

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN SENI MUSIK TENTANG PELAKSANAAN
KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI MUSIK) DI SMP
NEGERI SE-KOTAMADYA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Vivi Ervina Dewi

NIM 10208241004

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul ***“Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri Se-Kotamadya”*** Yogyakarta yang disusun oleh Vivi Ervina Dewi, NIM 10208241004 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M. Pd
NIP. 19650418 199203 1 002

Drs. Pujiwiyanana, M. Pd
NIP. 19671221 199303 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013*”

Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri Se-Kotamadya Yogyakarta”

yang disusun oleh Vivi Ervina Dewi, NIM 10208241004 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 1 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

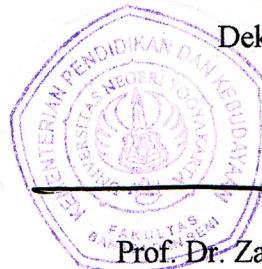
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
H.Tumbur Silaen, S.Mus, M.Hum	Ketua Penguji		10 Juli 2014
Drs. Pujiwiyan, M.Pd	Sekretaris Penguji		10 Juli 2014
Drs. Agus Untung Yulianta, M.Pd	Penguji I		8 Juli 2014
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd	Penguji II		10 Juli 2014

Yogyakarta, 10 Juli 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Vivi Ervina Dewi

NIM : 10208241004

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

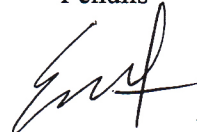
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 23 Juni 2014

Penulis



Vivi Ervina Dewi

MOTTO

“MASA LALU MERUPAKAN TONGGAK
UNTUK MENOPANG MASA YANG
AKAN DATANG”

(Karl-Edmund Prier sj)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada

Ibuku tercinta : Any Sulia

Ayahku Tercinta : Sugiyat

Kakakku Tercinta : Wahyu Surbono, S.Sn

Keluargaku Tercinta

Dosen-dosenku Tercinta

Sahabat-sahabatku : Angkatan 2010

Kampus tercinta : Jurusan Pendidikan Seni Musik

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta”

Banyak hambatan dan tantangan yang penulis alami selama menyusun skripsi ini, akan tetapi semuanya dapat dilalui dengan doa dari semua pihak dan dukungan dari semua pihak yang telah membantu dalam proses skripsi ini dari awal hingga akhir.

Skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 (S1) di jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd selaku dosen pembimbing I
2. Drs. Pujiwiyan, M.Pd selaku dosen pembimbing II
3. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna sehingga saran dan kritik diharapkan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, 23 Juni 2014

Penulis,

Vivi Ervina Dewi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Batasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi teori.....	9
1. Persepsi.....	9
2. Konsep Dasar Kurikulum.....	14

3. Konsep Dasar Kurikulum 2013.....	16
4. Mata Pelajaran Seni Musik Tingkat SMP.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Variabel Penelitian.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Responden Penelitian.....	30
E. Populasi dan Sampel Penelitian	30
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	33
H. Teknik Pengumpulan Data.....	38
I. Teknik Analisis Data.....	41
J. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Deskripsi Data Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	103
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan data.....	32
Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen	35
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	38
Tabel 4. Prosentase jumlah SMP Negeri yang terdapat di Kecamatan di Kotamadya Yogyakarta.....	44
Tabel 5. Prosentase Jenis Kelamin Responden yang menjawab setuju dan tidak setuju.....	45
Tabel 6. Prosentase kisaran umur responden yang menjawab setuju dan tidak setuju.....	47
Tabel 7. Kategori Responden yang menjawab setuju dan tidak setuju tentang pelaksanaan Kurikulum 2013.....	50
Tabel 8. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 1.....	52
Tabel 9 Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 11.....	53
Tabel 10. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 10.....	54
Tabel 11. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 19.....	55
Tabel 12. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 25.....	57
Tabel 13. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 27.....	58
Tabel 14. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 29....	59
Tabel 15. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 30.....	60
Tabel 16. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 2.....	61
Tabel 17. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 5.....	63
Tabel 18. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 15.....	64
Tabel 19. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 18.....	65
Tabel 20. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 24.....	66
Tabel 21. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 4.....	68
Tabel 22. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 21.....	69
Tabel 23. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 7.....	70
Tabel.24. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 8.....	72

Tabel.25. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 16....	73
Tabel 26. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 3.....	75
Tabel 27. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 6.....	76
Tabel 28. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 9.....	77
Tabel 29. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 14.....	78
Tabel 30. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 17.....	79
Tabel 31. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 22.....	81
Tabel 32. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 23.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Uji Coba Angket Terbuka dan Angket Tertutup
2. Angket Terbuka dan Angket Tertutup persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.
3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.
5. Tabulasi Angket Terbuka
6. Matriks 1. Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data Melalui Angket Tertutup
7. Lembar Jawaban Responden
8. Surat Permohonan Izin Penelitian

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN SENI MUSIK TENTANG PELAKSANAAN
KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI MUSIK) DI SMP NEGERI
SE-KOTAMADYA YOGYAKARTA**

Oleh

Vivi Ervina Dewi

10208241004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan berbagai macam persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta. Persepsi yang dimaksud adalah respon guru terhadap Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).

Kuantitatif dijadikan pendekatan pada penelitian ini. Semua guru pendidikan seni musik di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta dengan jumlah 31 orang guru pendidikan seni musik adalah populasi dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis angket yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Statistik deskriptif dipilih sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini. Penyajian data dalam penelitian ini melalui angka dalam prosentase dan tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 responden terdapat 29 responden yang menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan menunjukkan prosentase 93,55% dan 2 responden yang menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan menunjukkan prosentase 6,45%. Adapun persepsi tersebut antara lain: (1) Sebagian besar responden menyatakan bahwa materi pembelajaran dan tuntutan pembelajaran yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) sudah sesuai dengan perkembangan peserta didik, dan sudah seimbang dalam variasi materi untuk siswa antara praktik, vokal, instrumental, dan campuran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. (2) Secara garis besar responden menerima adanya perubahan kurikulum yang diberlakukan saat ini yaitu Kurikulum 2013 karena visi dan misi Kurikulum 2013 sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. (3) Pemilihan metode dan media yang tepat serta sumber belajar, sarana prasarana dan fasilitas yang memadai sangat mendukung dalam proses pembelajaran mengingat Kurikulum 2013 sudah diberlakukan.

Kata Kunci: Persepsi, guru pendidikan seni musik, Kurikulum 2013.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara historis, pendidikan dalam arti luas telah mulai dilaksanakan sejak manusia berada di muka bumi ini. Menjelang abad 21, bangsa Indonesia menghadapi era globalisasi yang berarti memasuki era persaingan bebas baik di bidang teknologi, sosial budaya, ekonomi maupun pendidikan.

Adanya perubahan kurikulum pendidikan nasional dari tahun ke tahun membuat permasalahan dan tuntutan yang baru bagi guru dan siswa. Berbagai dampak positif dan dampak negatif mewarnai dunia pendidikan setelah bergulirnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berganti dengan Kurikulum 2013 yang telah diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada pertengahan tahun 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi yang mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi menjadi materi ke pendidikan sebagai proses, melalui pendekatan tematik integratif dan pendekatan scientific dengan pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) dan model pembelajaran discovery learning, problem dan project based learning. Kurikulum 2013 ini menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dengan kreativitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks.

Tujuan kurikulum 2013 ini adalah menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif berkesinambungan dengan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Keberhasilan kurikulum 2013 sangat ditentukan oleh berbagai faktor atau kunci sukses. Kunci sukses keberhasilan kurikulum 2013 adalah kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah satuan pendidikan dasar di bawah naungan pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum pendidikan nasional yang mencakup bidang studi seni budaya (seni musik) pada sekolah menengah pertama (SMP) memiliki unsur-unsur kemampuan siswa untuk mengalami dan merasakan olah vokal, berapresiasi musik tradisional maupun musik modern dalam bentuk ansambel dan vokal group. Namun, pada kenyataannya dalam pelaksanaan dan penerapan kurikulum 2013 mendapat sorotan dari banyak pihak. Kurikulum 2013 membutuhkan anggaran yang sangat banyak, kurangnya sosialisasi terhadap para guru, sarana dan prasarana penerapan kurikulum, dan kesiapan siswa dalam menerima perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013.

Adanya perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia sebanyak 10x dari kurikulum 1947 sampai kurikulum 2013 menunjukkan bahwa sistem pendidikan di Indonesia belum mapan dan masih perlu banyak belajar dengan negara-negara lain yang sudah maju dalam pengelolaan dan penerapan sistem

pendidikan. Sistem perubahan kurikulum yang sering terjadi di Indonesia membuat para guru merasa tidak paham kepada pemerintah dan penentu kebijakan yang terus menerus mengganti kurikulum di Indonesia. Hal tersebut, menyebabkan banyaknya guru pendidikan seni musik khususnya di daerah Kotamadya Yogyakarta yang mempunyai sikap, respon, tanggapan, dan pandangan baik itu positif atau negatif akan perubahan kurikulum yang sering terjadi di Indonesia.

Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia akan berhasil apabila ada peningkatan mutu dan kualitas tenaga pendidik. Tanpa adanya tenaga pendidik yang memenuhi kompetensi, mempunyai kreativitas yang tinggi, serta mempunyai sikap yang baik, maka suatu sistem pendidikan tidak akan dapat mencapai hasil yang maksimal dan sesuai harapan. Dengan demikian, syarat utama dalam menjalankan proses pembelajaran adalah adanya guru dengan kompetensi, kreativitas, dan sikap yang baik yang harus memenuhi semua unsur dalam kewajiban dan tuntutan tugasnya.

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, terdapat 3 komponen utama demi berlangsungnya proses belajar mengajar adalah peserta didik, guru, dan kurikulum. Tanpa adanya salah satu komponen dalam proses pembelajaran, maka proses belajar mengajar akan terhambat dan menimbulkan banyak permasalahan sehingga tujuan pendidikan nasional tidak akan berhasil.

Dalam meningkatkan dan mencapai mutu pendidikan yang berkualitas, pemerintah dan rakyat harus saling mendukung dan menjalankan pendidikan secara efektif, efisien, dan benar secara konvensional maupun inovatif. Dalam

mencapai dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, kurikulum yang dijalankan merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu dan taraf pendidikan di Indonesia karena jika kurikulum tersebut dianggap lebih baik dari kurikulum sebelumnya maka kurikulum tersebut akan berjalan sesuai dengan tujuan dan tidak banyak pertentangan yang terjadi dalam masyarakat. Namun, jika kurikulum yang sebelumnya dianggap lebih baik dari kurikulum yang baru dijalankan, maka kurikulum tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan dan akan banyak mendapatkan pertentangan dalam masyarakat.

Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 ini, guru mempunyai peranan penting yaitu sebagai fasilitator dan mitra belajar untuk peserta didik. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 ini, guru tidak menjadi satu-satunya pusat dan sumber belajar peserta didik seperti di dalam kurikulum sebelumnya, sehingga dalam kurikulum 2013 guru dituntut untuk selalu kreatif dalam memberikan layanan dan kemudahan belajar pada peserta didik dan inovatif. Selain itu, guru diharapkan mampu menguasai pembelajaran dengan pendekatan scientific dan tematik integratif, memahami materi yang tercantum dalam standar isi dan silabus, mengembangkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mengembangkan program dan media belajar yang menarik untuk peserta didik, dan melaksanakan evaluasi dalam setiap proses belajar mengajar.

Semua SMP (Sekolah Menengah Pertama) Negeri khususnya di Kotamadya Yogyakarta dalam bidang studi seni budaya (seni musik) sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses kegiatan belajar mengajarnya.

Namun pada kenyataannya, banyak guru yang masih kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013 dan banyak guru yang kurang paham setelah menerima sosialisasi tentang kurikulum 2013. Ada beberapa kemungkinan permasalahan, kendala, hambatan, dan pendapat yang muncul, kemungkinan penerapan dalam Kurikulum 2013 yang belum terlaksana dengan baik meliputi siswa SMP banyak menerima materi dan tuntutan kurikulum 2013 yang terlalu sulit, alokasi waktu yang sangat terbatas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, metode dan media yang kurang menarik bagi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, dan tenaga pendidik yang memang tidak mempunyai kualitas kompetensi yang baik dan tidak kreatif mengaplikasikan dalam proses pembelajaran karena di dalam Kurikulum 2013 pendekatan pembelajaran adalah pendekatan scientific dan tematik integratif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka penulis berkeinginan untuk mencoba mengungkapkan mengenai persepsi para guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri Se-Kotamadya Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan, dalam penelitian ini penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya tuntutan pembelajaran bagi guru pendidikan seni musik yang harus sesuai dengan standar isi dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).

2. Belum dikuasainya materi pembelajaran seni budaya (seni musik) oleh guru pendidikan seni musik yang harus sesuai dengan standar isi dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).
3. Sarana prasarana, fasilitas, dan sumber belajar di sekolah dari implementasi Kurikulum 2013 yang belum mendukung.
4. Penerapan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) yang belum terlaksana dengan baik.
5. Metode dan media yang cocok dipergunakan oleh guru pendidikan seni musik dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.
6. Banyaknya kendala, hambatan, kesulitan, permasalahan, dan kekurangan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 yang dihadapi oleh para guru pendidikan seni musik dan cara mengatasi kendala-kendala tersebut.
7. Persepsi guru pendidikan seni musik belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu permasalahan mengenai persepsi guru pendidikan seni musik tentang kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang ingin diketahui dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui berbagai macam persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan persepsi guru pendidikan seni music tentang pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Harapan dalam penelitian ini adalah memperoleh beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai saran dan masukan yang berguna bagi pengembangan kurikulum dalam sistem pendidikan di Indonesia khususnya dalam mata pelajaran seni budaya (seni musik) bagi siswa SMP.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi dan pengetahuan baik untuk peniliti, pembaca, maupun guru tentang persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pembahasan pada penelitian ini, maka penulis menjabarkan batasan-batasan istilah yang harus dipakai adalah sebagai berikut:

1. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses penerjemahan yang meliputi pengamatan, pandangan dan tanggapan untuk memahami suatu informasi dari lingkungan yang menimbulkan adanya suatu reaksi, perhatian, dan respon terhadap lingkungannya. Persepsi yang dimaksud pada penelitian ini adalah persepsi guru pendidikan seni musik tentang Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.
2. Mata pelajaran seni budaya (seni musik) yang tercantum dalam Kurikulum 2013 mencakup materi kemampuan siswa untuk mengalami dan merasakan olah vokal, berapresiasi musik tradisional maupun musik modern dalam bentuk ansambel dan vokal group. Dalam penelitian ini seni budaya tidak dijabarkan secara detail seperti seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni kerajinan, akan tetapi mata pelajaran seni musik saja yang akan dijabarkan secara detail sehingga judul dari penelitian ini adalah persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Teori adalah alur logika atau penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis. Secara umum teori mempunyai tiga fungsi, yaitu: menjelaskan, meramalkan, dan pengendalian (Sugiyono: 2008; 54).

1. Persepsi

Menurut Lilik (2013: 109), Persepsi menyangkut masuknya atau peristiwa dan perangsang ke dalam otak dan kesadaran. Melalui indera manusia menyerap berbagai informasi atau mengadakan hubungan dengan dunia luar. Objek, benda, suara, dan berbagai informasi dari lingkungan merupakan perangsang bagi individu sehingga seseorang akan memberi respon dan reaksi dengan cara tertentu.

Persepsi adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera (Chaplin, 2006). Menurut Walgito (2005: 100), persepsi adalah proses pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu, sedangkan menurut Slameto (2010: 102), persepsi adalah suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak melalui indera manusia. Dengan persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

Di dalam buku pengantar psikologi umum bimo walgito (1997: 53), “Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya”. “Persepsi adalah stimulus yang di indera oleh individu diorganisasikan kemudian diinterpretasikan, sehingga menyadari dan mengerti tentang apa yang di indera” (Davidoff dalam walgito 1997: 53).

Thoha (2011: 141), menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap manusia dalam memahami lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Terlebih lanjut dijelaskan bahwa setiap persepsi selalu didahului oleh penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera yang selanjutnya diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan disinilah terjadi proses fisiologis yang menyebabkan individu dapat menyadari tentang apa yang diterima dengan alat indera atau alat reseptornya.

Sesuai pengertian tentang persepsi dengan berbagai sumber diatas, kesimpulan yang dapat diambil bahwa persepsi adalah proses penerjemahan yang meliputi pengamatan, pandangan dan tanggapan untuk memahami suatu informasi dari lingkungan yang menimbulkan adanya suatu reaksi, perhatian, dan respon terhadap lingkungannya.

Menurut Slameto (2010: 101), ada beberapa prinsip dasar tentang persepsi, yaitu:

- a. Persepsi itu relatif bukannya absolut

Dampak pertama dari suatu rangsangan dirasakan lebih besar daripada rangsangan yang datang kemudian. Jadi persepsi berikutnya yang datang dari seseorang dapat diketahui dari persepsi sebelumnya.

b. Persepsi itu selektif

Rangsangan yang diterima seseorang akan tergantung pada hal yang pernah dipelajarinya, pernah menarik perhatiannya dan ke arah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan.

c. Persepsi itu mempunyai tatanan

Jika rangsangan yang diterima oleh seseorang tidak mempunyai tatanan yang baik (tidak lengkap), maka orang tersebut akan melengkapinya sendiri dan mungkin hasilnya akan berbeda sehingga sering terjadi salah interpretasi.

d. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (*penerima rangsangan*)

Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan diinterpretasi.

e. Persepsi seseorang atau kelompok dapat berbeda sekalipun situasinya sama.

Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri dari perbedaan individual, perbedaan kepribadian, perbedaan sikap, dan perbedaan motivasi.

Allport (dalam Mar'at, 1991), proses persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala, dan pengetahuan individu. Pengalaman dan proses belajar akan memberikan bentuk dan struktur bagi objek yang ditangkap panca indera, sedangkan pengetahuan dan cakrawala akan memberikan arti terhadap objek yang ditangkap individu dan akhirnya komponen individu akan berperan dalam menentukan tersedianya jawaban yang berupa sikap dan tingkah laku individu terhadap objek yang ada.

Thoha (2011: 149), berpendapat bahwa persepsi pada umumnya terjadi karena dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal

berasal dari dalam diri individu, yang terdiri dari intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerakan, hal-hal baru dan familiar, latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, dan kebudayaan sekitar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu, yang terdiri dari proses belajar, perasaan, sikap, kepribadian, individual, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai, kebutuhan juga minat, dan motivasi diri individu.

Huffman dan Vernoy (1997), menjelaskan bahwa persepsi memiliki tiga proses dasar yaitu: (a) seleksi, (b) organisasi, dan (c) interpretasi.

a. Seleksi

Huffman and Vernoy (1997: 98), menjelaskan bahwa "*Selestion is the process when someone choose to pay attention to something and the brain controls to reform the important message and remove the rest*" (seleksi adalah proses ketika seseorang memilih sesuatu untuk diperhatikan dan otak mengendalikannya untuk menyusun pesan atau informasi yang penting dan akan menghilangkan pesan yang tidak penting). Dari penjelasan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa seseorang akan mengalihkan perhatian yang sebelumnya ketika mereka telah memilih dan memperhatikan sesuatu yang membuat mereka lebih menarik perhatiannya.

b. Organisasi

Menurut (Hudgetts, 1985: 88), organisasi adalah menyeleksi sesuatu yang kemudian otak akan mengendalikan untuk menyusun pesan atau informasi yang akan menjadikan sesuatu yang berarti.

c. Interpretasi

Interpretasi adalah proses terakhir dalam persepsi. "*In the step, after the selecting ang organizing information, the brain uses that information to make decision about the external world or real pattern*" (Huffman and Vernoy, 2000: 125). Dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia yaitu: dalam proses ini setelah memilih dan mengorganisasikan informasi, otak akan menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan tentang pola nyata atau bentuk nyata. Akan tetapi, interpretasi memiliki beberapa faktor yang

mempengaruhinya seperti motivasi, pengalaman, budaya, dan ekspektasi. Melihat dari hal tersebut, faktor-faktor yang membuat setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda karena berbagai faktor yang mempengaruhi interpretasi seseorang tidak sama dengan satu yang lainnya. Persepsi seseorang terhadap suatu hal sangat besar pengaruhnya terhadap suatu hal yang dipersepsi.

Apabila persepsi seseorang terhadap suatu objek bersifat positif, maka akan menerima atau menyesuaikan objek tersebut dengan mudah. Sebaliknya apabila seseorang mempunyai persepsi negatif terhadap suatu objek, maka akan sulit menerima atau menyesuaikan diri dengan objek tersebut.

Menurut Robbins (2005: 135), membagi tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu: (a) subjek, (b) objek atau target, dan (c) situasi. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Subjek

Subjek adalah karakteristik seseorang yang berhubungan langsung dengan persepsi, karena karakteristik dapat mengontrol persepsi seseorang. Karakteristik tersebut dapat berupa: kepribadian, sikap, tujuan, ketertarikan, pengalaman, dan ekspektasi. Seseorang yang tidak memiliki ketertarikan terhadap sesuatu benda, seseorang tersebut akan cenderung memberikan persepsi yang negatif karena tidak tertarik terhadap sesuatu benda tersebut. Contoh menurut Huffman dan Vernoy (2000: 126), mengatakan ketika seseorang melihat bayangan orang lain di ruangan yang gelap, seseorang tersebut akan menginterpretasikan sesuai dengan ekspektasinya, seseorang tersebut mungkin mempersepsikan bayangan itu sebagai orang jahat atau mungkin seseorang yang ditunggunya.

b. Objek atau target

Karakteristik target dapat juga mempengaruhi persepsi seseorang. Objek atau target adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Karakteristik seseorang meliputi: suara, gerakan, ukuran, kesamaan, dan latar belakang. Sebagai contoh seseorang akan lebih memperhatikan sesuatu yang menarik perhatiannya daripada yang tidak menarik perhatiannya.

c. Situasi

Situasi yang dimaksud disini adalah situasi atau keadaan dimana persepsi itu dibuat. Berbagai faktor yang termasuk di dalam situasi meliputi: waktu dan tempat. Meskipun subjek dan objek tidak berubah tetapi situasi berbeda hal tersebut, dapat mempengaruhi persepsi seseorang.

Menurut Moskowitz dan Orgel dalam Walgito (1997: 54), agar individu dapat menyadari bahwa dapat mengadakan persepsi adanya beberapa syarat yang perlu dipenuhi yaitu:

- a. Adanya objek yang dipersepsi
Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor), dapat datang dari dalam, yang langsung mengenai syaraf penerima (sensori) yang bekerja sebagai reseptor.
- b. Alat indera atau reseptor,
Alat indera atau reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus. Di samping itu harus ada pula syaraf sensori sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran dan sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.
- c. Perhatian
Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.

Berdasarkan uraian syarat-syarat terjadinya persepsi diatas, proses terjadinya persepsi adalah objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera lalu stimulus yang diterima, dilanjutkan oleh syaraf sensori dan diteruskan ke reseptor susunan syaraf yaitu otak, sehingga individu dapat menyadari dan dapat mengadakan persepsi akan sesuatu dan diperlukan adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.

2. Konsep Dasar Kurikulum

Definisi kurikulum menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 19 sebagai berikut: kurikulum adalah “seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai

pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”

Menurut Arifin (2011: 19), teori kurikulum dapat ditinjau dari dua fungsi pokok, yaitu:

- 1) Sebagai alat dan kegiatan intelektual untuk memahami pengalaman belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dibantu oleh disiplin ilmu sosial lainnya. Fungsi yang pertama ini lebih banyak memfokuskan keunikan dan kebebasan individu serta kegiatan-kegiatan yang bersifat sementara.
- 2) Sebagai suatu strategi atau metode untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan berdasarkan data-data empiris.

Menurut Arifin (2011: 12), kurikulum mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi preventif
Fungsi preventif adalah mencegah para pengembang kurikulum dalam melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan rencana kurikulum.
- b. Fungsi korektif
Fungsi korektif adalah mengoreksi kembali kesalahan-kesalahan yang dilakukan para pengembang kurikulum.
- c. Fungsi konstruktif.
Fungsi konstruktif adalah memberikan arahan kepada para pengembang kurikulum.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dikatakan bahwa fungsi kurikulum adalah untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan sehingga bermanfaat bagi individu masing-masing, keluarga, bangsa, dan negara dalam mengembangkan dunia pendidikan dan mampu menjawab persoalan tantangan jaman.

Menurut Arifin (2011: 41), tahap dalam pengembangan kurikulum, sebagai berikut:

- 1) Pengembangan kurikulum pada tingkat makro.

Pada tahap ini pengembangan kurikulum dibahas dalam ruang lingkup nasional yang meliputi Tri-Pusat Pendidikan, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal, baik secara vertikal maupun horizontal dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional.

- 2) Pengembangan kurikulum pada tingkat institusi (sekolah)
Pengembangan kurikulum tingkat institusi/lembaga mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu merumuskan tujuan sekolah atau standar kompetensi lulusan masing-masing lembaga, penetapan isi dan struktur program, dan penyusunan strategi pelaksanaan kurikulum secara keseluruhan.
- 3) Pengembangan kurikulum pada tingkat mata pelajaran (bidang studi)
Pengembangan kurikulum pada tingkat bidang studi ini dilakukan dalam bentuk menyusun atau mengembangkan silabus bidang studi mata pelajaran untuk setiap semester. Silabus suatu bidang studi berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, sistem penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.
- 4) Pengembangan kurikulum pada tingkat pembelajaran di kelas
Untuk mengembangkan kurikulum pada tingkat pembelajaran di kelas, maka guru perlu menyusun program pembelajaran, seperti paket modul, paket belajar, paket berprogram, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan secara relevan dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan masyarakat.

3. Konsep Dasar Kurikulum 2013

a.) Pengertian Kurikulum

Kurikulum 2013 diatur dalam UU No.20 tahun 2003 dalam penjelasan pasal 35 “Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar yang telah disepakati”.

Menurut Mulyasa (2013: 270), Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang melakukan penyederhanaan, dan tematik-integratif, menambah jam

pelajaran, dan bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) yang diperoleh dan diketahui peserta didik setelah menerima materi pembelajaran dan diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Peserta didik akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya dan memasuki masa depan yang lebih baik.

Kurikulum 2013 disusun dan dikembangkan berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36 ayat 1), dan 2) sebagai berikut:

- 1) Pengembangan kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

b.) Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Menurut Mulyasa (2013: 64), Landasan pengembangan kurikulum terdapat 3 macam, yaitu:

- 1) Landasan Filosofis:
 - a) Filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
 - b) Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.
- 2) Landasan Yuridis:
 - a) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang perubahan Metodologi Pembelajaran, dan Penataan Kurikulum.
 - b) PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - c) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum, dan

metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

3) Landasan Konseptual:

- a) Relevansi Pendidikan (link and match).
- b) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter.
- c) Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning).
- d) Pembelajaran aktif (student active learning).
- e) Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh.

c.) Tujuan Kurikulum 2013

Menurut Mulyasa (2013: 65), Pengembangan kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Kurikulum 2013 menuntut para guru untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajarinya. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.

Tujuan dari Kurikulum 2013 ini adalah melanjutkan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

d.) Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

Menurut Balitbang Kemendikbud, 2013, Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013 yaitu:

- 1) Pengembangan Kurikulum dilakukan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
- 3) Mata Pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi.
- 4) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, negara, serta perkembangan global.
- 5) Standar Isi dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan.
- 6) Standar proses dijabarkan dalam standar isi.
- 7) Standar Penilaian dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan Standar Proses.
- 8) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan ke dalam Kompetensi Inti.
- 9) Kompetensi Inti dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar yang dikontekstualisasikan pada suatu mata pelajaran.
- 10) Kurikulum satuan pendidikan dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah, dan satuan pendidikan.
- 11) Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- 12) Penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk.
- 13) Proses belajar dengan pendekatan ilmiah (scientific approach).

e.) Standar Isi

(Mulyasa, 2013: 24), Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Penataan Standar Isi terutama dengan penguatan materi melalui evaluasi ulang ruang lingkup materi:

- 1) Mengeliminasi materi yang tidak esensial dan tidak relevan bagi siswa.
- 2) Mempertahankan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 3) Menambahkan materi yang dianggap penting dalam perbandingan internasional: evaluasi ulang kedalaman materi sesuai dengan tuntutan

perbandingan internasional, serta menyusun kompetensi dasar yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan.

(Mulyasa, 2013: 24), Secara garis besar ketentuan tentang standar kompetensi lulusan dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Tingkat Kompetensi berlaku untuk peserta didik pada setiap tingkat kelas.
- 2) Standar Isi dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.
- 3) Ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan kriteria:
 - a) Muatan wajib yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b) Konsep keilmuan.
 - c) Karakteristik satuan pendidikan dan program pendidikan.
- 4) Tingkat Kompetensi dirumuskan berdasarkan kriteria:
 - a) Tingkat perkembangan peserta didik.
 - b) Kualifikasi kompetensi Indonesia.
 - c) Penguasaan kompetensi yang berjenjang.

f.) Pengembangan Silabus

Pengertian silabus dalam buku konsep dan model pengembangan kurikulum (Arifin, 2011: 193), silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Menurut Mulyasa (2013: 80), dalam Kurikulum 2013 pengembangan silabus tidak dibuat lagi oleh guru, tetapi sudah disiapkan oleh tim pengembang kurikulum, baik di tingkat pusat maupun wilayah. Dengan demikian, guru hanya mengembangkan RPP berdasarkan buku panduan guru, buku panduan siswa, dan buku sumber yang telah disiapkan.

4. Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di Tingkat SMP

Kesenian mempunyai cabang seni yang banyak, yaitu seni musik, seni rupa, seni tari, dan seni kerajinan. Dalam penelitian ini, yang akan diulas secara detail adalah cabang seni musik. Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri khususnya Kotamadya Yogyakarta, sudah menggunakan dan diberlakukan Kurikulum 2013. Materi yang tercantum dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) mempunyai cakupan yaitu kemampuan siswa untuk mengalami dan merasakan olah vokal, mengapresiasi musik dalam bentuk ansambel dan vokal group, serta siswa dituntut untuk dapat berapresiasi dengan musik tradisional maupun musik modern.

Musik adalah salah satu cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai bunyi atau suara yang teratur ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia (Hardjana, 1983: 6-7). Melodi adalah rangkaian dari sejumlah nada atau bunyi yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi rendah atau naik turunnya (Soeharto, 1992: 80). Irama adalah gerak yang teratur mengalir karena munculnya aksentuasi secara tetap dan dapat disebut juga sebagai ritme, rhytme, atau rhythm (Soeharto, 1992: 56). Harmoni adalah perihal keselarasan paduan bunyi meliputi susunan dari sebuah paduan bunyi (Soeharto, 1992: 48). Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dijabarkan bahwa seni musik adalah suatu hasil karya seni bunyi yang mempunyai unsur-unsur melodi, irama, dan harmoni yang membentuk suatu estetika atau keindahan yang dapat dirasakan oleh panca indera kita.

Komponen-komponen yang sangat menentukan dalam kegiatan belajar mengajar dalam bidang studi seni budaya (seni musik) agar berjalan dengan lancar, yaitu:

1) Tujuan pembelajaran seni musik

Tujuan pembelajaran seni musik sebagai sarana untuk membantu berhasilnya pendidikan umum dalam bentuk membina kepribadian anak (Haryadi, 1978: 4). Berdasarkan uraian tersebut, tujuan pengelolaan seni musik adalah sebagai sarana atau media ekspresi, komunikasi, pengembangan bakat dan kreativitas untuk menciptakan kemampuan apresiasi dan kemampuan mengekspresikan pada seseorang dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membentuk kepribadian seseorang.

2) Materi Pembelajaran

Materi yang tercantum dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) mempunyai cakupan yaitu kemampuan siswa untuk mengalami dan merasakan olah vokal, mengapresiasi musik dalam bentuk ansambel dan vokal group, serta siswa dituntut untuk dapat berapresiasi dengan musik tradisional maupun musik modern. Dalam menerapkan materi pembelajaran yang tercantum dalam Kurikulum 2013, pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah pendekatan tematik integratif dan pendekatan scientific dengan pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) dan model pembelajaran discovery learning, problem based learning, dan project based learning.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran mata pelajaran seni budaya (seni musik) meliputi: metode ceramah, metode tanya jawab, demonstrasi, latihan, bermain peranan, dan eksperimen (Haryadi: 1978). Perencanaan hasil pendidikan yang baik tidak dapat terlepas dari penetapan metode pembelajaran (Sudjana, 1989: 76). Berdasarkan uraian diatas, dalam proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran seni budaya (seni musik) di kelas, guru dapat menggunakan gabungan dari beberapa metode pembelajaran. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, metode yang cocok digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah demonstrasi, diskusi, eksperimen. Metode tersebut cocok dipergunakan dalam kurikulum 2013, karena guru hanya menjadi fasilitator sedangkan peserta didik harus aktif dalam menemukan sesuatu, mengeksplorasi suatu kegiatan, dan memecahkan suatu permasalahan.

4) Guru dan Siswa

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar mengajar. Sebagai contoh bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode yang diterapkan, media yang digunakan, dan lain-lain. Tetapi komponen-komponen pokok yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu soal hubungan antara guru dan siswa (Sardiman: 201: 147). Dari uraian tersebut, dapat dijelaskan bahwa hubungan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting akan keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

5) Media Pembelajaran

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran (Syaiful dan Aswin, 2006: 121). Dari penjelasan tersebut, media sangat penting dalam berlangsungnya proses belajar. Kehadiran media menjadikan peserta didik lebih tertarik dan antusias terhadap materi dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga peserta didik memahami materi yang diajarkan. Selain itu, dengan kehadiran media maka guru juga akan sangat terbantu karena guru tidak harus menulis materi secara runtut di depan kelas. Dalam penerapan Kurikulum 2013, media juga sangat berperan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar karena Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik integratif dan pendekatan scientific dengan pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) dan model pembelajaran discovery learning, problem based learning, dan project based learning sehingga media dan teknologi pembelajaran sangat diperlukan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 .

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan yang pernah dilakukan oleh Rodea Sakai (2003) yaitu “Persepsi Guru SLTP Bidang Seni Musik Asal Propinsi Kalimantan Timur Yang Sedang Tugas Belajar Pada Program Studi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Kurikulum Berbasis Kompetensi”, dengan hasil penelitian bahwa mayoritas responden setuju dengan adanya perubahan kurikulum pendidikan di SLTP dari

kurikulum 1994 menjadi KBK, yaitu sebanyak 57,14% bahkan 35,72% mengatakan sangat setuju, dan hanya 7,14% yang tidak setuju.

Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Victoria Memorita (2012) yaitu “Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul”, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden terdapat 29 responden yang setuju akan pelaksanaan KTSP dengan prosentase 90,63% dan 3 responden menjawab tidak setuju dengan prosentase 9,37%.

Dalam penelitian tersebut, terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama ingin mengetahui persepsi guru tentang kurikulum. Akan tetapi, pada penelitian Rodea Sakai ingin mendeskripsikan persepsi guru pendidikan seni musik terhadap KBK dan pada penelitian Victoria Memorita ingin mendeskripsikan persepsi guru pendidikan seni musik terhadap KTSP, sedangkan pada penelitian ini ingin mengetahui dan mendeskripsikan persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.

C. Kerangka Berpikir

Persepsi adalah proses penerjemahan yang meliputi pengamatan, pandangan dan tanggapan untuk memahami suatu informasi dari lingkungan yang menimbulkan adanya suatu reaksi, perhatian, dan respon terhadap lingkungannya. Proses terjadinya persepsi adalah objek menimbulkan stimulus

yang mengenai alat indera lalu stimulus yang diterima, dilanjutkan oleh syaraf sensori dan diteruskan ke reseptor susunan syaraf yaitu otak, sehingga individu dapat menyadari dan dapat mengadakan persepsi akan sesuatu dan diperlukan adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.

Persepsi dapat terjadi ketika seseorang melihat suatu objek tertentu dengan alat indera dan selanjutnya menghasilkan suatu tanggapan, respon, atau pandangan positif atau negatif sehingga dalam penelitian ini, para guru pendidikan seni musik mempunyai persepsi yang berbeda-beda tentang pelaksanaan Kurikulum 2013.

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, terdapat 3 komponen utama demi berlangsungnya proses belajar mengajar adalah peserta didik, guru, dan kurikulum. Tanpa adanya salah satu komponen dalam proses pembelajaran, maka proses belajar mengajar akan terhambat dan menimbulkan banyak permasalahan sehingga tujuan pendidikan nasional tidak akan berhasil.

Penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) merupakan suatu kerangka pendidikan yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran dan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan dari kurikulum 2013 juga sangat ditentukan oleh guru yang mampu mengaplikasikan kurikulum tersebut secara kreatif dan inovatif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kendala utama yang terdapat dalam diri pribadi masing-masing guru adalah para guru memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk menangkap dan menerima dalam mengaplikasikan atau

menggunakan kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran seni budaya (seni musik).

Konsep dasar Kurikulum 2013, faktor kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi kurikulum 2013, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah merupakan salah satu faktor kunci penentu sukses tidaknya proses pembelajaran dan keberhasilan Kurikulum 2013. Dari penjelasan di atas, tanpa kehadiran salah satu faktor maka Kurikulum 2013 maka proses pembelajaran dan tujuan pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik.

Pembelajaran merupakan suatu proses pembekalan peserta didik dengan seperangkat kesiapan untuk menjadi pribadi yang mempunyai sikap, cerdas, dan kreatif dalam bidang pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Di sisi lain, pengetahuan dan pemahaman guru akan prinsip-prinsip materi yang terkandung dalam Kurikulum 2013, banyak faktor yang menjadi hambatan dan kendala yang mempengaruhi seperti kurangnya sosialisasi, sehingga semua para guru tidak dapat menyampaikan materi dengan baik sesuai standar isi Kurikulum 2013.

Materi yang tercantum dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) mempunyai cakupan yaitu kemampuan siswa untuk mengalami dan merasakan olah vokal, mengapresiasi musik dalam bentuk ansambel dan vokal group, serta siswa dituntut untuk dapat berapresiasi dengan musik tradisional maupun musik modern. Pendekatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 adalah pendekatan tematik integratif dan pendekatan

scientific dengan pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) dan model pembelajaran discovery learning, problem dan project based learning. Aspek-aspek yang tercantum dalam Kurikulum 2013 tersebut sangat diperlukan siswa dalam pembelajaran seni musik dengan tujuan untuk menjadikan siswa-siswi yang aktif, produktif, kreatif, inovatif, dan dapat merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dan untuk melanjutkan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara terpadu.

Musik merupakan alat komunikasi antara manusia yang satu (seniman) dengan manusia yang lain (masyarakat atau apresiator). Selain menjadi alat atau sarana komunikasi antar manusia, musik juga berfungsi sebagai sarana atau media ekspresi, sarana bermain, dan sebagai sarana pengembangan bakat dan kreativitas. Dalam satuan pendidikan SMP, seni musik selalu mendapatkan posisi dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena fungsi musik yang beragam dan tujuan dari musik itu sendiri dapat membentuk kepribadian, menumbuhkan kreativitas dan mengembangkan bakat dalam berapresiasi dan berekspresi.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan satuan pendidikan yang mengacu pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum yang diberlakukan untuk SMP saat ini khususnya SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta adalah Kurikulum 2013 yang telah disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang ada dapat dijawab (Hasan, 2002: 31). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain atau yang sering disebut dengan penelitian deskriptif (Sugiyono, 1999: 11). Kuantitatif dijadikan pendekatan dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, menjawab pertanyaan yaitu: Bagaimana persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta? Secara deskriptif didukung oleh angka dalam prosentase.

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (1998: 99), variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel tunggal dijadikan variabel dalam penelitian ini yaitu “Persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta. Menurut Nawawi (1992: 45), variabel tunggal adalah “....variabel yang hanya

mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut.....”

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2014.

D. Responden Penelitian

Responden penelitian adalah orang yang merespon, memberikan informasi tentang data penelitian (Arikunto, 2010: 88). Guru pendidikan seni musik di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta dijadikan responden dalam penelitian ini.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Hasan (2002: 58) Populasi penelitian adalah semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Populasi yaitu keseluruhan subjek atau responden penelitian (Arikunto, 2003: 108). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 1999: 72).

Berdasarkan penjelasan diatas, guru pendidikan seni musik di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta dijadikan populasi dari penelitian ini, yang jumlah populasinya terdapat 31 guru pendidikan seni musik. Data tersebut

didapatkan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat Dasar Kotamadya Yogyakarta.

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Sugiarto: 2001: 2). Menurut Sukardi (2003: 54), sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut. Menurut Sugiyono (1999: 73), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Jogiyanto (2004: 74), mengatakan sampel yang baik memenuhi dua buah kriteria sebagai berikut: (1) Akurat dan (2) presisi. Sampel yang akurat adalah sampel yang tidak bias, sedangkan presisi adalah sampel kesalahan pengambilan sampel yang rendah. Hasan (2002: 59), menyatakan bahwa sampel yang baik harus memenuhi 2 syarat sebagai berikut: (1) Representatif dan (2) Memadai. Representatif berarti dapat mewakili populasi, dan memadai apabila ukuran sampelnya cukup untuk meyakinkan kestabilan ciri-cirinya.

Dengan melihat penjelasan diatas, sampling jenuh digunakan peneliti dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2005: 78), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih lengkap dan sistematis

(Arikunto, 2010: 203). Sugiyono (2012: 92), mengatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Sukardi (2003: 75), mengatakan secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.

Berdasarkan pernyataan diatas, angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subjek penelitian dijadikan instrumen penelitian dalam penelitian ini. 2 macam jenis angket yaitu dengan angket terbuka dan tertutup digunakan dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2010: 103), angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (V) pada kolom atau tempat yang sesuai. Adapun rincian kisi-kisi dari instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 1: Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

No.	Variabel	Sub variabel	Deskriptor	Banyaknya Butir	Nomer item instrumen
1	Persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri se-Kotamadya	Pengamatan , pandangan, tanggapan, respon	Informasi tentang Kurikulum 2013	2	1 (+), 11 (-).
			Tuntutan Kurikulum 2013	8	10 (-), 19 (+), 25 (+), 27 (+), 29 (+), 30 (+), 35 (-), 36 (+).
			Implementasi Kurikulum	6	2 (+), 5 (+), 15 (+), 18 (+),

	Yogyakarta.		2013		20 (+), 24 (+).
			Pengembangan Kurikulum 2013	3	4 (+), 21 (+), 26 (+).
			Kompetensi Inti	3	7 (+), 8 (+), 12 (+).
			Kompetensi Dasar	1	16 (+).
			Standar Isi	11	3 (-), 6 (+), 9 (-), 14 (-), 13 (+), 17 (+), 28 (+), 31 (+), 32 (+), 33 (-), 34 (-).
			Kendala pelaksanaan pembelajaran seni musik.	6	22 (-), 23 (+), 37 (-), 38 (+), 39 (+), 40 (-).

Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto: 2010: 211). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen dapat diketahui apabila sebelum penelitian diadakan uji coba instrumen terlebih dahulu. Hasil uji coba ini yang akan menjadi dasar untuk menentukan validitas dan reliabilitas suatu instrumen.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Alat bantu yang digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program software SPSS 17.0.

a) Validitas

Menurut Arikunto (2010: 167), validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan yang mampu

mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur (Riduwan, 2007: 109-110).

Alat ukur yang tidak valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, langkah pertama adalah mencari harga korelasi antar bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Tingkat validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan pengujian validitas logis dan validitas empirik.

Pengujian validitas logis agar instrumen penelitian valid atau layak dengan mengkonsultasikan instrumen penelitian terhadap Bapak Drs. Cipto Budi Handoyo, M.Pd selaku pengajar metodologi penelitian Fakultas Bahasa dan Seni dan Drs. Pujiwiyan, M.Pd selaku pengajar kajian kurikulum Fakultas Bahasa dan Seni. Dalam penelitian ini, uji validitas empirik dengan mengujicoba instrumen penelitian ini kepada guru seni budaya (seni musik) di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi	$\sum X$	= jumlah skor item
N	= jumlah responden	$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum XY$	= produk dari X dan Y		

Setelah data diolah dengan bantuan software SPSS 17.0, kemudian nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r table untuk *degree of freedom*. Item pertanyaan atau pernyataan dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan jika r hitung kurang dari r tabel maka dapat dikatakan item tersebut tidak valid.

Tabel 2: Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Sub variable	Indikator	Nomer item instrumen	Item gugur	Item valid
1	Persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.	Pengamata, pandangan, tanggapan, respon	Informasi tentang Kurikulum 2013	1, 11	0	1, 11
			Tuntutan Kurikulum 2013	10, 19, 25, 27, 29, 30	0	10, 19, 25, 27, 29, 30
			Implementasi Kurikulum 2013	2, 5, 15, 18, 20, 24	20	2, 5, 15, 18, 24
			Pengembangan Kurikulum 2013	4, 21, 26	26	4, 21
			Kompetensi Inti	7, 8, 12	12	7, 8
			Kompetensi Dasar	16.	0	16.
			Standar Isi	3, 6, 9, 14, 13, 17, 28	13, 28	3, 6, 9, 14, 17
			Kendala pelaksanaan pembelajaran	22, 23	0	22, 23

			seni musik.			

*Hasil selengkapnya secara terperinci dapat di lihat pada lampiran

b) Reliabilitas

Menurut Hasan (2002: 77), Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrumen. Reliabilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten (Jogiyanto, 2004: 132). Menurut Arikunto (2010: 221), reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Suatu Instrumen dapat disebut reliabel apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 121). Koefisien reliabilitas adalah besarnya tingkat reliabilitas yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan.

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* dan dengan bantuan software SPSS 17.0.

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians

k = banyaknya butir pertanyaan σ_t^2 = varians total

Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Nunnally dalam Ghonzali: 2009: 46). Berdasarkan pernyataan tersebut, apabila Alpha Cronbach lebih kecil dari 0,60 maka dapat dikatakan instrumen tersebut tidak reliabel.

Menurut Arikunto (2010: 319), untuk menginterpretasikan koefisien alpha digunakan kategori, sebagai berikut:

Kategori	Keterangan
Antara 0.00-0,199	Sangat Rendah
Antara 0.20-0,399	Rendah
Antara 0.40-0,559	Sedang
Antara 0.60-0,799	Tinggi
Antara 0.80-1,00	Sangat Tinggi

Berikut ini tabel hasil uji reliabilitas instrumen.

Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	25

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas sebesar 0,825 sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa instrumen tersebut reliabel atau layak untuk digunakan dalam penelitian. Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

H. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010: 100), mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Hasan (2002: 83), teknik pengumpulan data adalah suatu cara pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik pada elemen populasi yang mendukung penelitian. Berdasarkan penjabaran teknik pengumpulan data diatas, teknik angket digunakan dalam penelitian ini.

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Arikunto, 2010: 102). Menurut Hasan (2002: 83), angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Subjek yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan-pernyataan beserta memberikan respon yang terdapat dalam angket adalah responden. Angket terbuka dan tertutup dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini.

Pengembangan alat pengumpulan data penelitian mengacu kepada variabel yang diteliti. Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta adalah variabel yang digunakan dalam

penelitian ini. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian ini, data yang dikembangkan adalah data tentang Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta. Oleh sebab itu, alat pengumpulan data harus relevan dengan fokus permasalahannya.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berbentuk skala likert. Menurut Sugiyono (2008: 93), skala likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Nilai masing-masing pertanyaan dan pernyataan sebagai berikut: Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan skor terendah nol, masing-masing pertanyaan dan pernyataan sebagai berikut:

- Sangat setuju : 5 (Skor Opsi Tertinggi)
- Setuju : 4
- Ragu-ragu : 3
- Tidak Seuju : 2
- Sangat Tidak Setuju : 1 (Skor Opsi Terendah)

Dari ketentuan angket tertutup yang telah tersusun diatas, maka dapat diperoleh Skor Tertinggi Teoritik (STT) dan Skor Terendah Teoritik (SRT) dengan rumus sebagai berikut:

$$STT = \text{Skor Opsi Tertinggi (5)} \times \text{Butir instrumen (25)} = 125$$

$$SRT = \text{Skor Opsi Terendah (1)} \times \text{Butir instrumen (25)} = 25$$

Untuk mengetahui apakah guru setuju atau tidak setuju tentang pelaksanaan Kurikulum 2013, perlu adanya batasan sebagai berikut :

- a. Guru dikatakan setuju bila memiliki skor lebih besar dari mean teoritik
- b. Guru dikatakan tidak setuju bila memiliki skor kurang dari mean teoritik.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Mean Teoritik (MT) adalah sebagai berikut:

$$MT = \frac{STT + SRT}{2}$$

Keterangan :

MT = Mean Teoritik

STT = Skor Tertinggi Teoritik

SRT = Skor Rendah Teoritik

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diperoleh Mean Teoritik sebagai berikut:

$$\begin{aligned} MT &= \frac{125 + 25}{2} \\ &= 75 \end{aligned}$$

I. Teknik Analisis Data

Menurut Martono (2011: 143), analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan yang sangat menentukan dalam proses penelitian adalah kegiatan analisis data. Melalui kegiatan analisis data, makna dari data yang berhasil dikumpulkan dapat diketahui. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS 17.0.

Analisis data statistik deskriptif digunakan dalam penentuan teknik analisis data pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2008: 147), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data dalam penelitian ini melalui angka dalam prosentase dan tabel.

J. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Persepsi adalah proses penerjemahan yang meliputi pengamatan, pandangan dan tanggapan untuk memahami suatu informasi dari lingkungan yang menimbulkan adanya suatu reaksi, perhatian, dan respon terhadap lingkungannya. Secara deskriptif, persepsi guru tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 akan dijabarkan.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah persepsi guru. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan berbagai macam Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai empat kabupaten dan satu kotamadya yaitu Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunungkidul, dan Kotamadya Yogyakarta. Dalam penelitian ini, pilihan saya untuk tempat penelitian adalah Kotamadya Yogyakarta. Kotamadya Yogyakarta memiliki beberapa sekolah SMP Negeri dan SMP Swasta. Berdasarkan data yang diperoleh di Kotamadya Yogyakarta terdapat 16 SMP Negeri dan 41 SMP Swasta. Namun, dalam penelitian ini bukan tempat sebagai subjek dari penelitian melainkan para guru pendidikan seni musik yang menjadi responden dalam penelitian. 31 guru pendidikan seni musik dijadikan populasi dari penelitian ini. Dari jumlah tersebut, populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Hasil penelitian tentang “Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta” akan dijelaskan melalui teknik statistik deskriptif.

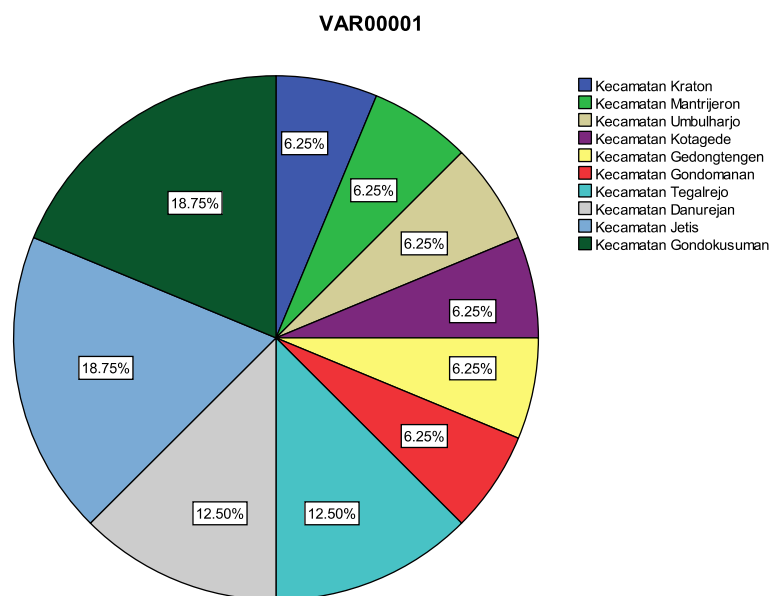
Berikut ini data yang akan disajikan menurut kecamatan, jenis kelamin dan usia responden melalui perhitungan angka dalam prosentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

1. Data Berdasarkan Kelompok Kecamatan di Kotamadya Yogyakarta.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan responden terdapat di 10 kecamatan di Kotamadya Yogyakarta.

Tabel 4: Prosentase jumlah SMP Negeri yang terdapat di Kecamatan di Kotamadya Yogyakarta.

No	Nama Kecamatan	Jumlah SMP	Prosentase (%)
1	Kecamatan Gondokusuman	3	18,75 %
2	Kecamatan Gondomanan	1	6,25 %
3	Kecamatan Gedongtengen	1	6,25 %
4	Kecamatan Danurejan	2	12,5 %
5	Kecamatan Jetis	3	18,75 %
6	Kecamatan Tegalrejo	2	12,5 %
7	Kecamatan Kotagede	1	6,25 %
8	Kecamatan Umbulharjo	1	6,25 %
9	Kecamatan Mantrijeron	1	6,25 %
10	Kecamatan Kraton	1	6,25 %



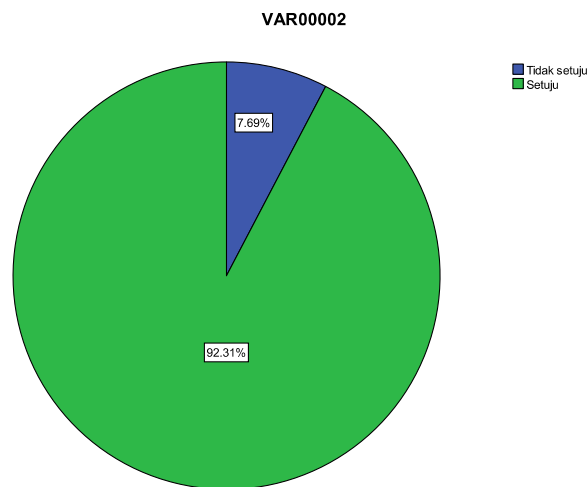
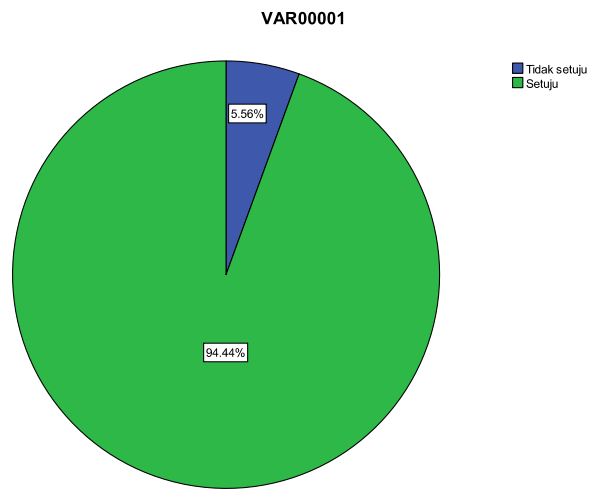
Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa responden terbanyak terdapat di Kecamatan Gondokusuman dengan jumlah 3 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 1, SMP Negeri 5, dan SMP Negeri 8 dan Kecamatan Jetis dengan jumlah 3 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 6, SMP Negeri 12, dan SMP Negeri 14 dengan prosentase 18,75% sedangkan responden terkecil terdapat di 6 kecamatan antara lain: kecamatan gondomanan terdapat SMP Negeri 2, kecamatan gedongtengen terdapat SMP N 3, kecamatan kotagede terdapat SMP N 9, kecamatan umbulharjo terdapat SMP N 10, kecamatan mantrijeron SMP N 13, dan kecamatan kraton terdapat SMP N 16.

2. Data Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang. Jadi dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan. Kategori responden setuju dan tidak setuju tentang Kurikulum 2013 berdasarkan jenis kelamin terdapat pada tabel.

Tabel 5: Prosentase Jenis Kelamin Responden yang menjawab setuju dan tidak setuju

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Setuju	Tidak setuju	Prosentase setuju	Prosentase tidak setuju
1.	Perempuan	18	17	1	94,44%	5,56%
2.	Laki-laki	13	12	1	92,31%	7,69%



Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan yang menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 17 orang responden dengan prosentase 94,44% sedangkan yang menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 1 orang responden dengan prosentase 5,56% Sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki yang menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang

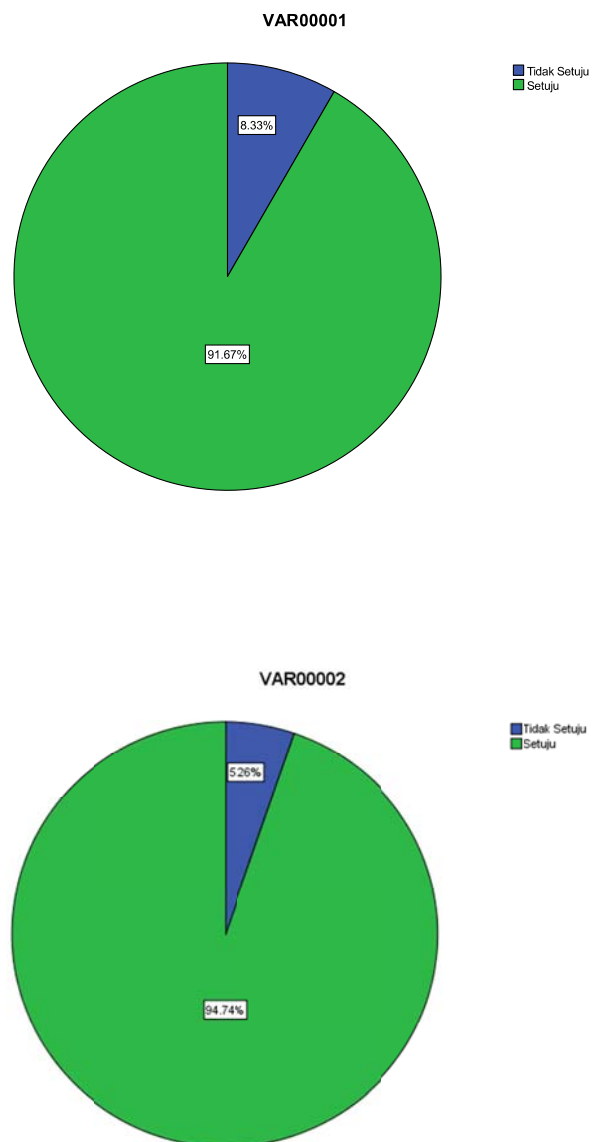
pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 12 orang responden dengan prosentase 92,31%, sedangkan yang menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 1 orang responden dengan prosentase 7,69%. Maka, dapat dijelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki menjawab setuju dan berpersepsi positif dengan adanya pelaksanaan Kurikulum 2013.

3. Data berdasarkan Usia Responden

Responden yang berusia 41 – 50 sebanyak 12 orang. Kemudian responden yang berusia 51 – 60 sebanyak 19 orang. Jadi dapat diketahui bahwa responden terbanyak yang berusia 51 – 60.

Tabel 6: Prosentase kisaran umur responden yang menjawab setuju dan tidak setuju

No	Kisaran usia	Jumlah Responden	Setuju	Tidak setuju	Prosentase setuju	Prosentase tidak setuju
1.	41 – 50	12	11	1	91,67%	8,33%
2.	51 – 60	19	18	1	94,74%	5,26%



Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa responden yang berusia 41-50 menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 12 orang dengan prosentase 91,67% sedangkan yang menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 1 orang dengan prosentase

8,33% sedangkan responden yang berusia 51-60 menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 18 orang dengan prosentase 94,74%, sedangkan yang menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 1 orang dengan prosentase 5,26%. Maka, dapat dijelaskan bahwa responden yang menjawab setuju dan berpersepsi positif dengan adanya pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah responden dengan kisaran umur 51-60.

B. Hasil Penelitian

1. Berdasarkan Angket Tertutup

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pada umumnya persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik). Hal tersebut dibuktikan dengan data yang diperoleh dari kelompok responden yang menjawab setuju dan berpersepsi positif dengan adanya pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 29 orang dengan prosentase 93,55% sedangkan kelompok responden yang menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif dengan adanya pelaksanaan Kurikulum 2013 sejumlah 2 orang dengan prosentase 6,45%.

Tabel 7: Kategori Responden yang menjawab setuju dan tidak setuju tentang pelaksanaan Kurikulum 2013

Nomer responden	Total skor	Kategori
1	90	Setuju
2	88	Setuju
3	84	Setuju
4	90	Setuju
5	89	Setuju
6	81	Setuju
7	87	Setuju
8	109	Setuju
9	90	Setuju
10	103	Setuju
11	104	Setuju
12	93	Setuju
13	84	Setuju
14	95	Setuju
15	88	Setuju
16	87	Setuju
17	98	Setuju
18	107	Setuju
19	109	Setuju
20	91	Setuju
21	90	Setuju
22	89	Setuju
23	72	Tidak
24	89	Setuju
25	97	Setuju
26	85	Setuju

27	97	Setuju
28	74	Tidak
29	77	Setuju
30	76	Setuju
31	78	Setuju

Sumber : Data primer terolah (2014)

Data selengkapnya dapat dilihat secara rinci di dalam lampiran (matriks 1). Di dalam penelitian tentang pelaksanaan Kurikulum 2013, terdapat 8 indikator penelitian antara lain: informasi tentang Kurikulum 2013, tuntutan Kurikulum 2013, implementasi Kurikulum 2013, pengembangan Kurikulum 2013, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan kendala pelaksanaan pembelajaran seni budaya (seni musik).

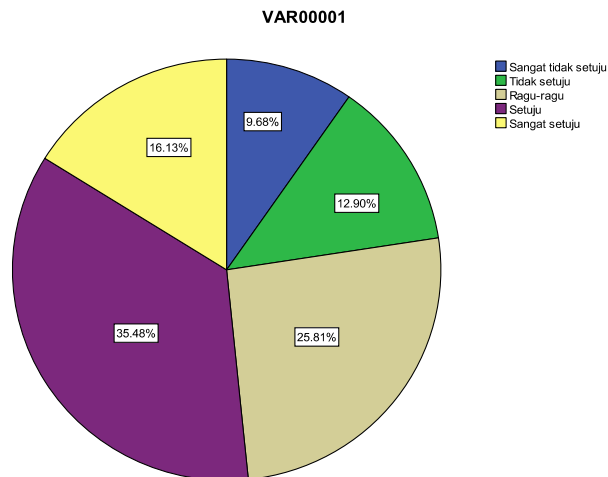
a. Informasi tentang Kurikulum 2013

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator informasi tentang Kurikulum 2013 adalah pertanyaan nomor 1 dan 11. Setelah melalui uji instrumen terdapat butir instrumen nomor 1 dan 11 dinyatakan valid dengan beberapa jawaban responden yaitu sebagai berikut:

Jumlah responden yang menjawab butir pernyataan/pertanyaan nomor 1 dengan soal saya menganggap bahwa adanya perubahan kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum yang terbaik antara lain:

Tabel 8: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 1

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	5	16,13%
2.	Setuju	11	35,48%
3.	Ragu-ragu	8	25,81%
4.	Tidak setuju	4	12,90%
5.	Sangat tidak setuju	3	9,68%



Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1).

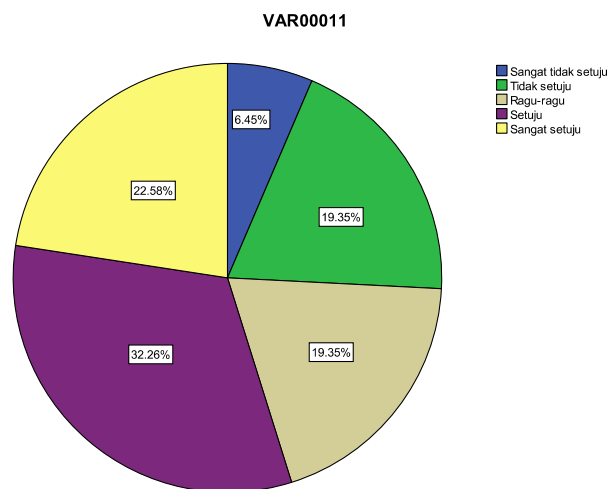
Berdasarkan tabel 8 dapat dijabarkan dengan prosentase 35,48% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa para guru pendidikan seni musik menganggap adanya perubahan kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum yang terbaik.

Jumlah responden yang menjawab butir pertanyaan/pernyataan nomor 11 dengan soal saya beranggapan bahwa dengan adanya fenomena di lapangan yang sering berubah-ubahnya kurikulum membuat para guru

mata pelajaran seni musik merasa kebingungan dalam pelaksanaannya antara lain:

Tabel 9: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 11

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	7	22,58%
2.	Setuju	10	32,26%
3.	Ragu-ragu	6	19,35%
4.	Tidak setuju	6	19,35%
5.	Sangat tidak setuju	2	6,45%



Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 9 dapat dijabarkan dengan prosentase 32,26% menunjukkan responden menjawab setuju dan berpersepsi negatif akan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan yang sering berubah-ubahnya kurikulum yang membuat para guru seni musik merasa kebingungan dan kesulitan dalam pelaksanaannya.

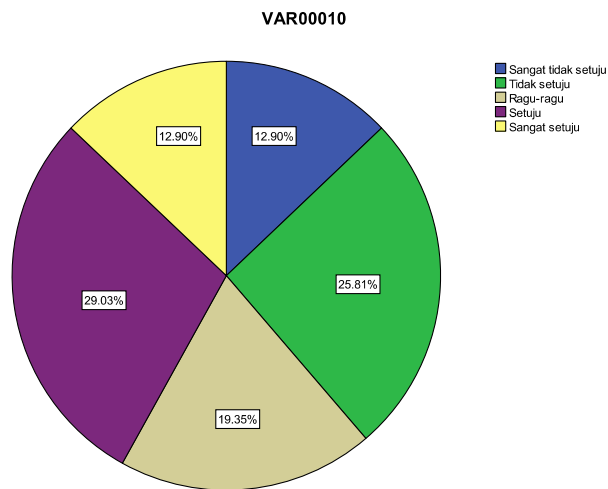
b. Tuntutan Kurikulum 2013

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator tuntutan Kurikulum 2013 adalah pertanyaan nomor 10, 19, 25, 27, 29, dan 30. Setelah melalui uji instrumen terdapat butir instrumen nomor 10, 19, 25, 27, 29, dan 30 yang dinyatakan valid dengan beberapa jawaban responden yaitu sebagai berikut:

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomor 10 dengan soal saya merasa keberatan akan tuntutan semua materi dalam pelaksanaan kurikulum yang diberlakukan saat ini dalam mata pelajaran seni budaya (seni musik) antara lain:

Tabel 10: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 10

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	4	12,90%
2.	Setuju	9	29,03%
3.	Ragu-ragu	6	19,35%
4.	Tidak setuju	8	25,81%
5.	Sangat tidak setuju	4	12,90%



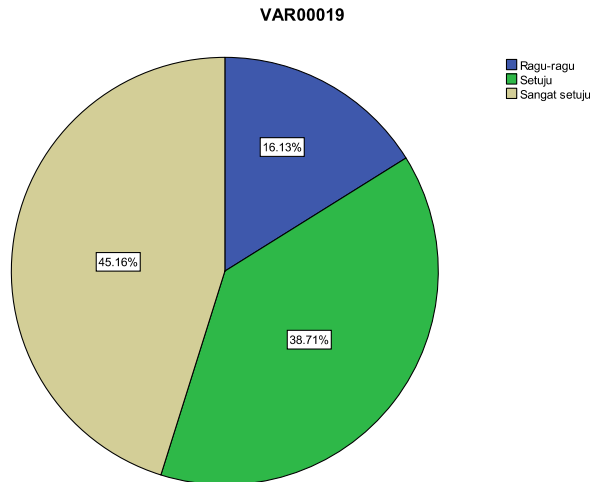
Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1) Berdasarkan tabel 10 dapat dijabarkan dengan prosentase 29,03% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi negatif bahwa mereka keberatan akan tuntutan semua materi yang tercantum dalam Kurikulum 2013. Hal tersebut dapat dilihat kenyataannya yang terjadi di SMP Negeri di Kota Yogyakarta dalam implementasi dan pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah tersebut.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomor 19 dengan soal saya setuju dengan berubahnya alokasi waktu untuk mata pelajaran seni budaya (seni musik) antara lain:

Tabel 11: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 19

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	14	45,16%
2.	Setuju	12	38,71%
3.	Ragu-ragu	5	16,13%
4.	Tidak setuju	0	0%

5.	Sangat tidak setuju	0	0%
----	---------------------	---	----



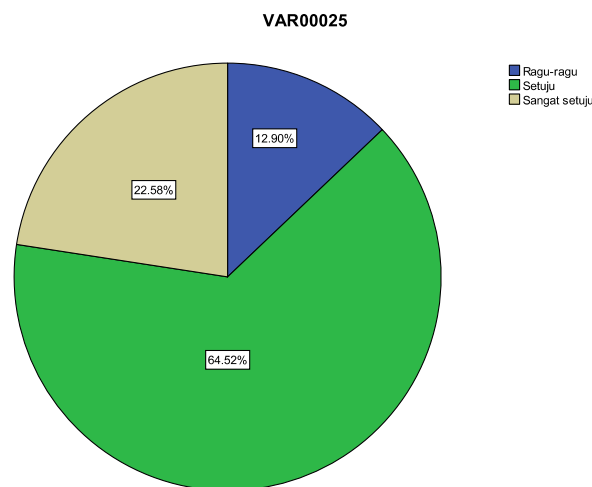
Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 11 dapat dijabarkan dengan prosentase 45,16% menunjukkan bahwa responden menjawab sangat setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 akan pernyataan tersebut dengan berubahnya alokasi waktu untuk mata pelajaran seni budaya (seni musik). Karena dalam Kurikulum 2013 ini alokasi waktu untuk untuk mata pelajaran seni budaya (seni musik) dalam 1 tatap muka dialokasikan 120 menit yang terdiri dari pendahuluan 10 menit, kegiatan inti 100 menit, dan penutup 10 menit.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomor 25 dengan soal saya beranggapan bahwa faktor keberhasilan kurikulum 2013 adalah kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasin kurikulum 2013, fasilitas dan sumber belajar,

lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah antara lain:

Tabel 12: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 25

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	7	22,58%
2.	Setuju	20	64,52%
3.	Ragu-ragu	4	12,9%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

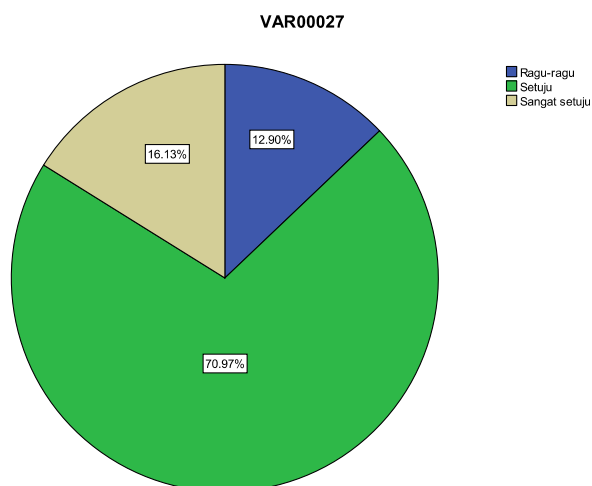


Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 12 dapat dijabarkan dengan prosentase 64,52% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 akan faktor keberhasilan kurikulum 2013 adalah kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi kurikulum 2013, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomor 27 dengan soal saya setuju dengan tujuan Kurikulum 2013 ini yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan nasional.

Tabel 13: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 27

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	5	16,13%
2.	Setuju	22	70,97%
3.	Ragu-ragu	4	12,90%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%



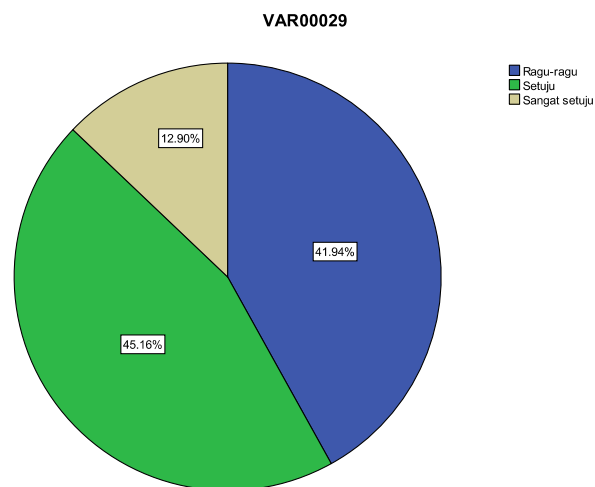
Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 13 dapat dijabarkan dengan prosentase 70,97% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan tujuan Kurikulum 2013 ini yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan nasional.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomor 29 dengan soal saya beranggapan bahwa dengan berhasilnya kurikulum

2013 ini dapat membuat dunia pendidikan di Indonesia semakin maju dan berkembang antara lain:

Tabel 14: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 29

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	4	12,90%
2.	Setuju	14	45,16%
3.	Ragu-ragu	13	41,94%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

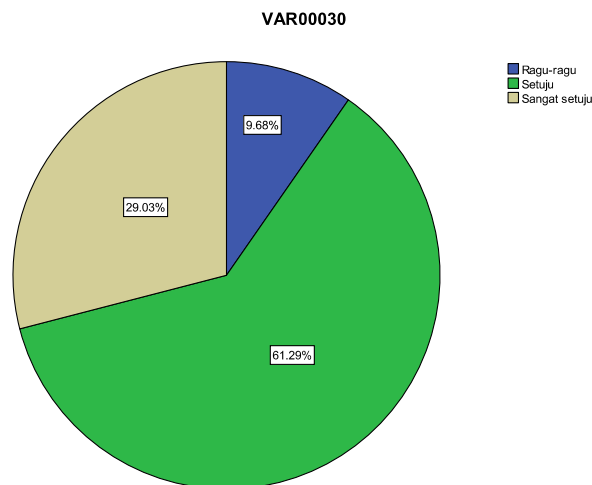


Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 14 dapat dijabarkan dengan prosentase 45,16% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 menyatakan optimis beranggapan bahwa dengan berhasilnya implementasi dan pelaksanaan kurikulum 2013 ini dapat membuat dunia pendidikan di Indonesia semakin maju dan berkembang.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomor 30 dengan soal saya setuju dengan kriteria tenaga kependidikan yang harus memenuhi kompetensi profesi, pedagogi, sosial, dan personal yang terdapat dalam Kurikulum 2013 antara lain:

Tabel 15: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 30

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	9	29,03%
2.	Setuju	19	61,29%
3.	Ragu-ragu	3	9,68%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%



Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 15 dapat dijabarkan dengan prosentase 61,29% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan kriteria tenaga kependidikan

yang harus memenuhi kompetensi profesi, pedagogi, sosial, dan personal yang terdapat dalam Kurikulum 2013.

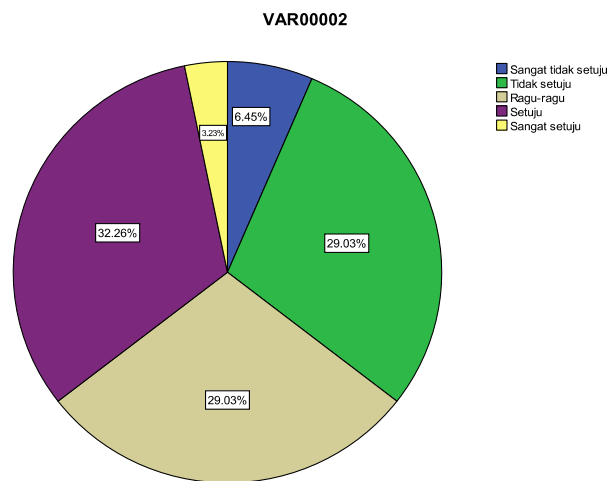
c. Implementasi Kurikulum 2013

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator implementasi Kurikulum 2013 adalah nomor 2, 5, 15, 18, 20, 24. Tetapi setelah melalui uji instrumen terdapat butir instrumen nomor 2, 5, 15, 18, 24 yang dinyatakan valid dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomor 2 dengan soal saya menganggap sosialisasi tentang kurikulum 2013 di setiap satuan pendidikan sudah sangat jelas dan sangat paham.

Tabel 16: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 2

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	1	3,23%
2.	Setuju	10	32,26%
3.	Ragu-ragu	9	29,03%
4.	Tidak setuju	9	29,03%
5.	Sangat tidak setuju	2	6,45%

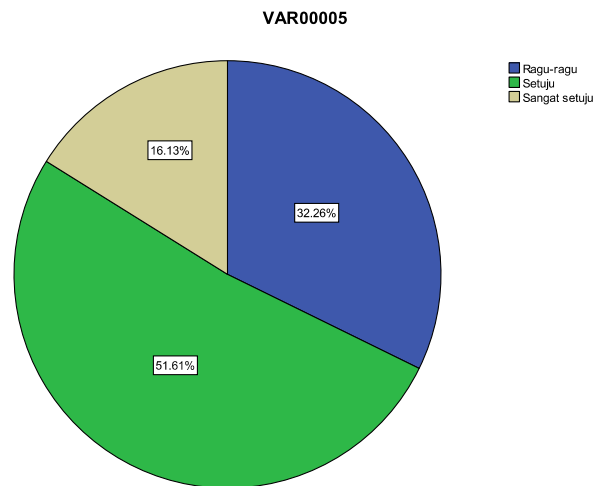


Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 16 dapat dijabarkan dengan prosentase 32,26% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan menganggap sosialisasi tentang kurikulum 2013 di setiap satuan pendidikan sudah sangat jelas dan sangat paham. Hal tersebut dapat dilihat dalam pelaksanaan diklat untuk para guru seni budaya (seni musik) mengenai Kurikulum 2013 yang sudah merata dan dapat dikatakan sudah sangat baik dengan apa yang diselenggarakan oleh LPMP DIY.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomor 5 dengan soal penyusunan standar isi dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) berdasarkan potensi, konsep keilmuan, karakteristik, tingkat penguasaan kompetensi, tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.

Tabel 17: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 5

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	5	16,13%
2.	Setuju	16	51,61%
3.	Ragu-ragu	10	32,26%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%



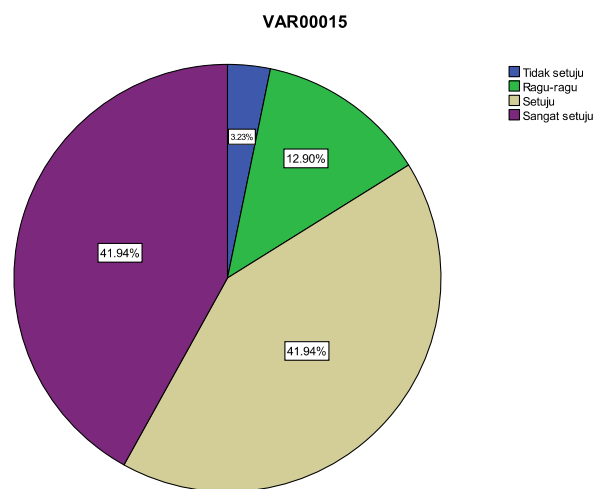
Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 17 dapat dijabarkan dengan prosentase 51,61% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan penyusunan standar isi dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya berdasarkan potensi, konsep keilmuan, karakteristik, tingkat penguasaan kompetensi, tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomor 15 dengan soal saya setuju dengan diberlakukannya kurikulum saat ini

dengan tugas guru yang tidak hanya memberikan informasi kepada peserta didik, akan tetapi guru harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar peserta didik.

Tabel 18: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 15

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	13	41,94%
2.	Setuju	13	41,94%
3.	Ragu-ragu	4	12,90%
4.	Tidak setuju	1	3,23%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%



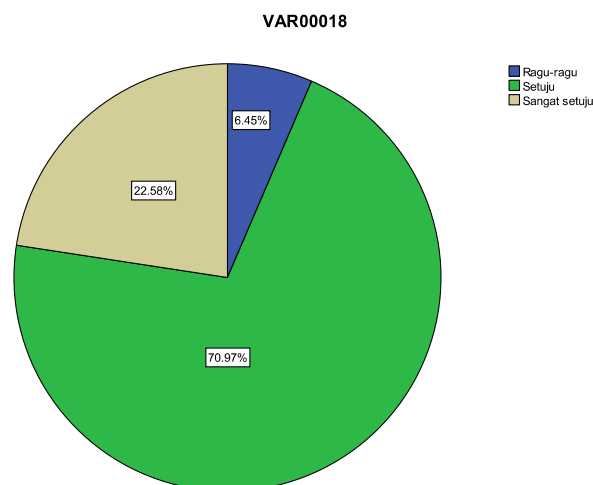
Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 18 dapat dijabarkan dengan prosentase 41,94% menunjukkan bahwa responden menjawab sangat setuju dan setuju serta berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan diberlakukannya kurikulum saat ini dengan tugas guru yang tidak hanya

memberikan informasi kepada peserta didik, akan tetapi guru harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar peserta didik.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomor 18 dengan soal saya setuju dengan penerapan Kurikulum 2013 yang menggunakan metode, pendekatan, dan model pembelajaran yang bervariasi dengan memberikan tugas yang berbeda bagi peserta didik, memperkaya bahan pembelajaran, menggunakan prosedur yang bervariasi dalam penilaian dan laporan, dan mengembangkan situasi belajar mengajar.

Tabel 19: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 18

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	7	22,58%
2.	Setuju	21	70,97%
3.	Ragu-ragu	2	6,45%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

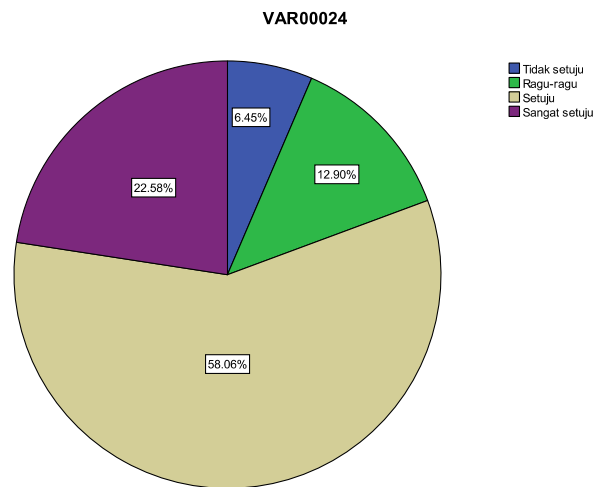


Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 19 dapat dijabarkan dengan prosentase 70,97% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan penerapan Kurikulum 2013 yang menggunakan metode, pendekatan, dan model pembelajaran yang bervariasi dengan memberikan tugas yang berbeda bagi peserta didik, memperkaya bahan pembelajaran, menggunakan prosedur yang bervariasi dalam penilaian dan laporan, dan mengembangkan situasi belajar mengajar.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomor 24 dengan soal saya setuju dengan adanya Kurikulum 2013 ini membuat peserta didik lebih sering untuk belajar tidak hanya di dalam kelas akan tetapi di luar kelas seperti contohnya melihat konser pertunjukan seni musik.

Tabel 20: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 24

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	7	22,58%
2.	Setuju	18	58,06%
3.	Ragu-ragu	4	12,90%
4.	Tidak setuju	2	6,45%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%



Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 20 dapat dijabarkan dengan prosentase 58,06% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan adanya Kurikulum 2013 ini yang membuat peserta didik lebih sering untuk belajar tidak hanya di dalam kelas akan tetapi di luar kelas seperti contohnya melihat konser pertunjukan seni musik.

d. Pengembangan Kurikulum 2013

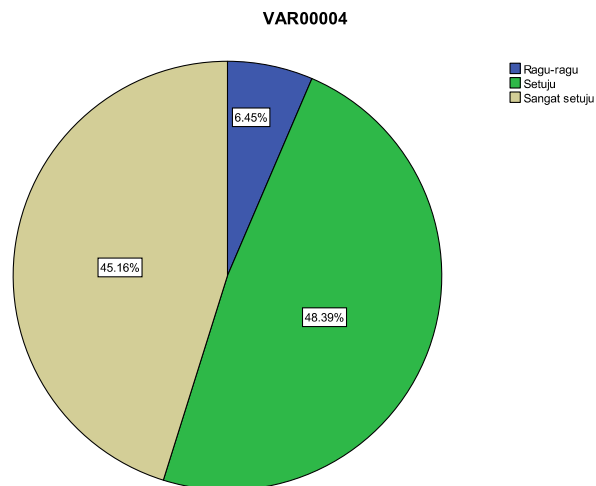
Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator pengembangan Kurikulum 2013 adalah nomor 4, 21, 26. Tetapi setelah melalui uji instrumen terdapat butir instrumen nomor 4 dan 21 yang dinyatakan valid dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomor 4 dengan soal tujuan diterapkannya Kurikulum 2013 untuk meningkatkan

mutu pendidikan dengan membentuk kompetensi dan karakter peserta didik berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual sehingga menghasilkan generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter.

Tabel 21: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 4

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	14	45,16%
2.	Setuju	15	48,39%
3.	Ragu-ragu	2	6,45%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%



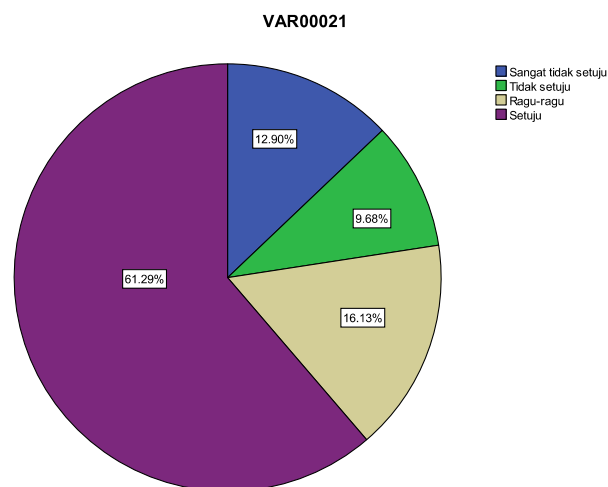
Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 21 dapat dijabarkan dengan prosentase 48,39% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan tujuan diterapkannya

Kurikulum 2013 untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan membentuk kompetensi dan karakter peserta didik berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual sehingga menghasilkan generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomor 21 dengan soal saya beranggapan bahwa fasilitas yang ada di sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 sudah cukup memadai.

Tabel 22: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 21

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	19	61,29%
3.	Ragu-ragu	5	16,13%
4.	Tidak setuju	3	9,68%
5.	Sangat tidak setuju	4	12,90%



Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 22 dapat dijabarkan dengan prosentase 61,29% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan beranggapan dan menyatakan bahwa fasilitas yang ada di sekolah seperti sarana prasarana, buku pelajaran siswa, dan buku petunjuk guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 sudah cukup memadai.

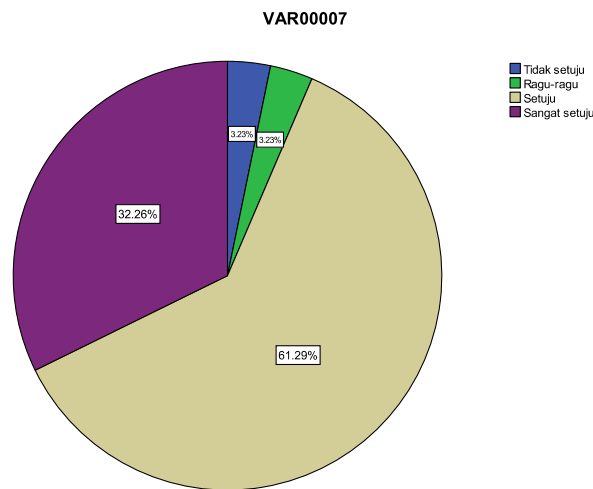
e. Kompetensi Inti

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator Kompetensi inti adalah nomor 7, 8, dan 12. Tetapi setelah melalui uji instrumen terdapat butir instrumen nomor 7 dan 8 yang dinyatakan valid dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomor 7 dengan soal guru harus memahami seluruh materi dan komponen yang tercantum dalam standar isi dan standar proses dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).

Tabel 23: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 7

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	10	32,26%
2.	Setuju	19	61,29%
3.	Ragu-ragu	1	3,23%
4.	Tidak setuju	1	3,23%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

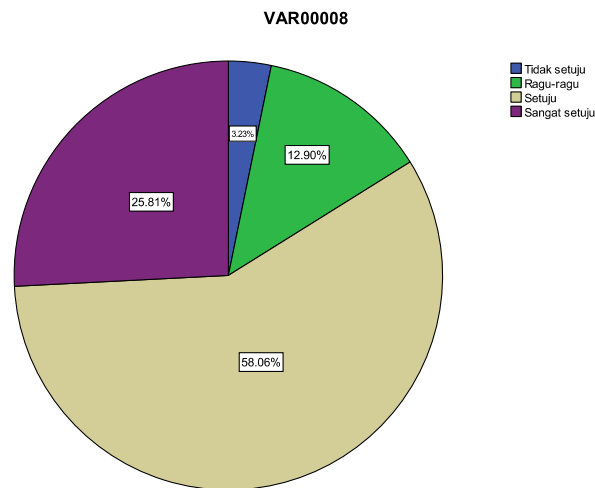


Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 23 dapat dijabarkan dengan prosentase 61,29% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan pernyataan guru yang harus memahami seluruh materi dan komponen yang tercantum dalam standar isi dan standar proses dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomor 8 dengan soal saya menganggap bahwa tujuan dari penyusunan kompetensi inti yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai minat dan bakat.

Tabel 24: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 8

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	8	25,81%
2.	Setuju	18	58,06%
3.	Ragu-ragu	4	12,90%
4.	Tidak setuju	1	3,23%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%



Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 24 dapat dijabarkan dengan prosentase 58,06% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan menganggap bahwa tujuan dari penyusunan kompetensi inti yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai minat dan bakat.

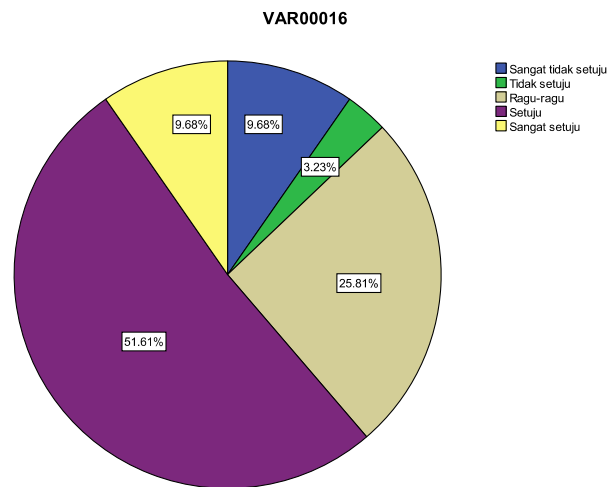
f. Kompetensi Dasar

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator Kompetensi dasar adalah nomor 16. Tetapi setelah melalui uji instrumen butir instrumen nomor 16 dinyatakan valid dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomor 16 dengan soal setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) sudah tersusun baik sehingga hubungannya jelas dan dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa secara menyeluruh.

Tabel 25: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 16

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	3	9,68%
2.	Setuju	16	51,61%
3.	Ragu-ragu	8	25,81%
4.	Tidak setuju	1	3,23%
5.	Sangat tidak setuju	3	9,68%



Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 25 dapat dijabarkan dengan prosentase 51,61% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya sudah tersusun baik sehingga hubungannya jelas dan dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa secara menyeluruh.

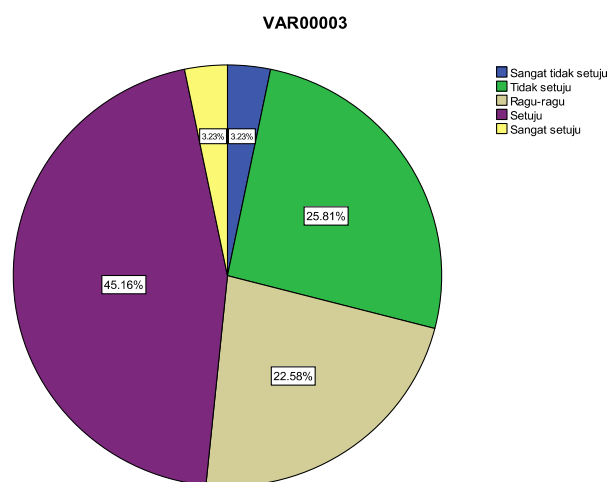
g. Standar Isi

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator standar isi adalah nomor 3, 6, 9, 13, 14, 17, dan 28. Tetapi setelah melalui uji instrumen terdapat butir instrumen nomor 3, 6, 9, 14, dan 17 yang dinyatakan valid dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomor 3 dengan soal saya kurang mengetahui prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum 2013 yang dikembangkan pada saat ini.

Tabel 26: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 3

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	1	3,23%
2.	Setuju	14	45,16%
3.	Ragu-ragu	7	22,58%
4.	Tidak setuju	8	25,81%
5.	Sangat tidak setuju	1	3,23%

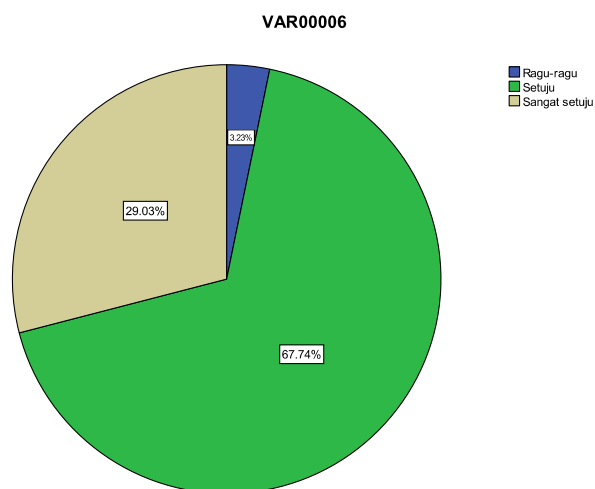


Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 26 dapat dijabarkan dengan prosentase 45,16% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi negatif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan pernyataan dan anggapan kurang mengetahui prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum 2013 yang dikembangkan pada saat ini.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomor 6 dengan soal guru harus memahami kompetensi inti yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).

Tabel 27: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 6

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	9	29,03%
2.	Setuju	21	67,74%
3.	Ragu-ragu	1	3,23%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

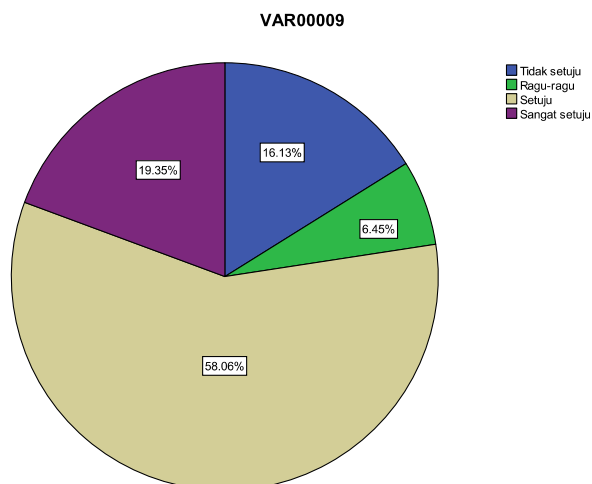


Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 27 dapat dijabarkan dengan prosentase 67,74% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan pernyataan guru yang harus memahami kompetensi inti yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomor 9 dengan soal dalam pengembangan silabus Kurikulum 2013 guru sudah tidak terlibat akan tetapi RPP tetap dikembangkan oleh guru karena pengembangan silabus sudah dikembangkan oleh Tim Pengembang kurikulum di tingkat pusat maupun wilayah.

Tabel 28: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 9

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	6	19,35%
2.	Setuju	18	58,06%
3.	Ragu-ragu	2	6,45%
4.	Tidak setuju	5	16,13%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%



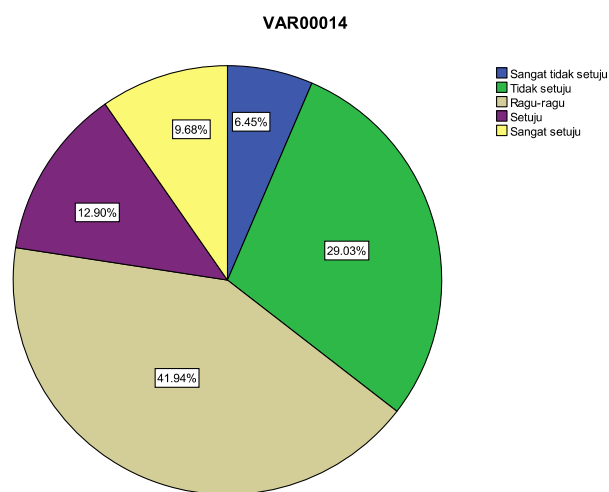
Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 28 dapat dijabarkan dengan prosentase 58,06% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan pengembangan silabus Kurikulum 2013 guru sudah tidak terlibat akan tetapi RPP tetap

dikembangkan oleh guru karena pengembangan silabus sudah dikembangkan oleh Tim Pengembang kurikulum di tingkat pusat maupun wilayah.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomor 14 dengan soal materi yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) tidak sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.

Tabel 29: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 14

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	3	9,68%
2.	Setuju	4	12,90%
3.	Ragu-ragu	13	41,94%
4.	Tidak setuju	9	29,03%
5.	Sangat tidak setuju	2	6,45%



Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1).

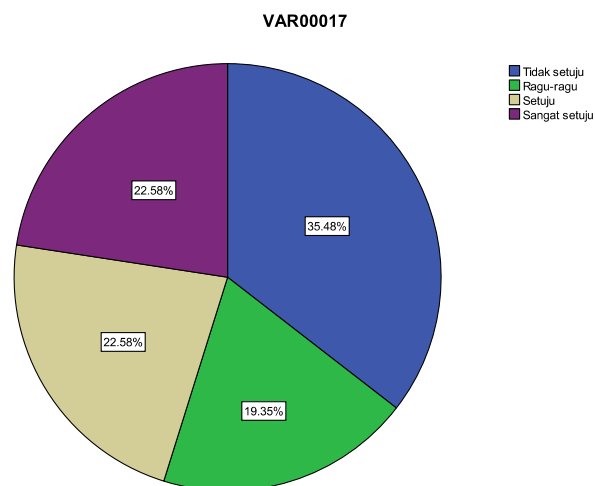
Berdasarkan tabel 29 dapat dijabarkan dengan prosentase 41,94%

menunjukkan bahwa responden menjawab ragu-ragu dengan materi yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) tidak sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomor 17 dengan soal saya belum pernah mengalami kesulitan dalam penyampaian setiap materi yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).

Tabel 30: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 17

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	7	22,58%
2.	Setuju	7	22,58%
3.	Ragu-ragu	6	19,35%
4.	Tidak setuju	11	35,48%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%



Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 30 dapat dijabarkan dengan prosentase 35,48% menunjukkan bahwa responden menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan anggapan bahwa belum pernah mengalami kesulitan dalam penyampaian setiap materi yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik). Hal tersebut berarti para guru seni budaya (seni musik) pernah mengalami kesulitan dalam penyampaian setiap materi yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).

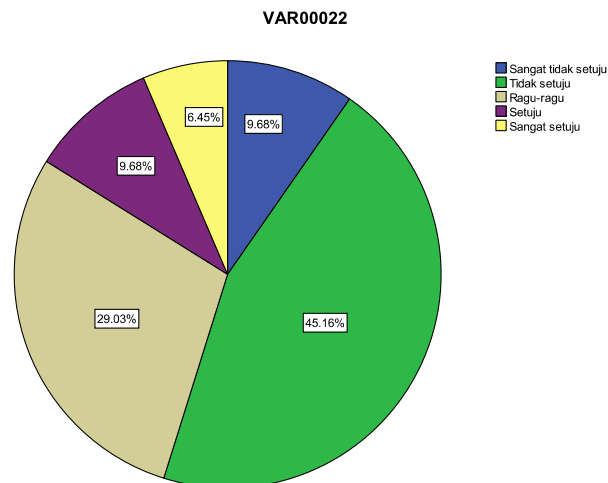
h. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik adalah nomor 22 dan 23. Tetapi setelah melalui uji instrumen terdapat butir instrumen nomor 22 dan 23 yang dinyatakan valid dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomor 22 dengan soal saya beranggapan bahwa dengan adanya Kurikulum 2013 yang saat ini diberlakukan membuat saya kesulitan dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

Tabel 31: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 22

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	2	6,45%
2.	Setuju	3	9,68%
3.	Ragu-ragu	9	29,03%
4.	Tidak setuju	14	45,16%
5.	Sangat tidak setuju	3	9,68%

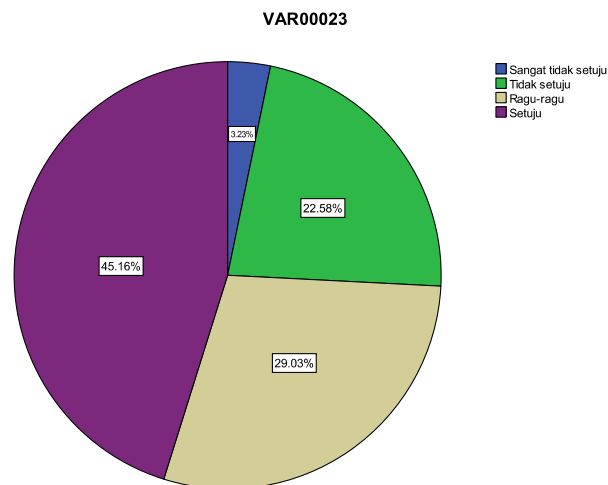


Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 31 dapat dijabarkan dengan prosentase 45,16% menunjukkan bahwa responden menjawab tidak setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan anggapan bahwa adanya Kurikulum 2013 yang saat ini diberlakukan membuat saya kesulitan dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut berarti Kurikulum 2013 yang saat ini diberlakukan membuat saya tidak kesulitan dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomor 23 dengan soal saya beranggapan bahwa peserta didik tidak ada kesulitan dalam menerapkan dan melaksanakan materi yang tercantum sesuai dalam Kurikulum 2013.

Tabel 32: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 23

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	14	45,16%
3.	Ragu-ragu	9	29,03%
4.	Tidak setuju	7	22,58%
5.	Sangat tidak setuju	1	3,23%



Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 32 dapat dijabarkan dengan prosentase 45,16% menunjukkan bahwa responden menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan beranggapan bahwa peserta

didik tidak ada kesulitan dalam menerapkan dan melaksanakan materi yang tercantum sesuai dalam Kurikulum 2013.

2. Berdasarkan Angket terbuka

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti melalui angket terbuka akan dijelaskan dan dibahas oleh peneliti sebagai berikut:

a. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomor 1 dengan soal setujuakah bapak/ibu dengan adanya kurikulum yang diberlakukan saat ini?berikanlah alasannya.

1) Alasan responden yang menyatakan setuju antara lain:

- a) Karena kurikulum perlu periodik disesuaikan dengan perkembangan zaman.
- b) Karena kurikulum perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman.
- c) Karena berorientasi pada kepentingan perkembangan peserta didik.
- d) Karena terdapat banyak kemajuan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.
- e) Karena visi dan misi Kurikulum 2013 merubah proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran menjadi lebih baik.
- f) Karena berorientasi pada kepentingan perkembangan peserta didik yaitu afektif, psikomotorik, dan kognitif.
- g) Karena Kurikulum 2013 menjadikan generasi yang akan datang mempunyai karakter.

- h) Karena Kurikulum 2013 adalah kurikulum pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP 2006.
 - i) Karena setiap perubahan kurikulum biasanya ke arah perbaikan kurikulum yang menjadi lebih baik dalam dunia pendidikan.
 - j) Karena lebih memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.
 - k) Karena selama itu kurikulum dalam tujuan yang menjadikan dunia pendidikan menjadi lebih baik.
 - l) Kurikulum 2013 mempunyai tujuan yang baik untuk pendidikan Indonesia.
 - m) Karena Kurikulum 2013 dapat merubah sikap siswa.
 - n) Karena Kurikulum 2013 menilai 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik secara eksplisit.
 - o) Karena untuk menjawab tantangan perkembangan jaman.
 - p) Karena eksplorasi dan inovasi guru dan siswa terpenuhi.
 - q) Setuju dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, meskipun belum kelihatan karena masih butuh proses dalam kurikulum 2013 membuat anak lebih pro aktif.
- 2) Alasan responden yang menyatakan tidak setuju antara lain:
- a) Karena terlihat DIKBUD belum siap dan masih ragu-ragu dalam pelaksanaan dan implementasi Kurikulum 2013.
 - b) Karena dalam isi kurikulum 2013, basic sciencenya tidak lengkap.

- c) Karena belum semua sekolah terutama guru mampu melaksanakan dengan baik.
 - d) Karena input siswa yang masuk di setiap sekolah memiliki tingkat SDM yang berbeda. Hal ini mempengaruhi dalam pelaksanaan dan implementasi Kurikulum 2013.
 - e) Karena tidak semua sekolah memiliki SDM siswa yang setara, sehingga teknis pembelajaran menjadi tidak efektif.
- b. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomor 2 dengan soal apa pendapat bapak/ibu dengan adanya kurikulum yang diberlakukan saat ini?
- 1) Responden yang memiliki pendapat positif antara lain:
 - a) Bagus, hanya harus diikuti sosialisasi mengenai Kurikulum 2013 sampai ke jenjang bawah melalui media.
 - b) Lebih bagus, karena guru lebih mudah untuk memberi motivasi belajar.
 - c) Setuju, dengan adanya kurikulum 2013 dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menjadikan siswa bisa lebih kreatif dan inovatif.
 - d) Baik, akan tetapi harus pemerintah juga harus memfasilitasi dengan alat-alat yang belum ada di sekolah.
 - e) Baik, akan tetapi implementasinya memberatkan guru.
 - f) Baik, saya merasa tidak ada perubahan yang mendasar dalam melaksanakan Kurikulum 2013.

- g) Saya kira tidak masalah, tetapi yang berat adalah guru harus menyampaikan 4 bidang studi yang ada dalam mata pelajaran Seni Budaya.
 - h) Baik, karena guru dituntut harus banyak belajar tentang Kurikulum 2013.
 - i) Membuat anak didik lebih aktif dan kreatif.
 - j) Bagus bilamana semua perangkat terkait melakukan dan menjalankan Kurikulum 2013 sesuai tugas masing-masing dengan baik.
 - k) Saya sangat mendukung, agar pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik.
- 2) Responden yang memiliki pendapat negatif antara lain:
- a) Perubahan kurikulum di Negara Indonesia tidak bisa menjawab problem atau masalah dalam dunia pendidikan.
 - b) Belum terlaksana dengan baik, banyak guru yang mindsetnya tidak beranjak dari kurikulum yang lama.
 - c) Sifatnya jangan terlalu mengarah, menuntut administrasi guru, utamakan perubahan paradigma KBM.
 - d) Jangan bersifat tuntutan administrasi guru, yang penting perubahan paradigma KBM.
 - e) Belum terlaksana dengan baik, karena banyak guru yang mindsetnya tidak beranjak dari kurikulum yang lama.

- f) Tujuan kurikulum 2013 bagus akan tetapi guru mendapatkan beban tugas yang lebih berat.
 - g) Agak rumit dan masih kesulitan dalam sistem penilaian.
 - h) Cukup kesulitan membuat siswa aktif di kelas dilatarbelakangi oleh pondasi keilmuan yang belum mencukupi dari jenjang pendidikan sebelumnya.
 - i) Masih rancu dan belum begitu paham dengan kurikulum 2013.
- c. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomor 3 dengan soal kekurangan dan hambatan apa saja yang bapak/ibu temukan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik)? Berikanlah penjelasannya!
- Berbagai macam jawaban responden dalam mengemukakan kesulitan dan hambatan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 antara lain:
- a) Lancar, karena pembelajaran seni budaya sangat cocok pada kurikulum 2013.
 - b) Kompetensi guru perlu ditingkatkan. Perubahan penempatan kurikulum yang tidak tepat, saat ini disamakan dengan mata pelajaran lain.
 - c) Kompetensi guru perlu ditinjau, perubahan penempatan kurikulum yang belum tepat saat ini disamakan dengan mata pelajaran lain.
 - d) Lancar saja, karena pembelajaran seni budaya sangat pas pada kurikulum 2013.

- e) Saya telah mengalami 4 kurikulum pembelajaran seni budaya sebelum melaksanakan Kurikulum 2013 dan hal tersebut tergantung kemampuan guru dalam mengolah.
- f) Saya tidak bisa menguasai materi diluar bidang keahlian saya secara maksimal.
- g) Guru harus mengajarkan 4 bidang studi lain padahal saya hanya menguasai bidang studi seni musik saja.
- h) Bagi saya tidak ada kesulitan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.
- i) Permasalahan dalam sistem penilaian cukup banyak yang harus dikerjakan oleh guru.
- j) Kesulitannya mengenai alat dan sarana prasarana yang belum seluruhnya terpenuhi di sekolah.
- k) Kurangnya sosialisasi Kurikulum 2013 terhadap guru.
- l) Di sekolah kami buku panduan siswa belum ada.
- m) Kurikulum 2013 harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana KBM yang belum cukup memadai.
- n) Kesulitan dalam pelaksanaannya terhadap siswa yang tingkat pemahamannya rendah dan pasif.
- o) Penyampaian materi dan dalam sistem penilaian Kurikulum 2013.
- p) Perubahan penyampaian materi pembelajaran karena guru sudah terbiasa sebagai pusat pembelajaran.

- q) Adanya buku petunjuk guru dan bahan pelajaran siswa yang belum sesuai dan belum memadai.
 - r) Materi dan sarana prasarana di sekolah yang belum memadai.
 - s) Kesulitan dalam pembuatan RPP dan sistem penilaian karena membutuhkan waktu untuk perbaikan RPP dan sistem penilaiannya.
 - t) Siswa tidak bisa dilepaskan begitu saja pada saat pembelajaran dan harus selalu didampingi oleh guru pada saat proses pembelajarannya.
 - u) Terutama adalah partisipasi siswa di kelas, hal ini disebabkan oleh siswa yang harus selalu didampingi dalam setiap pembelajarannya dan kemandirian peserta didik belum terasah dengan baik.
- d. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomor 4 dengan soal saya menganggap kurikulum yang sebelumnya lebih baik dari pada kurikulum yang diberlakukan saat ini. Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu dalam pernyataan tersebut? berikanlah alasannya!
- 1) Alasan responden yang menyatakan setuju antara lain:
 - a) Semua kurikulum baik akan tetapi kurangnya sosialisasi Kurikulum 2013 terhadap guru.
 - b) Karena KTSP lebih menekankan kondisi daerah dan sekolah.

- c) Karena KTSP lebih baik tergantung dari cara pandangnya.
Akan tetapi, menurut saya KTSP lebih dapat berjalan secara efektif dan efisien.
 - d) Karena KTSP masih lebih baik untuk diterapkan daripada Kurikulum 2013 karena inti dari pembelajaran KTSP dalam lingkup ilmu pengetahuan dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.
 - e) Karena perubahan Kurikulum 2013 belum mengarah yang bermakna dan terintegrasi nilai.
- 2) Alasan responden yang menyatakan tidak setuju antara lain:
- a) Pada dasarnya manusia itu suka keamanan, karena sudah terbiasa dengan kurikulum yang lama dan menganggap yang lama lebih bagus. Akan tetapi, saya pribadi senang dengan perubahan Kurikulum 2013 karena lebih berkualitas.
 - b) Karena KTSP lebih mengutamakan aspek kognitif, sedangkan yang baru lebih mengutamakan afektif, dan pengembangan peserta didik.
 - c) Karena kurikulum yang lalu aspek kognitif lebih utama, tetapi yang Kurikulum 2013 afektif lebih utama dalam mengembangkan siswa.
 - d) Karena kurikulum seni budaya yang terbaik adalah kurikulum 1984.

- e) Karena semua tergantung pada guru, sekolah, kondisi sosial masyarakat yang senantiasa berkembang.
 - f) Karena mata pelajaran seni budaya guru harus pandai 4 bidang seni, padahal belum tentu bisa menguasainya.
 - g) Karena Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dan pengembangan KTSP tahun 2006.
 - h) Karena Kurikulum 2013 memberi peluang dan kebebasan untuk maju.
 - i) Karena Kurikulum 2013 baru berjalan 1 ½ semester jadi belum bisa dilihat hasilnya secara maksimal.
 - j) Karena Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya.
 - k) Kurikulum 2013 sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya.
 - l) Karena kurikulum 2013 menekankan anak didik lebih aktif dan kreatif.
 - m) Karena kurikulum 2013 kreativitas guru dan siswa terwujud dan lebih fokus pada bahasan materi.
 - n) Karena kurikulum sebelumnya juga belum tampak sempurna dan sekarang sudah berganti kurikulum yang baru lagi.
- e. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomor 5 dengan soal saya merasa bingung dengan sering berubah-ubahnya kurikulum. Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu tentang pernyataan tersebut? berikanlah penjelasannya!

- 1) Alasan responden yang menyatakan setuju antara lain:
 - a) Setuju, akan tetapi memang harus ada perubahan tetapi tetap membutuhkan proses.
 - b) Karena hanya kurang sosialisasi saja dalam setiap perubahan kurikulum.
 - c) Karena saya hanya menganut apa yang ada dalam peraturan pemerintah.
 - d) Karena kurikulum yang baru belum tuntas lalu sudah berganti lagi.
 - e) Karena guru seni budaya yang mengikuti diklat dalam perubahan kurikulum tidak semua, jadi terkadang guru masih kurang sosialisasi.
 - f) Karena membuat bingung mau dibawa kemana dunia pendidikan Indonesia ini.
 - g) Karena perangkat harus sering berganti format.
 - h) Karena substansi kurikulum harus diutamakan pembahasannya.
 - i) Karena harus selalu menyesuaikan kurikulum yang baru.
 - j) Karena substansi kurikulum harus diutamakan pembahasannya harus menuju arah yang lebih baik.
 - k) Karena perubahannya terlalu cepat.
 - l) Karena bergantinya kurikulum yang sudah ada menuntut administrasi pembelajaran yang berbeda pula. Administrasi

Kurikulum 2013 lebih kompleks dan banyak menyita waktu di kelas.

m) Karena mengubah mindset itu menyulitkan guru berikut dengan administrasi yang lebih menyulitkan dan hal ini berpengaruh pada saat proses pembelajaran.

2) Alasan responden yang menyatakan tidak setuju antara lain:

- a) Karena semua esensinya adalah pembelajaran auditif, kreatif, dan integratif.
- b) Karena saya sudah memahami hal tersebut dan selalu siap untuk perubahan-perubahan kurikulum.
- c) Karena yang paling pokok adalah sosialisasi dan diklat segera dan dibuat merata.
- d) Karena seorang pendidik yang baik harus selalu siap dengan perubahan akan arah yang lebih baik.
- e) Karena kurikulum dibuat dalam rangka mengantisipasi perubahan dan perkembangan zaman.
- f) Karena semakin maju suatu negara, semakin sering terjadi perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan.
- g) Karena terdapat perubahan untuk kemajuan peserta didik.
- h) Karena kurikulum harus berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan disesuaikan pada zaman.
- i) Karena yang berada di lapangan lebih membingungkan untuk mengikutinya.

f. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomor 6 dengan soal apa alasan bapak/ibu dalam menggunakan metode atau media tersebut yang anda pergunakan dalam setiap penyampaian materi? berikanlah alasannya!

1) Berbagai macam jawaban reponden antara lain:

- a) Pembelajaran siswa aktif dan media audio visual membuat siswa lebih tertarik.
- b) Guru harus dituntut menguasai materi pembelajaran.
- c) Metode yang digunakan adalah unjuk kerja/praktik karena anak langsung bisa melakukan kegiatan bermusik.
- d) Masih mencari-cari dan semampu kita untuk menyampaikan ke peserta didik yang penting tidak lepas dari silabus dan kompetensi inti.
- e) Menggunakan media elektronik, tayangan gambar, audio lewat LCD, dan laptop agar tidak membosankan dan sesuai keinginan peserta didik.
- f) Untuk seni budaya tidak terlalu signifikan perubahannya, kecuali ada peluang diintegrasikan dalam pendidikan dalam penilaian.
- g) Menggunakan media elektronik dan tayangan materi lewat LCD supaya tidak membosankan.
- h) Saya menggunakan media yang ada di sekolah dan yang relevan dengan penerapan kurikulum 2013. Dengan

menggunakan media, mata pelajaran seni budaya menjadi lebih menarik dan siswa semakin bersemangat dalam KBM.

- i) Metode sama dengan kurikulum sebelumnya hanya peran aktif tidak didominasi oleh guru, sehingga siswa harus lebih kreatif.
- j) Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, tugas, demonstrasi, solfegio, dan primavista.
- k) Menggunakan metode yang cocok pada siswa dan bertujuan agar siswa lebih terampil berkarya seni dan bangga terhadap kesenian atau kebudayaan leluhur bangsa ini sehingga membuat siswa senang dalam berkarya seni, tanpa memberikan beban pada peserta didik.
- l) Menggunakan pendekatan saintifik karena sesuai dengan permendiknas 81 A bahwa proses pembelajaran kurikulum 2013 harus menggunakan pendekatan saintifik.
- m) Menggunakan pendekatan materi pembelajaran dan mempraktikkan materi pembelajaran.
- n) Menggunakan metode demonstrasi yang lebih mengarah ke keilmuan praktis dan yang ada dalam masyarakat.
- o) Menggunakan media pembelajaran audio, visual, dan audio visual yang bertujuan untuk menarik perhatian menggunakan pendekatan pada konteks lingkungannya.
- p) Menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan penemuan untuk mengaktifkan siswa.

- q) Menggunakan metode saintifik dan menggunakan media seperti LCD dan ruang musik.
 - r) Menggunakan metode CTL dengan media yang memang digunakan pada saat praktek disesuaikan dengan kurikulum dan silabus.
 - s) Kurikulum 2013 pembelajarannya saya lihat berbasis IT, sedangkan seni budaya menurut saya lebih baik jika mempunyai benda yang nyata lebih baik menunjukkan media secara langsung agar siswa tidak hanya disodori dengan gambar-gambar yang tidak mudah untuk dipahami bentuk dan fungsi praktisnya.
- g. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomor 7 dengan soal masalah seperti apa yang bapak/ibu temukan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik)?
- 1) Berbagai macam masalah yang responden temukan saat pelaksanaan Kurikulum 2013 antara lain:
 - a) Permasalahan pada alokasi waktu, untuk ditambahkan lebih banyak.
 - b) Materi pembelajaran yang meloncat-loncat dan tidak urut.
 - c) Banyaknya perangkat KBM yang harus dipersiapkan.
 - d) Upaya-upaya membangkitkan minat siswa agar mau bertanya mengenai materi pembelajaran yang ditampilkan. (Untuk siswa atau kelas yang khusus) kemampuannya terlambat berfikir.

- e) Penilaian afektif terlalu banyak dan guru harus fokus dan mengetahui perkembangan individu siswa.
- f) Penilaian afektif terlalu banyak, harus menghafal karakteristik siswa, dan guru harus fokus dan mengetahui perkembangan individu siswa.
- g) Banyak, terutama dalam penyampaian ke peserta didiknya, karena seni itu hubungannya dengan bakat dan itu yang sulit untuk diterapkan di sekolah.
- h) Dalam setiap KBM, guru hanya menjadi fasilitator.
- i) Keharusan untuk menyampaikan materi 4 mata pelajaran (tari, musik, rupa, teater).
- j) Masih terjadi perbedaan tentang materi seni budaya.
- k) Dalam kurikulum 2013, guru dipaksa untuk mengajar semua bidang seni sehingga mengorbankan pendidikan seni itu sendiri.
- l) Proses penilaian yang terus menerus atau berkelanjutan yang membuat agak rumit.
- m) Perlunya pembiasaan dalam pembelajaran dengan pendekatan autentik.
- n) Ada beberapa kekurangan dalam buku pedoman pembelajaran yang perlu untuk direvisi.
- o) Penentuan penilaian untuk anak-anak yang lebih kreatif.

- p) Dalam pelaksanaannya, kadang masih menggunakan sistem mengajar yang lama.
 - q) Menyerahkan pembelajaran pada siswa sangat menyulitkan siswa itu sendiri karena pembelajaran kurikulum 2013 sangat mengutamakan keaktifan siswa. Hal ini tetap bergantung pada SDM siswa di sekolah tersebut.
 - r) Dalam partisipasi siswa, penggunaan metode CTL dan ceramah tetap lebih baik. Dalam kurikulum 2013 meminimalisir metode ceramah, sehingga membuat siswa bingung dengan tidak ada pijakan yang jelas.
- h. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomor 8 dengan soal setuju atau tidak pendapat bapak/ibu setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik)? berikanlah alasannya!
- 1) Alasan responden menyatakan setuju antara lain:
 - a) Yang penting adalah keaktifan siswa.
 - b) Materi pokok sudah sesuai dengan perkembangan peserta didik.
 - c) Setuju, akan tetapi buku harus diedit ulang karena terlalu dangkal penjelasannya, bahasa juga bukan bahasa baku.
 - d) Untuk materi setuju, tetapi buku perlu diedit lagi dan penggunaan bahasa baku.

- e) Karena sudah seimbang dalam variasi materi untuk siswa antara praktik vokal, instrumental, dan campuran.
 - f) Karena sebagai acuan atau rambu dalam KBM.
 - g) Karena kurikulum 2013 masih perlu diuji oleh proses KBM arah ke depan.
 - h) Karena sudah mewakili dari akhlak dan tingkah laku peserta didik.
 - i) Karena sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMP.
 - j) Karena lebih fokus pada bahasan tersaji.
 - k) Karena sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
 - l) Karena sudah sesuai dengan usia perkembangan peserta didik.
 - m) Karena seni budaya dalam konteks pembelajarannya bisa diarahkan untuk pemberian life skill untuk peserta didik.
- 2) Alasan responden yang menyatakan tidak setuju antara lain:
- a) Karena sangat menyulitkan bapak/ibu guru seni budaya.
 - b) Karena saya kurang menguasai bidang keahlian yang lain.
 - c) Karena dalam metode pembelajaran dan materi pembelajaran yang dangkal dan kurang berkesinambungan.
 - d) Karena dalam standar isi kurikulum 2013 sangat menyulitkan dan pembuatan administrasi pembelajaran sangat menyita banyak waktu.
 - e) Karena materi pembelajaran kurang sesuai untuk peserta didik.

- i. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomor 9 dengan soal bagaimana tanggapan anda tentang tuntutan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik)?

1) Tanggapan yang positif dari responden tentang tuntutan pembelajaran yang sesuai Kurikulum 2013 antara lain:

- a. Baik. Bisa dilaksanakan sesuai kondisi dan fasilitas sekolah.
- b. Baik. Untuk siswa yang berintegrasi tinggi (cerdas) tidak ada masalah, tetapi untuk siswa yang pasif cenderung lebih sulit.
- c. Lebih baik dan tuntutan pembelajaran sesuai dengan standar isi dan standar proses yang ada dalam kurikulum 2013.
- d. Pembelajaran berproses yang baik sesuai standar isi.
- e. Baik akan tetapi perlu diperhatikan SDM nya di sekolah.
- f. Semua buku pembelajaran harus berproses yang baik dan menuju pada standar isi.
- g. Bagus. Selama guru menguasai materi pembelajaran.
- h. Tidak masalah. Karena memang siswa diharapkan bisa lebih aktif, kreatif, dan inovatif.

2) Tanggapan yang negatif dari responden tentang tuntutan pembelajaran yang sesuai Kurikulum 2013 antara lain:

- a) Untuk materi seni musik agar buku pelajaran siswa dilengkapi dengan kumpulan soal.

- b) Karena salah implementasi pendidikan seni dalam kurikulum, saya rasa belum memberi dampak bagi pendidikan nilai.
- c) Kurang memadai karena seni hubungannya dengan bakat.
- d) Sulit untuk dilaksanakan karena kita harus menguasai bidang lain yang tidak sesuai bakat atau keahlian kita.
- e) Tuntutan pembelajaran yang sesuai kurikulum 2013 kurang rasional.
- f) Saya masih belum begitu yakin akan keberhasilan kurikulum 2013, dengan kondisi sosial, budaya, politik kita ke depan.
- g) Penyampaian mata pelajaran memerlukan waktu yang lebih banyak.
- h) Guru masih perlu membiasakan pembelajaran scientific dan guru masih perlu membiasakan penilaian autentik.
- i) Cukup rumit dan tidak mudah untuk dicapai ketika kebutuhan mengenai administrasi yang harus dibuat dalam kurikulum 2013.
- j) Banyak hal yang harus dipenuhi dalam pembuatan administrasi sehingga pembelajaran juga terhambat.
- k) Tuntutan pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
- j. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomor 10 dengan soal bagaimana usaha bapak/ibu dalam mengatasi kendala dan

kesulitan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik)?

- 1) Berbagai macam usaha responden dalam mengatasi kendala dan kesulitan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 antara lain:
 - a. Saya mengajar semampunya tetapi tidak lepas dari materi pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran secara auditif semampunya dan memberi peran sesuai kemampuan siswa.
 - c. Tetap berusaha semaksimal mungkin, karena sudah menjadi tugas dan tanggung jawab seorang guru.
 - d. Tetap akan mengikuti meski merasa ketinggalan dan kami tidak bisa mengelak atau menghindar.
 - e. Mengikuti tetapi tetap merasa janggal dan guru biasanya tidak bisa mengelak.
 - f. Menggunakan waktu belajar mengajar untuk menghafal siswa, mencatat semua aktivitas yang guru lakukan, dan mempersiapkan administrasi sedini mungkin.
 - g. Mengikuti MGMP seni budaya kota Yogyakarta.
 - h. Guru harus selalu siap dalam menyampaikan materi dan membuat kreativitas agar materi tersampaikan dengan menarik.
 - i. Memberi motivasi berupa peragaan, dan pengalaman yang berkaitan dengan kesenian kepada siswa.
 - j. Guru di sekolah harus banyak berlatih komputer (LCD).

- k. Berusaha dan belajar terus menerus pasti seiring berjalannya waktu akan terbiasa dengan Kurikulum 2013.
- l. Belajar dan saling berbagi antara teman-teman guru.
- m. Guru dan siswa harus mencari materi pembelajaran dari buku lainnya.
- n. Guru harus menguasai standar keilmuan dan tuntutan Kurikulum 2013.
- o. Tetap berusaha menggabungkan Kurikulum 2013 dengan KTSP, agar tetap bisa berjalan proses pembelajarannya.
- p. Menyatukan KTSP dan kurikulum 2013 dalam praktek pembelajaran di kelas.
- q. Berusaha untuk menerangkan materi pembelajaran karena ada peserta didik yang tidak jelas.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijabarkan bahwa responden setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 serta menerima pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri kotamadya Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan bahwa dari 31 responden terdapat 29 orang responden dengan prosentase 93,55% yang setuju dan berpersepsi positif akan pelaksanaan Kurikulum 2013. Akan tetapi, terdapat 2 orang responden dengan prosentase 6,45% yang tidak setuju dan berpersepsi negatif dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan reaksi, pendapat, pandangan, dan alasan

yang berbeda-beda. Alasan-alasan tersebut tidak bisa untuk dibenarkan maupun disalahkan, karena hal tersebut merupakan suatu persepsi yang dilakukan seseorang terhadap objek atau sesuatu dengan alat penginderaannya yang selanjutnya terjadi adanya suatu reaksi, perhatian, atau respon. (Davidoff dalam buku Walgito 1997: 53), yang mengatakan bahwa persepsi adalah stimulus yang diindera, oleh individu diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga menyadari, mengerti tentang apa yang di indra. Oleh sebab itu, maka pengaruh besar terhadap sesuatu dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Seseorang akan menerima atau menyesuaikan objek tersebut dengan mudah dan baik, apabila persepsi seseorang terhadap suatu objek bersifat positif. Sebaliknya seseorang akan sulit menerima atau menyesuaikan diri dengan objek tersebut apabila persepsi seseorang bersifat negatif.

Kemunculan berbagai persepsi yang berbeda-beda akan tetapi objek yang ditimbulkan sama, dapat dikatakan karena kemampuan seseorang untuk memberikan persepsi dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Seperti dalam penelitian ini, persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 menimbulkan berbagai persepsi yang menyatakan setuju dan tidak setuju, berpersepsi positif dan negatif atau menerima maupun tidak menerima pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diberlakukan saat ini.

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan hasil perolehan data berdasarkan jenis kelamin dan usia responden yang menunjukkan hasil bahwa

sebagian besar responden setuju tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dan menerima diberlakukannya Kurikulum 2013. Data yang diperoleh berdasarkan jenis kelamin responden tersebut membuktikan bahwa yang berjenis kelamin perempuan yang menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 17 orang dengan prosentase 94,44% sedangkan yang menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 1 orang dengan prosentase 5,56%. Responden yang berjenis kelamin laki-laki yang menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 12 orang dengan prosentase 92,31%, sedangkan yang menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 1 orang dengan prosentase 7,69%. Hal tersebut membuktikan bahwa sebagian besar responden yang berjenis kelamin perempuan dan berjenis kelamin laki-laki setuju dan berpersepsi positif dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) dan menerima diberlakukannya Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).

Data berdasarkan usia responden dengan kisaran usia 41 sampai 50 menunjukkan bahwa responden yang berusia 41-50 menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 12 orang dengan prosentase 91,67%, sedangkan yang menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 1 orang dengan prosentase 8,33%. Responden yang berusia 51-60 menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 18

orang dengan prosentase 94,74%, sedangkan yang menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 sebanyak 1 orang dengan prosentase 5,26%. Hal tersebut membuktikan bahwa sebagian besar responden yang berusia 41-50 dan yang berusia 51-60 setuju dan berpersepsi positif dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) dan menerima dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).

Dalam penelitian ini, terdapat 8 indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi guru pendidikan seni musik di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta. Indikator tersebut meliputi, informasi tentang Kurikulum 2013, tuntutan Kurikulum 2013, implementasi Kurikulum 2013, pengembangan Kurikulum 2013, kompetensi inti, kompetensi dasar, standar isi, dan kendala pelaksanaan pembelajaran seni musik.

Berdasarkan angket terbuka, menyatakan bahwa persepsi guru pendidikan seni musik setuju dan berpersepsi positif dengan Kurikulum 2013 yang diberlakukan saat ini karena visi dan misi Kurikulum 2013 sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, visi dan misi Kurikulum 2013 merubah proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran menjadi lebih baik, Kurikulum 2013 berorientasi dan menilai pada kepentingan perkembangan peserta didik yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik secara eksplisit, Kurikulum 2013 dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menjadikan siswa bisa lebih kreatif dan inovatif, dan Kurikulum 2013 menjadikan ekspolarsi guru dan siswa terpenuhi. Akan tetapi, hal tersebut tidak lepas dari kesulitan dan hambatan

yang ditemui guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 seperti: banyak guru yang dituntut untuk mengajar 4 bidang studi lain padahal hanya menguasai 1 bidang studi saja, sumber belajar dan sarana prasarana di sekolah yang belum cukup memadai, dan penyampaian materi dan sistem penilaian yang cukup rumit.

Di dalam angket terbuka, metode dan media pembelajaran yang dipergunakan guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah metode demonstrasi, unjuk kerja/praktik, tanya jawab, tugas, ceramah, diskusi, dan pendekatan CTL serta pendekatan saintifik yang sesuai dengan permendiknas 81 A. Media pembelajaran yang digunakan yaitu audio, visual, audio visual yang bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik.

Guru pendidikan seni musik setuju akan materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) karena materi pokok bahasan sudah sesuai dengan perkembangan peserta didik dan sudah seimbang dalam variasi materi untuk siswa antara praktik, vokal, instrumental, dan campuran. Persepsi positif dan persepsi negatif guru pendidikan seni musik akan tuntutan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) karena peserta didik memang dituntut lebih kreatif, aktif, dan inovatif, tuntutan pembelajaran yang sesuai Kurikulum 2013 masih kurang rasional seperti guru yang harus menguasai 4 bidang studi padahal guru tersebut hanya menguasai 1 bidang studi saja, dan alokasi waktu untuk penyampaian materi pembelajaran masih kurang banyak.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak terlepas dari permasalahan yang ada di sekolah, guru pendidikan seni musik menyatakan banyak permasalahan selama Kurikulum 2013 diberlakukan antara lain masalah alokasi waktu untuk ditambahkan lebih banyak, materi pembelajaran yang tidak urut, sistem penilaian pada aspek afektif yang terlalu banyak sehingga guru harus menghafal karakteristik siswa dan mengetahui perkembangan individu siswa, kekurangan dalam buku pedoman pembelajaran yang harus direvisi, dan pembiasaan dalam pembelajaran dengan pendekatan autentik. Dalam permasalahan pelaksanaan Kurikulum 2013, usaha para guru dalam mengatasi kendala, masalah, dan kesulitan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah pelaksanaan pembelajaran secara auditif semampunya dan memberi peran sesuai kemampuan siswa, menggunakan waktu belajar mengajar untuk menghafal siswa, mencatat semua aktivitas yang guru lakukan, dan mempersiapkan administrasi sedini mungkin, guru harus selalu siap dalam menyampaikan materi dan membuat kreativitas agar materi tersampaikan dengan menarik, memberi motivasi berupa peragaan, dan pengalaman yang berkaitan dengan kesenian pada siswa, guru di sekolah harus banyak berlatih komputer dan operasi LCD, guru dan siswa harus mencari materi pembelajaran dari buku lainnya, dan guru harus menguasai standar keilmuan dan tuntutan Kurikulum 2013.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, pada umumnya guru pendidikan seni musik menerima diberlakukannya Kurikulum 2013, setuju, dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dari 31 responden terdapat 29 responden yang menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan menunjukkan prosentase 93,55% dan 2 responden yang menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan menunjukkan prosentase 6,45%. Adapun persepsi guru pendidikan seni musik tersebut antara lain:

1. Sebagian besar responden menyatakan bahwa materi pembelajaran dan tuntutan pembelajaran yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) sudah sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik. Hal tersebut ditunjukkan pada butir nomor 8 dan 9 pada angket terbuka dan butir nomor 7 dan 14 pada angket tertutup dengan menunjukkan responden setuju dengan materi pembelajaran dan tuntutan pembelajaran yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) dengan prosentase sebesar 61,29%, dan 51,61%.

2. Secara garis besar responden menerima adanya perubahan kurikulum yang diberlakukan saat ini yaitu Kurikulum 2013 karena visi dan misi Kurikulum 2013 sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sehingga merubah proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran menjadi lebih baik serta berorientasi dan menilai pada kepentingan perkembangan peserta didik yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menjadikan siswa bisa lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Hal tersebut ditunjukkan pada butir nomor 1 dan 2 pada angket terbuka dan butir nomor 23 pada angket tertutup dengan menunjukkan responden setuju dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 dengan prosentase sebesar 70,97%.
3. Sebagian besar responden menyatakan bahwa permasalahan, kesulitan, dan hambatan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah guru yang dituntut untuk mengajar 4 bidang studi, alokasi waktu untuk diperbanyak, sumber belajar, fasilitas, dan sarana prasarana di sekolah belum memadai, sosialisasi Kurikulum 2013 yang belum merata untuk guru seni budaya di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta, dan sistem penilaian yang cukup rumit. Hal tersebut ditunjukkan pada butir nomor 3,7, dan 10 pada angket terbuka dan butir nomor 15 pada angket tertutup dengan menunjukkan responden setuju dengan banyaknya permasalahan, kesulitan, dan hambatan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan prosentase sebesar 35,48%.

4. Sebagian besar responden menyatakan bahwa metode dan media yang dipergunakan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah metode demonstrasi, unjuk kerja/praktik, tanya jawab, tugas, diskusi, dan pendekatan CTL dan pendekatan saintifik. Media pembelajaran yang digunakan yaitu audio, visual, audio visual yang bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik. Hal tersebut ditunjukkan pada butir nomor 6 pada angket terbuka dan butir nomor 16 pada angket tertutup dengan menunjukkan responden setuju dengan banyaknya metode dan media yang dipergunakan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan prosentase sebesar 70,97%.
5. Sebagian besar responden menyatakan bahwa usaha para guru dalam mengatasi kendala, masalah, dan kesulitan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan pelaksanaan pembelajaran secara auditif dan memberi peran sesuai kemampuan siswa, guru harus selalu siap dalam menyampaikan materi dan membuat kreativitas agar materi tersampaikan dengan menarik, guru banyak berlatih komputer dan operasi LCD, dan guru harus menguasai standar keilmuan dan tuntutan Kurikulum 2013. Hal tersebut ditunjukkan pada butir nomor 10 pada angket terbuka dan butir nomor 6 dan 7 pada angket tertutup dengan menunjukkan responden setuju dengan banyaknya usaha dalam mengatasi kendala, masalah, dan kesulitan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan prosentase sebesar 61,29% dan 67,74%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yakni:

1. Bagi guru pendidikan seni musik untuk lebih menggali dan menerapkan Kurikulum 2013 dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan nasional serta tujuan Kurikulum 2013 dapat tercapai.
2. Bagi Pemerintah, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY, dan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk lebih memperhatikan sumber belajar dan sarana prasarana di sekolah yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 serta pemerataan sosialisasi Kurikulum 2013 harus tepat sasaran dan lebih tepat waktu.
3. Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan dalam hal pengumpulan data. Oleh karena itu, bagi para peneliti yang lain agar melakukan penelitian dengan kajian yang lebih luas dan mendalam serta menggunakan metode pengumpulan data yang bervariasi seperti wawancara dan observasi sehingga data yang dikumpulkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful dan Zain, Aswin. 2006. *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hardjana, Suka. 1983. *Estetika Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Haryadi, Frans. 1987. *Metode Pendidikan Seni Musik Untuk SD dan SMP*. Jakarta: Depdikbud.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hudgetts, A.V. 1985. *Organizational Behaviour: Theory & Practice*. Florida: Academic Press, Inc.
- Huffman, K, dan Vernoy, J. 1997. *Psychology in Action*. Fourth Edition. Fifth Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Jogiyanto, H.M. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Permendikbud 81 A*.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 19, pasal 35, pasal 36 ayat 1 dan 2*.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mar'at. 1991. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Memorita, Victoria. 2008. *Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik tentang Pelaksanaan KTSP Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FBS UNY.
- Mulyasa, H.E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi Hadari, dan Martini Hadari. 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riduwan. 2005. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Metode&Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P. 2005. *Organizational and Behaviour*. Eleventh Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sardiman. 2011. *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Grasindo.
- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sudjana, N. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiarto. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2005. 2008. 2012. *Metode Penelitian Bisnis. Metode Penelitian: Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan kelima dan kedelapan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Cetakan keempat. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Thoha, Miftah. 2011. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 1997. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

L
A
M
P
I
R
A
N

Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data Melalui Angket Tertutup

Responden	no.1	no.2	no.3	no.4	no.5	no.6	no.7	no.8	no.9	no.10	no.11	no.12	no.13	no.14	no.15	no.16	no.17	no.18	no.19	no.20	no.21	no.22	no.23	no.24	no.25	skor total	
1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
3	2	2	2	4	3	4	4	4	1	5	3	3	5	3	3	4	5	2	3	2	2	4	4	4	4	84	
4	4	3	3	4	4	4	4	5	2	1	1	1	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	90	
5	3	3	2	5	3	4	4	3	2	1	1	2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	89	
6	4	2	1	5	4	5	2	2	1	1	1	1	5	4	2	5	5	5	4	1	2	4	5	5	5	81	
7	3	2	2	5	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	87	
8	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	109	
9	4	4	2	5	4	4	5	5	1	2	2	3	5	5	3	4	5	4	4	2	2	5	4	3	3	90	
10	4	4	4	5	5	5	5	5	1	2	2	4	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	103	
11	5	4	2	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	104	
12	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	2	2	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	93	
13	3	3	2	5	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	84	
14	5	4	2	5	5	5	5	4	1	2	4	4	5	3	2	5	5	5	2	1	3	5	4	4	5	95	
15	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	88	
16	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	87	
17	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
18	5	2	4	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	107	
19	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	109	
20	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	91	
21	1	4	3	3	3	5	5	5	2	5	5	3	5	1	3	4	5	4	5	5	1	5	3	3	3	4	90
22	3	3	2	5	3	4	4	3	2	1	1	2	5	4	5	5	5	4	4	3	3	5	3	3	4	5	89
23	1	1	2	4	3	4	4	4	4	2	1	3	3	1	2	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	72
24	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	4	5	4	89	
25	4	4	3	5	4	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97	
26	2	2	3	5	4	5	5	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	85	
27	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97	
28	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	1	3	3	1	2	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	74	
29	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	1	1	4	3	2	4	5	3	2	2	2	3	3	4	4	77	
30	1	1	2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	76	
31	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	78	

No.	Butir 1 Apakah Bapak/Ibu setuju dengan adanya Kurikulum 2013 yang diberlakukan saat ini? Berikan alasannya!	Butir 2 Apa pendapat Bapak/Ibu dengan adanya Kurikulum 2013 yang diberlakukan saat ini?	Butir 3 Kesulitan dan hambatan apa saja yang Bapak/Ibu temukan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik)? Berikan alasannya!	Butir 4 Saya menganggap kurikulum yang sebelumnya lebih baik dari pada kurikulum yang diberlakukan saat ini. Setuju atau tidak pendapat Bapak/Ibu dalam pernyataan tersebut? Berikan alasannya!	Butir 5 Saya merasa bingung dengan sering berubah-ubahnya kurikulum. Setuju atau tidak pendapat Bapak/Ibu dalam pernyataan tersebut? Berikan alasannya!
1.	Setuju, Karena kurikulum perlu periodik disesuaikan dengan perkembangan jaman.	Bagus, hanya harus diikuti sosialisasi mengenai Kurikulum 2013 sampai ke jenjang bawah melalui media.	Lancar, karena pembelajaran seni budaya sangat cocok pada kurikulum 2013.	Semua kurikulum baik akan tetapi kurangnya sosialisasi Kurikulum 2013 terhadap guru.	Setuju, akan tetapi memang harus ada perubahan tetapi tetap membutuhkan proses.
2.	Setuju, Karena kurikulum perlu disesuaikan dengan perkembangan jaman.	Lebih bagus, karena guru lebih mudah untuk memberi motivasi belajar.	Kompetensi guru perlu ditingkatkan. Perubahan penempatan kurikulum yang tidak tepat, saat ini disamakan dengan mata pelajaran lain.	Setuju, Karena KTSP lebih menekankan kondisi daerah dan sekolah.	Ragu-Ragu, Karena hanya kurang sosialisasi saja dalam setiap perubahan kurikulum.
3.	Setuju, Karena berorientasi pada kepentingan perkembangan peserta didik.	Setuju, dengan adanya kurikulum 2013 dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menjadikan siswa bisa lebih kreatif dan inovatif.	Kompetensi guru perlu ditinjau, perubahan penempatan kurikulum yang belum tepat saat ini disamakan dengan mata pelajaran lain.	Setuju, Karena KTSP lebih baik tergantung dari cara pandangnya. Akan tetapi, menurut saya KTSP lebih dapat berjalan secara efektif dan efisien.	Setuju atau Tidak Setuju, Karena saya hanya menganut apa yang ada dalam peraturan pemerintah.
4.	Setuju, Karena terdapat banyak kemajuan dalam	Baik, akan tetapi pemerintah juga harus memfasilitasi dengan alat-	Lancar saja, karena pembelajaran seni budaya sangat pas pada kurikulum	Setuju, Karena KTSP masih lebih baik untuk diterapkan daripada	Setuju, Karena kurikulum yang baru belum tuntas lalu sudah berganti lagi.

	pelaksanaan Kurikulum 2013.	alat yang belum ada di sekolah.	2013.	Kurikulum 2013 karena inti dari pembelajaran KTSP dalam lingkup ilmu pengetahuan dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.	
5.	Setuju, Karena visi dan misi Kurikulum 2013 merubah proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran menjadi lebih baik.	Baik, akan tetapi implementasinya memberatkan guru.	Saya telah mengalami 4 kurikulum pembelajaran seni budaya sebelum melaksanakan Kurikulum 2013 dan hal tersebut tergantung kemampuan guru dalam mengolah.	Tidak Semuanya, Karena perubahan Kurikulum 2013 belum mengarah yang bermakna dan terintegrasi nilai.	Setuju, Karena guru seni budaya yang mengikuti diklat dalam perubahan kurikulum tidak semua, jadi terkadang guru masih kurang sosialisasi.
6.	Setuju, Karena berorientasi pada kepentingan perkembangan peserta didik yaitu afektif, psikomotorik, dan kognitif.	Biasa saja, saya merasa tidak ada perubahan yang mendasar dalam melaksanakan Kurikulum 2013.	Saya tidak bisa menguasai materi diluar bidang keahlian saya secara maksimal.	Tidak Setuju, Pada dasarnya manusia itu suka kemapanan, karena sudah terbiasa dengan kurikulum yang lama dan menganggap yang lama lebih bagus. Akan tetapi, saya pribadi senang dengan perubahan Kurikulum 2013 karena lebih berkualitas.	Setuju, Karena membuat bingung mau dibawa kemana dunia pendidikan Indonesia ini.
7.	Setuju, Karena Kurikulum 2013 menjadikan generasi yang akan datang mempunyai karakter.	Baik.	Guru harus mengajarkan 4 bidang studi lain padahal saya hanya menguasai bidang studi seni musik saja.	Tidak Setuju, Karena KTSP lebih mengutamakan aspek kognitif, sedangkan yang baru lebih mengutamakan afektif, dan pengembangan peserta didik.	Setuju, Karena perangkat harus sering berganti format.

8.	Setuju, Karena Kurikulum 2013 adalah kurikulum pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP 2006.	Baik, karena guru dituntut harus banyak belajar tentang Kurikulum 2013.	Bagi saya tidak ada kesulitan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.	Tidak Setuju, Karena kurikulum yang lalu aspek kognitif lebih utama, tetapi yang Kurikulum 2013 afektif lebih utama dalam mengembangkan siswa.	Karena substansi kurikulum harus diutamakan pembahasannya.
9.	Setuju, Karena setiap perubahan kurikulum biasanya ke arah perbaikan kurikulum yang menjadi lebih baik dalam dunia pendidikan.	Membuat anak didik lebih aktif dan kreatif.	Permasalahan dalam sistem penilaian cukup banyak yang harus dikerjakan oleh guru.	Kurang Setuju, Karena mata pelajaran seni budaya guru harus pandai 4 bidang seni, padahal belum tentu bisa menguasainya.	Setuju, Karena harus selalu menyesuaikan kurikulum yang baru.
10.	Setuju, Karena lebih memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.	Bagus bilamana semua perangkat terkait melakukan dan menjalankan Kurikulum 2013 sesuai tugas masing-masing dengan baik.	Kesulitannya mengenai alat dan sarana prasarana yang belum seluruhnya terpenuhi di sekolah.	Tidak Setuju, Karena kurikulum seni budaya yang terbaik adalah kurikulum 1984.	Tidak Setuju, Karena substansi kurikulum harus diutamakan pembahasannya harus menuju arah yang lebih baik.
11.	Setuju, Karena selama itu kurikulum dalam tujuan yang menjadikan pendidikan menjadi lebih baik.	Saya sangat mendukung, agar pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik.	Kurangnya sosialisasi Kurikulum 2013 terhadap guru seni budaya.	Tidak juga, Karena semua tergantung pada guru, sekolah, kondisi sosial masyarakat yang senantiasa berkembang.	Setuju, Karena perubahannya terlalu cepat.
12.	Setuju, Kurikulum 2013 mempunyai tujuan yang baik untuk pendidikan Indonesia.	Perubahan kurikulum di Negara Indonesia tidak bisa menjawab problem atau masalah dalam dunia pendidikan.	Di sekolah kami buku panduan siswa belum ada.	Tidak Setuju, Karena Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dan pengembangan KTSP tahun 2006.	Setuju, Karena bergantinya kurikulum yang sudah ada menuntut administrasi pembelajaran yang berbeda pula. Administrasi Kurikulum

					2013 lebih kompleks dan banyak menyita waktu di kelas.
13.	Setuju, Karena Kurikulum 2013 dapat merubah sikap siswa.	Belum terlaksana dengan baik, banyak guru yang mindsetnya tidak beranjak dari kurikulum yang lama.	Kurikulum 2013 harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana KBM yang belum cukup memadai di sekolah.	Tidak Setuju, Karena Kurikulum 2013 memberi peluang dan kebebasan untuk maju.	Setuju, Karena mengubah mindset itu menyulitkan guru berikut dengan administrasi yang lebih menyulitkan dan hal ini berpengaruh pada saat proses pembelajaran.
14.	Setuju, Karena Kurikulum 2013 menilai 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik secara eksplisit.	Sifatnya jangan terlalu mengarah, menuntut administrasi guru,utamakan perubahan paradigma KBM.	Kesulitan dalam pelaksanaannya terhadap siswa yang tingkat pemahamannya rendah dan pasif.	Karena semua tergantung pada guru, sekolah, kondisi sosial masyarakat yang senantiasa berkembang.	Tidak Setuju, Karena semua esensinya adalah pembelajaran auditif, kreatif, dan integratif.
15.	Setuju, Karena untuk menjawab tantangan perkembangan jaman.	Jangan bersifat tuntutan administrasi guru, yang penting perubahan paradigma KBM.	Penyampaian materi dan dalam sistem penilaian Kurikulum 2013.	Karena mata pelajaran seni budaya guru harus pandai 4 bidang seni, padahal belum tentu bisa menguasainya.	Tidak Setuju, Karena saya sudah memahami hal tersebut dan selalu siap untuk perubahan-perubahan kurikulum.
16.	Setuju, Karena untuk menjawab tantangan perkembangan jaman.	Belum terlaksana dengan baik, karena banyak guru yang mindsetnya tidak beranjak dari kurikulum yang lama.	Perubahan penyampaian materi pembelajaran karena guru sudah terbiasa sebagai pusat pembelajaran.	Tidak Setuju, Karena Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dan pengembangan KTSP tahun 2006.	Tidak Setuju, Karena yang paling pokok adalah sosialisasi dan diklat segera dan dibuat merata.
17.	Setuju dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, meskipun belum	Tujuan kurikulum 2013 bagus akan tetapi guru mendapatkan beban tugas yang lebih berat.	Adanya buku petunjuk guru dan bahan pelajaran siswa yang belum sesuai dan belum memadai.	Karena Kurikulum 2013 memberi peluang dan kebebasan untuk maju.	Tidak Setuju, Karena seorang pendidik yang baik harus selalu siap dengan perubahan akan

	kelihatan karena masih butuh proses dalam kurikulum 2013 membuat anak lebih pro aktif.				arah yang lebih baik.
18.	Tidak Setuju, Karena terlihat DIKBUD belum siap dan masih ragu-ragu dalam pelaksanaan dan implementasi Kurikulum 2013.	Agak rumit dan masih kesulitan dalam sistem penilaian.	Materi dan sarana prasarana di sekolah yang belum memadai.	Tidak Setuju, Karena Kurikulum 2013 baru berjalan 1 ½ semester jadi belum bisa dilihat hasilnya secara maksimal.	Tidak Setuju, Karena kurikulum dibuat dalam rangka mengantisipasi perubahan dan perkembangan zaman.
19.	Tidak Setuju, Karena dalam isi kurikulum 2013, basic sciencenya tidak lengkap.	Cukup kesulitan membuat siswa aktif di kelas dilatarbelakangi oleh pondasi keilmuan yang belum mencukupi dari jenjang pendidikan sebelumnya.	Kesulitan dalam pembuatan RPP dan sistem penilaian karena membutuhkan waktu untuk perbaikan RPP dan sistem penilaiannya.	Kurang Setuju, Karena Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya.	Tidak Setuju, Karena semakin maju suatu negara, semakin sering terjadi perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan.
20.	Ragu-Ragu, Karena belum semua sekolah terutama guru mampu melaksanakan dengan baik.	Masih rancu dan belum begitu paham dengan kurikulum 2013.	Siswa tidak bisa dilepaskan begitu saja pada saat pembelajaran dan harus selalu didampingi oleh guru pada saat proses pembelajarannya.	Kurikulum 2013 sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya.	Tidak Setuju, Karena terdapat perubahan untuk kemajuan peserta didik.
21.	Tidak Setuju, Karena input siswa yang masuk di setiap sekolah memiliki tingkat SDM yang berbeda. Hal ini mempengaruhi dalam	Tujuan kurikulum 2013 bagus akan tetapi guru mendapatkan beban tugas yang lebih berat.	Terutama adalah partisipasi siswa di kelas, hal ini disebabkan oleh siswa yang harus selalu didampingi dalam setiap pembelajarannya dan kemandirian peserta didik	Tidak Setuju, Karena kurikulum 2013 menekankan anak didik lebih aktif dan kreatif.	Tidak Setuju, Karena kurikulum harus berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan disesuaikan pada zaman.

	pelaksanaan dan implementasi Kurikulum 2013.		belum terasah dengan baik.		
22.	Tidak Setuju, Karena tidak semua sekolah memiliki SDM siswa yang setara, sehingga teknis pembelajaran menjadi tidak efektif.	Tidak Setuju.	Guru harus mengajarkan 4 bidang studi lain padahal saya hanya menguasai bidang studi seni musik saja.	Tidak Setuju, Karena kurikulum 2013 kreativitas guru dan siswa terwujud dan lebih fokus pada bahasan materi.	Tidak Setuju, Karena yang berada di lapangan lebih membingungkan untuk mengikutinya.
23.	Setuju Saja.	Setuju	Materi dan sarana prasarana di sekolah yang belum memadai.	Kurang Setuju, Karena kurikulum sebelumnya juga belum tampak sempurna dan sekarang sudah berganti kurikulum yang baru lagi.	Tidak Setuju.
24.	Setuju.	Saya kira tidak masalah, tetapi yang berat adalah guru harus menyampaikan 4 bidang studi yang ada dalam mata pelajaran Seni Budaya.	Guru harus mengajarkan 4 bidang studi lain padahal saya hanya menguasai bidang studi seni musik saja.	Setuju.	Karena perangkat harus sering berganti format.
25.	Tidak Setuju.	Baik, karena guru dituntut harus banyak belajar tentang Kurikulum 2013.	Bagi saya tidak ada kesulitan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.	Tidak Semuanya, Karena perubahan Kurikulum 2013 belum mengarah yang bermakna dan terintegrasi nilai.	Karena substansi kurikulum harus diutamakan pembahasannya.
26.	Setuju.	Membuat anak didik lebih aktif dan kreatif.	Permasalahan dalam sistem penilaian cukup banyak yang harus dikerjakan oleh guru.	Tidak Setuju.	Karena harus selalu menyesuaikan kurikulum yang baru.

27.	Tidak Setuju.	Bagus bilamana semua perangkat terkait melaksanakan Kurikulum 2013 sesuai tugas masing-masing dengan baik.	Kesulitananya mengenai alat dan sarana prasarana yang belum seluruhnya terpenuhi di sekolah.	Setuju.	Karena substansi kurikulum harus diutamakan pembahasannya harus menuju arah yang lebih baik.
28.	Setuju.	Saya sangat mendukung, agar pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik.	Kurangnya sosialisasi Kurikulum 2013 terhadap guru.	Tidak Setuju.	Karena perubahannya terlalu cepat.
29.	Tidak Setuju.	Perubahan kurikulum di Negara Indonesia tidak bisa menjawab problem atau masalah dalam dunia pendidikan.	Di sekolah kami buku panduan siswa belum ada.	Setuju.	Karena bergantinya kurikulum yang sudah ada menuntut administrasi pembelajaran yang berbeda pula. Administrasi Kurikulum 2013 lebih kompleks dan banyak menyita waktu di kelas.
30.	Setuju.	Belum terlaksana dengan baik, banyak guru yang mindsetnya tidak beranjak dari kurikulum yang lama.	Kurikulum 2013 harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana KBM yang belum cukup memadai.	Tidak Setuju.	Karena mengubah mindset itu menyulitkan guru berikut dengan administrasi yang lebih menyulitkan dan hal ini berpengaruh pada saat proses pembelajaran.
31.	Tidak Setuju.	Sifatnya jangan terlalu mengarah, menuntut administrasi guru, utamakan perubahan paradigma KBM.	Kesulitan dalam pelaksanaannya terhadap siswa yang tingkat pemahamannya rendah dan pasif.	Tidak Setuju.	Karena semua esensinya adalah pembelajaran auditif, kreatif, dan integratif.

No.	<p>Butir 6 Apa metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi mata pelajaran seni budaya (seni musik) berdasarkan Kurikulum 2013?</p> <p>Apa alasan Bapak/Ibu dalam menggunakan metode dan media tersebut yang anda gunakan setiap penyampaian materi pembelajaran? Berikan alasannya!</p>	<p>Butir 7 Apa permasalahan yang Bapak/Ibu temukan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik)?</p>	<p>Butir 8 Setuju atau tidak pendapat Bapak/Ibu dalam materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik)? Berikan alasannya!</p>	<p>Butir 9 Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang tuntutan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan standar proses Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik)?</p>	<p>Butir 10 Bagaimana usaha Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala, kesulitan, dan hambatan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik)?</p>
1.	<p>Pembelajaran siswa aktif dan media audio visual membuat siswa lebih tertarik.</p>	<p>Permasalahan pada alokasi waktu, untuk ditambahkan lebih banyak.</p>	<p>Yang penting adalah keaktifan siswa.</p>	<p>Baik. Bisa dilaksanakan sesuai kondisi dan fasilitas sekolah.</p>	<p>Saya mengajar semampunya tetapi tidak lepas dari materi pembelajaran.</p>
2.	<p>Guru harus dituntut menguasai materi pembelajaran.</p>	<p>Materi pembelajaran yang melompat-lompat dan tidak urut.</p>	<p>Materi pokok sudah sesuai dengan perkembangan peserta didik.</p>	<p>Baik. Untuk siswa yang berintegrasi tinggi (cerdas) tidak ada masalah, tetapi untuk siswa yang pasif</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran secara auditif semampunya dan memberi peran sesuai kemampuan siswa.</p>

					cenderung lebih sulit.	
3.	Metode yang digunakan adalah unjuk kerja/praktik karena anak langsung bisa melakukan kegiatan bermusik.	Banyaknya perangkat KBM yang harus dipersiapkan.	Setuju, akan tetapi buku harus diedit ulang karena terlalu dangkal penjelasannya, bahasa juga bukan bahasa baku.	Lebih baik dan tuntutan pembelajaran sesuai dengan standar isi dan standar proses yang ada dalam kurikulum 2013.	Tetap berusaha semaksimal mungkin, karena sudah menjadi tugas dan tanggung jawab seorang guru.	
4.	Masih mencari-cari dan semampu kita untuk menyampaikan ke peserta didik yang penting tidak lepas dari silabus dan kompetensi inti.	Upaya-upaya membangkitkan minat siswa agar mau bertanya mengenai materi pembelajaran yang ditampilkan. (Untuk siswa atau kelas yang khusus) kemampuannya terlambat berfikir.	Untuk materi setuju, tetapi buku perlu diedit lagi dan menggunakan bahasa baku.	Pembelajaran berproses yang baik sesuai standar isi.	Tetap akan mengikuti meski merasa ketinggalan dan kami tidak bisa mengelak atau menghindar.	
5.	Menggunakan media elektronik, tayangan gambar, audio lewat LCD, dan laptop agar tidak membosankan dan sesuai keinginan peserta didik.	Penilaian afektif terlalu banyak dan guru harus fokus dan mengetahui perkembangan individu siswa.	Karena sudah seimbang dalam variasi materi untuk siswa antara praktik vokal, instrumental, dan campuran.	Baik akan tetapi perlu diperhatikan SDM nya di sekolah.	Mengikuti tetapi tetap merasa janggal dan guru biasanya tidak bisa mengelak.	
6.	Untuk seni budaya tidak terlalu signifikan perubahannya, kecuali ada peluang diintegrasikan dalam pendidikan dalam penilaian.	Penilaian afektif terlalu banyak, harus menghafal karakteristik siswa, dan guru harus fokus dan mengetahui perkembangan individu siswa.	Karena sebagai acuan atau rambu dalam KBM.	Semua buku pembelajaran harus berproses yang baik dan menuju pada standar isi.	Menggunakan waktu belajar mengajar untuk menghafal siswa, mencatat semua aktivitas yang guru lakukan, dan mempersiapkan administrasi sedini mungkin.	
7.	Menggunakan media elektronik dan tayangan materi lewat LCD supaya tidak membosankan.	Banyak, terutama dalam penyampaian ke peserta didiknya, karena seni itu hubungannya dengan bakat dan itu yang sulit untuk	Karena kurikulum 2013 masih perlu diuji oleh proses KBM arah ke depan.	Bagus. Selama guru menguasai materi pembelajaran.	Mengikuti MGMP seni budaya kota Yogyakarta.	

		diterapkan di sekolah.			
8.	Saya menggunakan media yang ada di sekolah dan yang relevan dengan penerapan kurikulum 2013. Dengan menggunakan media, mata pelajaran seni budaya menjadi lebih menarik dan siswa semakin bersemangat dalam KBM.	Dalam setiap KBM, guru hanya menjadi fasilitator.	Karena sudah mewakili dari akhlak dan tingkah laku peserta didik.	Tidak masalah. Karena memang siswa diharapkan bisa lebih aktif, kreatif, dan inovatif.	Guru harus selalu siap dalam menyampaikan materi dan membuat kreativitas agar materi tersampaikan dengan menarik.
9.	Metode sama dengan kurikulum sebelumnya hanya peran aktif tidak didominasi oleh guru, sehingga siswa harus lebih kreatif.	Keharusan untuk menyampaikan materi 4 mata pelajaran (tari, musik, rupa, teater).	Karena sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMP.	Untuk materi seni musik agar buku pelajaran siswa dilengkapi dengan kumpulan soal.	Memberi motivasi berupa peragaan, dan pengalaman yang berkaitan dengan kesenian kepada siswa.
10.	Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, tugas, demonstrasi, solfegio, dan primavista.	Masih terjadi perbedaan tentang materi seni budaya.	Karena lebih fokus pada bahasan tersaji.	Karena salah implementasi pendidikan seni dalam kurikulum, saya rasa belum memberi dampak bagi pendidikan nilai.	Guru di sekolah harus banyak berlatih komputer (LCD).
11.	Menggunakan metode yang cocok pada siswa dan bertujuan agar siswa lebih terampil berkarya seni dan bangga terhadap kesenian atau kebudayaan leluhur bangsa ini sehingga membuat siswa senang dalam berkarya seni,	Dalam kurikulum 2013, guru dipaksa untuk mengajar semua bidang seni sehingga mengorbankan pendidikan seni itu sendiri.	Karena sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	Kurang memadai karena seni hubungannya dengan bakat.	Berusaha dan belajar terus menerus pasti seiring berjalannya waktu akan terbiasa dengan Kurikulum 2013.

	tanpa memberikan beban pada peserta didik.					
12.	Menggunakan pendekatan saintifik karena sesuai dengan permendiknas 81 A bahwa proses pembelajaran kurikulum 2013 harus menggunakan pendekatan saintifik.	Proses penilaian yang terus menerus atau berkelanjutan yang membuat agak rumit.	Karena sudah sesuai dengan usia perkembangan peserta didik.	Sulit untuk dilaksanakan karena kita harus menguasai bidang lain yang tidak sesuai bakat atau keahlian kita.	Belajar dan saling berbagi antara teman-teman guru.	
13.	Menggunakan pendekatan materi pembelajaran dan mempraktikkan materi pembelajaran.	Perlunya pembiasaan dalam pembelajaran dengan pendekatan autentik.	Karena seni budaya dalam konteks pembelajarannya bisa diarahkan untuk pemberian life skill untuk peserta didik.	Tuntutan pembelajaran yang sesuai kurikulum 2013 kurang rasional.	Guru dan siswa harus mencari materi pembelajaran dari buku lainnya.	
14.	Menggunakan metode demonstrasi yang lebih mengarah ke keilmuan praktis dan yang ada dalam masyarakat.	Ada beberapa kekurangan dalam buku pedoman pembelajaran yang perlu untuk direvisi.	Karena sangat menyulitkan bapak/ibu guru seni budaya.	Saya masih belum begitu yakin akan keberhasilan kurikulum 2013, dengan kondisi sosial, budaya, politik kita ke depan.	Guru harus menguasai standar keilmuan dan tuntutan Kurikulum 2013.	
15.	Menggunakan media pembelajaran audio, visual, dan audio visual yang bertujuan untuk menarik perhatian menggunakan pendekatan pada konteks lingkungannya.	Penentuan penilaian untuk anak-anak yang lebih kreatif.	Karena saya kurang menguasai bidang keahlian yang lain.	Penyampaian mata pelajaran memerlukan waktu yang lebih banyak.	Tetap berusaha menggabungkan Kurikulum 2013 dengan KTSP, agar tetap bisa berjalan proses pembelajarannya.	
16.	Menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan penemuan untuk	Dalam pelaksanaannya, kadang masih sistem	Karena dalam metode pembelajaran dan materi pembelajaran yang dangkal	Cukup rumit dan tidak mudah untuk dicapai ketika kebutuhan	Menyatukan KTSP dan kurikulum 2013 dalam praktek pembelajaran di	

	mengaktifkan siswa.	mengajar yang lama.	dan berkesinambungan.	mengenai administrasi yang harus dibuat dalam kurikulum 2013.	kelas.
17.	Menggunakan metode saintifik dan menggunakan media seperti LCD dan ruang musik.	Menyerahkan pembelajaran pada siswa sangat menyulitkan siswa itu sendiri karena pembelajaran kurikulum 2013 sangat mengutamakan keaktifan siswa. Hal ini tetap bergantung pada SDM siswa di sekolah tersebut.	Karena dalam standar isi kurikulum 2013 sangat menyulitkan pembuatan pembelajaran sangat menyita banyak waktu.	Guru masih perlu membiasakan pembelajaran saintifik dan guru masih perlu membiasakan penilaian autentik.	Berusaha untuk menerangkan materi pembelajaran karena ada peserta didik yang tidak jelas.
18.	Menggunakan metode CTL dengan media yang memang digunakan pada saat praktek disesuaikan dengan kurikulum dan silabus.	Dalam partisipasi siswa, penggunaan metode CTL dan ceramah tetap lebih baik. Dalam kurikulum 2013 meminimalisir metode ceramah, sehingga membuat siswa bingung dengan tidak ada pijakan yang jelas.	Karena materi pembelajaran kurang sesuai untuk peserta didik.	Banyak hal yang harus dipenuhi dalam pembuatan administrasi sehingga pembelajaran juga terhambat.	Pelaksanaan pembelajaran secara auditif semampunya dan memberi peran sesuai kemampuan siswa.
19.	Kurikulum 2013 pembelajarannya saya lihat berbasis IT, sedangkan seni budaya menurut saya lebih baik jika mempunyai benda yang nyata lebih baik menunjukkan media secara langsung agar siswa tidak hanya disodori dengan gambar-gambar yang tidak mudah untuk	Penentuan penilaian untuk anak-anak yang lebih kreatif.	Karena saya kurang menguasai bidang keahlian yang lain.	Tuntutan pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.	Tetap berusaha menggabungkan Kurikulum 2013 dengan KTSP, agar tetap bisa berjalan proses pembelajarannya.

	dipahami bentuk dan fungsi praktisnya.				
20.	Metode yang digunakan adalah unjuk kerja/praktik karena anak langsung bisa melakukan kegiatan bermusik.	Banyaknya perangkat KBM yang harus dipersiapkan.	Setuju, akan tetapi buku harus diedit ulang karena terlalu dangkal penjelasannya, bahasa juga bukan bahasa baku.	Lebih baik dan tuntutan pembelajaran sesuai dengan standar isi dan standar proses yang ada dalam kurikulum 2013.	Tetap berusaha semaksimal mungkin, karena sudah menjadi tugas dan tanggung jawab seorang guru.
21.	Masih mencari-cari dan semampu kita untuk menyampaikan ke peserta didik yang penting tidak lepas dari silabus dan kompetensi inti.	Upaya-upaya membangkitkan minat siswa agar mau bertanya mengenai materi pembelajaran yang ditampilkan. (Untuk siswa atau kelas yang khusus) kemampuannya terlambat berfikir.	Untuk materi setuju, tetapi buku perlu diedit lagi dan menggunakan bahasa baku.	Pembelajaran berproses yang baik sesuai standar isi.	Tetap akan mengikuti meski merasa ketinggalan dan kami tidak bisa mengelak atau menghindar.
22.	Menggunakan media elektronik, tayangan gambar, audio lewat LCD, dan laptop agar tidak membosankan dan sesuai keinginan peserta didik.	Penilaian afektif terlalu banyak dan guru harus fokus dan mengetahui perkembangan individu siswa.	Karena sudah seimbang dalam variasi materi untuk siswa antara praktik vokal, instrumental, dan campuran.	Baik akan tetapi perlu diperhatikan SDM nya di sekolah.	Mengikuti tetapi tetap merasa janggal dan guru biasanya tidak bisa mengelak.
23.	Untuk seni budaya tidak terlalu signifikan perubahannya, kecuali ada peluang diintegrasikan dalam pendidikan dalam penilaian.	Penilaian afektif terlalu banyak, harus menghafal karakteristik siswa, dan guru harus fokus dan mengetahui perkembangan individu siswa.	Karena sebagai acuan atau rambu dalam KBM.	Semua buku pembelajaran harus berproses yang baik dan menuju pada standar isi.	Menggunakan waktu belajar mengajar untuk menghafal siswa, mencatat semua aktivitas yang guru lakukan, dan mempersiapkan administrasi sedini mungkin.
24.	Menggunakan media elektronik dan tayangan materi lewat LCD supaya tidak	Banyak, terutama dalam penyampaian ke peserta didiknya, karena seni itu hubungannya dengan bakat	Karena kurikulum 2013 masih perlu diuji oleh proses KBM arah ke depan.	Bagus. Selama guru menguasai materi pembelajaran.	Mengikuti MGMP seni budaya kota Yogyakarta.

	membosankan.	dan itu yang sulit untuk diterapkan di sekolah.			
25.	Saya menggunakan media yang ada di sekolah dan yang relevan dengan penerapan kurikulum 2013. Dengan menggunakan media, mata pelajaran seni budaya menjadi lebih menarik dan siswa semakin bersemangat dalam KBM.	Dalam setiap KBM, guru hanya menjadi fasilitator.	Karena sudah mewakili dari akhlak dan tingkah laku peserta didik.	Tidak masalah. Karena memang siswa diharapkan bisa lebih aktif, kreatif, dan inovatif.	Guru harus selalu siap dalam menyampaikan materi dan membuat kreativitas agar materi tersampaikan dengan menarik.
26.	Metode sama dengan kurikulum sebelumnya hanya peran aktif tidak didominasi oleh guru, sehingga siswa harus lebih kreatif.	Keharusan untuk menyampaikan materi 4 mata pelajaran (tari, musik, rupa, teater).	Karena sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMP.	Untuk materi seni musik agar buku pelajaran siswa dilengkapi dengan kumpulan soal.	Memberi motivasi berupa peragaan, dan pengalaman yang berkaitan dengan kesenian kepada siswa.
27.	Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, tugas, demonstrasi, solfegio, dan primavista.	Masih terjadi perbedaan tentang materi seni budaya.	Karena lebih fokus pada bahasan tersaji.	Karena salah implementasi pendidikan seni dalam kurikulum, saya rasa belum memberi dampak bagi pendidikan nilai.	Guru di sekolah harus banyak berlatih komputer (LCD).
28.	Menggunakan metode yang cocok pada siswa dan bertujuan agar siswa lebih terampil berkarya seni dan bangga terhadap kesenian atau kebudayaan leluhur bangsa ini sehingga membuat siswa senang	Dalam kurikulum 2013, guru dipaksa untuk mengajar semua bidang seni sehingga mengorbankan pendidikan seni itu sendiri.	Karena sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	Kurang memadai karena seni hubungannya dengan bakat.	Berusaha dan belajar terus menerus pasti seiring berjalannya waktu akan terbiasa dengan Kurikulum 2013.

	dalam berkarya seni, tanpa memberikan beban pada peserta didik.				
29.	Menggunakan pendekatan saintifik karena sesuai dengan permendiknas 81 A bahwa proses pembelajaran kurikulum 2013 harus menggunakan pendekatan saintifik.	Proses penilaian yang terus menerus atau berkelanjutan yang membuat agak rumit.	Karena sudah sesuai dengan usia perkembangan peserta didik.	Sulit untuk dilaksanakan karena kita harus menguasai bidang lain yang tidak sesuai bakat atau keahlian kita.	Belajar dan saling berbagi antara teman-teman guru.
30.	Menggunakan pendekatan materi pembelajaran dan mempraktikkan materi pembelajaran.	Perlunya pembiasaan dalam pembelajaran dengan pendekatan autentik.	Karena seni budaya dalam konteks pembelajarannya bisa diarahkan untuk pemberian life skill untuk peserta didik.	Tuntutan pembelajaran yang sesuai kurikulum 2013 kurang rasional.	Guru dan siswa harus mencari materi pembelajaran dari buku lainnya.
31.	Menggunakan metode demonstrasi yang lebih mengarah ke keilmuan praktis dan yang ada dalam masyarakat.	Ada beberapa kekurangan dalam buku pedoman pembelajaran yang perlu untuk direvisi.	Karena sangat menyulitkan bapak/ibu guru seni budaya.	Saya masih belum begitu yakin akan keberhasilan kurikulum 2013, dengan kondisi sosial, budaya, politik kita ke depan.	Guru harus menguasai standar keilmuan dan tuntutan Kurikulum 2013.

	Correlation																																TOTAL				
	Row 1	Row 2	Row 3	Row 4	Row 5	Row 6	Row 7	Row 8	Row 9	Row 10	Row 11	Row 12	Row 13	Row 14	Row 15	Row 16	Row 17	Row 18	Row 19	Row 20	Row 21	Row 22	Row 23	Row 24	Row 25	Row 26	Row 27	Row 28	Row 29								
Response Function 1	.000	.002	.378	.305	.802	.270	.146	.746	.645	.251	.281	.113	.268	.257	.165	.467	.558	.301	.350	.340	.143	.563	.251	.410	.251	.416	.011	.365	.022	.162	.020	.062	.013	.384	.000	.139	.000
Sig. (2-tailed)	.002	.084	.028	.000	.000	.128	.433	.378	.012	.272	.349	.837	.224	.220	.008	.001	.879	.069	.041	.430	.001	.965	.022	.162	.020	.062	.013	.384	.000	.139	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Response Function 2	.530	1	.181	-.086	.328	.016	.207	.138	-.444	.205	.387	.046	.073	-.060	.295	.365	-.074	.196	.457	-.124	.547	.077	.317	.081	-.105	.426	-.058	.513	.178	-.099	.512	.000	.000	.000	.000		
Sig. (2-tailed)	.002	.387	.645	.073	.300	.263	.458	.012	.270	.032	.808	.897	.749	.108	.000	.004	.285	.010	.508	.001	.879	.040	.664	.576	.017	.798	.003	.344	.598	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Response Function 3	.318	-.181	1	-.003	.446	.235	.374	.345	.000	.500	.311	.231	-.353	.605	.142	.189	.197	-.262	.138	-.107	.463	.581	.037	.120	.147	-.007	.186	-.133	.018	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
Sig. (2-tailed)	.084	.387	.620	.012	.204	.038	.007	.975	.004	.088	.212	.029	.000	.447	.308	.287	.516	.498	.567	.006	.001	.846	.520	.431	.761	.294	.510	.563	.726	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Response Function 4	.395	-.096	.098	1	.388	.308	.348	-.058	.190	-.198	-.113	.097	.525	-.199	.289	.368	.414	.421	.184	.130	.045	-.053	.186	.163	.430	.262	.259	.128	.273	.602	.447	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig. (2-tailed)	.028	.645	.620	.001	.031	.094	.056	.758	.305	.262	.544	.805	.002	.283	.115	.042	.021	.018	.321	.487	.811	.771	.319	.382	.014	.125	.160	.483	.138	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Response Function 5	.800	.528	.446	.389	1	.593	.372	.421	-.360	.335	.304	.187	.075	.533	.368	.430	-.076	.168	.236	-.159	.411	.089	.205	.295	.364	.277	.457	.071	.598	.500	.753	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig. (2-tailed)	.000	.073	.012	.031	.000	.040	.018	.046	.065	.086	.313	.889	.002	.091	.016	.883	.368	.221	.384	.021	.586	.288	.107	.044	.132	.010	.851	.000	.079	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Response Function 6	.279	.018	.235	.308	.593	1	.468	.310	.243	.267	.242	.177	.068	.388	.257	.008	.023	.336	.322	.441	.174	.104	-.237	.268	.360	-.015	.444	.102	.498	.588	.521	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig. (2-tailed)	.138	.592	.204	.094	.002	.000	.033	.086	.187	.147	.188	.342	.838	.032	.162	.966	.303	.167	.073	.013	.250	.578	.198	.148	.054	.304	.012	.585	.004	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Response Function 7	.148	-.203	.324	.348	-.372	.408	1	.654	-.071	.369	-.376	.588	-.108	.588	-.088	-.018	.323	.012	.133	-.044	.000	.362	-.007	.390	-.057	.062	-.021	-.114	.074	.215	.649	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig. (2-tailed)	.433	.263	.038	.055	.040	.023	.000	.000	.703	.026	.040	.001	.564	.001	.638	.923	.076	.948	.477	.814	.962	.029	.970	.030	.783	.861	.912	.543	.891	.236	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Response Function 8	.164	-.138	.345	-.058	.421	.316	.864	1	.000	.433	.351	.568	-.291	.387	.086	-.040	.052	-.116	-.088	-.196	-.022	.320	-.087	.467	.000	.040	.076	-.317	-.004	-.162	.388	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig. (2-tailed)	.378	.458	.057	.768	.018	.088	.000	.000	.874	.016	.089	.004	.112	.032	.637	.823	.781	.534	.604	.305	.908	.079	.718	.023	.624	.832	.876	.082	.815	.327	.043	.000	.000	.000	.000	.000	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Response Function 9	-.445	-.444	.005	-.190	-.383	.443	-.071	.532	1	-.077	.020	-.131	-.537	.548	-.410	-.429	-.028	-.133	-.608	.342	-.436	.120	.341	.124	-.053	.000	-.464	-.218	-.417	.127	.370	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig. (2-tailed)	.012	.012	.876	.305	.048	.183	.703	.874	.878	.914	.882	.002	.798	.022	.016	.883	.000	.000	.822	.014	.521	.828	.055	.618	.161	.000	.243	.007	.487	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Response Function 10	.204	.200	.500	-.198	.333	.287	.369	.433	.077	1	.805	.387	-.441	.562	.168	-.087	.061	-.291	-.033	-.160	.221	.620	-.112	.261	.083	-.089	-.084	-.387	.177	.052	.427	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig. (2-tailed)	.272	.270	.004	.292	.065	.147	.026	.015	.879	.000	.049	.013	.001	.362	.844	.788	.112	.894	.422	.233	.003	.550	.155	.857	.115	.815	.032	.340	.782	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Response Function 11	.112	.387	.311	-.113	.384	.242	.370	.311	.020	.625	1	.170	-.340	.581	.173	-.080	-.011	.036	.056	-.111	.174	.386	-.382	.755	-.256	-.100	-.422	.004	.154	.073	.482	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig. (2-tailed)	.549	.032	.088	.544	.086	.189	.040	.069	.914	.000	.000	.557	.055	.004	.351	.860	.963	.838	.887	.554	.542	.118	.669	.407	.166	.838	.018	.866	.410	.844	.025	.000	.000	.000	.000	.000	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Response Function 12	.088	.548	.231	.007	.187	.177	.588	.506	-.131	.357	.110	1	.047	.300	.040	-.075	.299	-.149	.079	-.181	.154	.313	.199	.251	.111	.299	.256	.342	.080	.049	.330	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig. (2-tailed)	.637	.808	.212	.605	.313	.342	.001	.004	.482	.587	.588	.000	.001	.818	.888	.102	.425	.416	.678	.331	.577	.087	.284	.173	.554	.084	.113	.098	.655	.762	.052	.000	.000	.000	.000	.000	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Response Function 13	.223	.073	-.322	.620	.073	.088	-.108	-.091	-.537	-.441	-.348	.247	1	-.313	.389	.338	.021	.512	.393	.209	-.077	-.441	.158	.073	.482	.404	.488	.374	.228	.322	.183	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig. (2-tailed)	.224	.887	.029	.002	.889	.836	.564	.112	.002	.015	.005	.880	.000	.250	.032	.065	.912	.003	.029	.209	.928	.013	.403	.945	.006	.024	.010	.038	.222	.078	.418	.000	.000	.000	.000	.000	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Response Function 14	.180	-.562	.605	.189	.528	.388	.588	.387	.048	.522	.581	.308	.213	1	.052	-.074	.981	.152	-.144	-.136	.001	.498	-.063	.255	.142	-.229	.004	-.326	.132	.288	.474	.000	.000	.000	.000	.000	
Sig. (2-tailed)	.320	.740	.000	.263	.002	.032	.001	.032	.768	.001	.004	.001	.250	.000	.779	.942	.388	.415	.506	.263	.872	.005	.778	.270	.437	.195	.876	.040	.478	.116	.007	.000	.000	.000	.000	.000	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31																								

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.35	1.199	31
VAR00002	2.97	1.016	31
VAR00003	2.81	.980	31
VAR00004	4.39	.615	31
VAR00005	3.84	.688	31
VAR00006	4.26	.514	31
VAR00007	4.23	.669	31
VAR00008	4.06	.727	31
VAR00009	2.19	.946	31
VAR00010	2.97	1.278	31
VAR00011	2.55	1.234	31
VAR00012	3.10	1.044	31
VAR00013	4.23	.805	31
VAR00014	3.48	1.061	31
VAR00015	3.32	1.194	31
VAR00016	4.16	.523	31

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00017	4.29	.739	31
VAR00018	3.26	1.094	31
VAR00019	3.42	1.025	31
VAR00020	3.16	.898	31
VAR00021	3.97	.795	31
VAR00022	4.10	.597	31
VAR00023	4.03	.547	31
VAR00024	3.71	.693	31
VAR00025	4.19	.601	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86.68	80.026	.661	.803
VAR00002	87.06	87.529	.372	.819
VAR00003	87.23	84.581	.560	.810
VAR00004	85.65	91.237	.342	.821
VAR00005	86.19	85.761	.738	.808
VAR00006	85.77	90.647	.482	.818
VAR00007	85.81	88.761	.510	.815
VAR00008	85.97	90.366	.343	.820
VAR00009	87.84	102.273	-.394	.850
VAR00010	87.06	83.996	.427	.817
VAR00011	87.48	86.258	.343	.822
VAR00012	86.94	85.129	.489	.813
VAR00013	85.81	87.895	.470	.815
VAR00014	86.55	87.656	.345	.820
VAR00015	86.71	87.680	.292	.824
VAR00016	85.87	92.849	.249	.823
VAR00017	85.74	90.465	.329	.821
VAR00018	86.77	84.047	.518	.812
VAR00019	86.61	86.845	.405	.817
VAR00020	86.87	90.583	.248	.824
VAR00021	86.06	90.062	.327	.821
VAR00022	85.94	90.596	.411	.819
VAR00023	86.00	92.533	.266	.823
VAR00024	86.32	90.892	.323	.821
VAR00025	85.84	90.740	.396	.819

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
90.03	95.632	9.779	25

SAVE OUTFILE='C:\Users\User\Documents\data reliabilitass fix.sav'
/COMPRESSED.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207

<http://www.fbs.uny.ac.id//>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01

10 Jan 2011

Kepada Yth.Kajur Pendidikan Seni Musik

Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Vivi Ervina Dewi

No. Mhs : 10208241004

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :

Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata
Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri Se-kotamadya Yogyakarta

Lokasi : SMP Negeri Se-kotamadya Yogyakarta

Waktu : April – Mei 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 01 April 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing ,

Drs. Cipri Budhy Handoyo, M.Pd.

NIP. 19650418 199203 1 002

Pemohon,

Vivi Ervina Dewi

NIM. 10208241004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 390c/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

1 April 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN SENI MUSIK TENTANG PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 MATA
PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI MUSIK) DI SMP NEGERI SE-KOTAMADYA YOGYAKARTA**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : VIVI ERVINA DEWI
NIM : 10208241004
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : April – Mei 2014
Lokasi Penelitian : SMP Negeri Se-kotamadya Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,


Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMP Negeri Se-kotamadya
Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1162
2182/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REGN/35/4/2014 Tanggal : 02/04/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : VIVI ERVINA DEWI NO MHS / NIM : 10208241004
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Cipto Budi Handoyo, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERSEPSI GURU PENDIDIKAN SENI MUSIK TENTANG PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI MUSIK) DI SMP NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 02/04/2014 Sampai 02/07/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

VIVI ERVINA DEWI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 4-4-2014

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta
5. Kepala SMP Negeri 2 Yogyakarta
6. Kepala SMP Negeri 3 Yogyakarta
7. Kepala SMP Negeri 4 Yogyakarta
8. Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta

9. Kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta
10. Kepala SMP Negeri 7 Yogyakarta
11. Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta
12. Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta
13. Kepala SMP Negeri 10 Yogyakarta
14. Kepala SMP Negeri 11 Yogyakarta
15. Kepala SMP Negeri 12 Yogyakarta
16. Kepala SMP Negeri 13 Yogyakarta
17. Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta
18. Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta
19. Kepala SMP Negeri 16 Yogyakarta
20. Ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/35/4/2014

Membaca Surat : KASUBBAG PENDIDIKAN FBS Nomor : 390C/UN.34.12/DT/III/2014
Tanggal : 1 APRIL 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : VIVI ERYINA DEWI NIP/NIM : 10208241004
Alamat : FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN SENI MUSIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : PERSEPSI GURU PENDIDIKAN SENI MUSIK TENTANG PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI MUSIK) DI SMP NEGERI SE-KOTAMADYA YOGYAKARTA
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 2 APRIL 2014 s/d 2 JULI 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbng.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbng.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 2 APRIL 2014

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perskonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendari Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang berketerangan lengkap di bawah ini:

Nama : Vivi Ervina Dewi
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
NIM : 10208241004

Akan melakukan penelitian tentang “Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta”. Menindaklanjuti instrumen penelitian yang telah saya buat, perlu ditelaah oleh ahli untuk validasi *Expert Judgement*. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak dan Ibu untuk memvalidasi isi dan pengukuran dari angket Persepsi Guru yang ditujukan kepada Guru Pendidikan Seni Musik di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta. Adapun angket berupa soal, skala penilaian, dan kisi-kisi terdapat pada lampiran. Saya mohon kesediaan Bapak dan Ibu untuk member kritik dan saran terhadap soal yang saya buat.

SARAN:

NILAI: _____

Yogyakarta, 2 April 2014

Mengetahui

Expert/ Ahli


Drs. Cipto Rudy Handoyo, M.Pd

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang berketerangan lengkap di bawah ini:

Nama : Vivi Ervina Dewi
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
NIM : 10208241004

Akan melakukan penelitian tentang ‘‘Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta’’. Menindaklanjuti instrumen penelitian yang telah saya buat, perlu ditelaah oleh ahli untuk validasi *Expert Judgement*. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak dan Ibu untuk memvalidasi isi dan pengukuran dari angket Persepsi Guru yang ditujukan kepada Guru Pendidikan Seni Musik di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta. Adapun angket berupa soal, skala penilaian, dan kisi-kisi terdapat pada lampiran. Saya mohon kesediaan Bapak dan Ibu untuk member kritik dan saran terhadap soal yang saya buat.


SARAN:

NILAI: _____

Yogyakarta, 2 April 2014

Mengetahui

Expert/ Ahli



Drs. Pujiwiyana, m. Pd.

**Angket Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013
Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta**

Angket Tertutup

Berilah jawaban dari pernyataan atau pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (V) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya menganggap adanya perubahan kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum yang terbaik.	✓				
2.	Saya menganggap sosialisasi tentang Kurikulum 2013 di setiap satuan pendidikan sudah sangat jelas dan sangat paham.		✓			
3.	Saya kurang mengetahui prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum 2013 yang dikembangkan pada saat ini.				✓	
4.	Tujuan diterapkannya Kurikulum 2013 untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan membentuk kompetensi dan karakter peserta didik berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual sehingga menghasilkan generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter.	✓				

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
5.	Penyusunan standar isi dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) berdasarkan potensi, konsep keilmuan, karakteristik, tingkat penguasaan kompetensi, tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik	✓				
6.	Guru harus memahami kompetensi inti yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).	✓				
7.	Guru harus memahami seluruh materi dan komponen yang tercantum dalam standar isi dan standar proses dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).	✓				
8.	Saya menganggap bahwa tujuan dari penyusunan kompetensi inti yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai minat dan bakat.		✓			
9.	Dalam pengembangan silabus Kurikulum 2013 Guru sudah tidak terlibat akan tetapi RPP tetap dikembangkan oleh guru karena pengembangan silabus sudah dikembangkan oleh Tim Pengembang kurikulum di tingkat pusat maupun wilayah.	✓				
10.	Saya merasa keberatan akan tuntutan semua materi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diberlakukan saat ini pada mata pelajaran seni budaya (seni musik).		✓			

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
11.	Saya beranggapan bahwa adanya fenomena di lapangan dengan berubahnya-ubahnya kurikulum membuat para guru mata pelajaran seni budaya (seni musik) merasa kebingungan dalam pelaksanaannya.				✓	
12.	Materi yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) tidak sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.				✓	
13.	Saya setuju dengan diberlakukannya kurikulum saat ini dengan tugas guru yang tidak hanya memberikan informasi kepada peserta didik, akan tetapi guru harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar peserta didik.	✓				
14.	Setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) sudah tersusun baik sehingga hubungannya jelas dan dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa secara menyeluruh.			✓		
15.	Saya belum pernah mengalami kesulitan dalam penyampaian setiap materi yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).				✓	
16.	Saya setuju dengan penerapan Kurikulum 2013 yang menggunakan metode, pendekatan, dan model pembelajaran yang bervariasi dengan memberikan tugas yang berbeda bagi peserta didik, memperkaya bahan pembelajaran, menggunakan prosedur yang bervariasi dalam penilaian dan laporan, dan mengembangkan situasi belajar mengajar.	✓				

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
17.	Saya setuju dengan berubahnya alokasi waktu untuk mata pelajaran seni budaya (seni musik) dalam Kurikulum 2013 ini.	✓				
18.	Saya beranggapan bahwa fasilitas yang ada di sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 sudah cukup memadai.				✓	
19.	Saya beranggapan bahwa dengan adanya Kurikulum 2013 yang saat ini diberlakukan membuat saya kesulitan dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.	✓				
20.	Saya beranggapan bahwa peserta didik tidak ada kesulitan dalam menerapkan dan melaksanakan materi yang tercantum sesuai dalam Kurikulum 2013.			✓		
21.	Saya setuju dengan adanya Kurikulum 2013 ini membuat peserta didik lebih sering untuk belajar tidak hanya di dalam kelas akan tetapi di luar kelas seperti contohnya melihat konser pertunjukan seni musik.	✓				
22.	Saya beranggapan bahwa faktor keberhasilan Kurikulum 2013 adalah kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi kurikulum 2013, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah.		✓			
23.	Saya setuju dengan tujuan Kurikulum 2013 ini yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan nasional.		✓			
24.	Saya beranggapan jika dengan berhasilnya Kurikulum 2013 ini dapat membuat dunia pendidikan di Indonesia semakin maju dan berkembang.	✓				

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
25.	Saya setuju dengan kriteria tenaga kependidikan yang harus memenuhi kompetensi profesi, pedagogi, sosial, dan personal yang terdapat dalam Kurikulum 2013.	✓				

Angket terbuka

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas pada kolom yang sudah tersedia!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu setuju dengan adanya Kurikulum 2013 yang diberlakukan saat ini? Berikan alasannya!	- Setuju. - Visi Misi Kurikulum 2014 mencakup Proses Pembelajaran & tujuan Pembelajaran lebih baik.
2.	Apa pendapat Bapak/Ibu dengan adanya Kurikulum 2013 yang diberlakukan saat ini?	- Bagus, hanya harus diikuti Sosialisasi mengenai K. 2013. Sampai ke pengang bawah lewat Med
3.	Kesulitan dan hambatan apa saja yang Bapak/Ibu temukan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya? Berikan alasannya!	- Kesulitan nya. jika dilak - Sanakan Pada siswa yang - tingkat Pemahaman siswa - Rendah & Pasif.
4.	Saya menganggap kurikulum yang sebelumnya lebih baik dari pada kurikulum yang diberlakukan saat ini. Setuju atau tidak pendapat Bapak/Ibu dalam pernyataan tersebut? Berikan alasannya!	- Pada dasarnya manusia itu - Suka kenyamanan, karena sdh - terbiasa dengan kurikulum yang - lama menganggap yg lama bagus. Kalau saya pribadi senang dgn Perubahan. K. 2013, krn lebih berkwa tas.
5.	Saya merasa bingung dengan sering berubah-ubahnya kurikulum. Setuju atau tidak pendapat Bapak/Ibu dalam pernyataan tersebut? Berikan alasannya!	- Tidak setuju, seorang Pen - didik yang baik harus se - lahu siap dengan Perubahan. menjadi lebih baik.
6.	Apa metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi mata pelajaran seni budaya berdasarkan Kurikulum 2013? Apa alasan Bapak/Ibu dalam menggunakan metode dan media tersebut yang anda gunakan setiap penyampaian materi pembelajaran? Berikan alasannya!	- ya saya menggunakan media Pembelajaran yang ada di - sekolah, dan relevan dengan Penerapan K. 2013 - Dengan menggunakan media, Pelajaran menjadi lebih menarik, siswa semakin bersemangat dlm KB
7.	Apa permasalahan yang Bapak/Ibu temukan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya?	- upaya? membangkit minat - siswa agar mau bertanya mengenai materi yang ditampikan.

(untuk siswa / kelas yang khusus
kemampuannya terlambat Berfik

No.	Pertanyaan	Jawaban
8.	Setuju atau tidak pendapat Bapak/Ibu dalam materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya? Berikan alasannya!	Setuju. Sudah Seimbang - dalam variasi materi untuk siswa antara. Praktek vokal, instrumental & Campuran.
9.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang tuntutan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan standar proses Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya?	- Untuk siswa yang ber intelegensi tinggi (cerdas) tidak ada masalah. untuk siswa yang Pasif cenderung sulit.
10.	Bagaimana usaha Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala, kesulitan, dan hambatan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya?	- Guru harus telaten dalam menyampaikan materi & membuat kreatifitas. agar materi tersampaikan dengan menasi.

**Angket Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013
Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta**

Angket Tertutup

Berilah jawaban dari pernyataan atau pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (V) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya menganggap adanya perubahan kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum yang terbaik.	✓				
2.	Saya menganggap sosialisasi tentang Kurikulum 2013 di setiap satuan pendidikan sudah sangat jelas dan sangat paham.				✓	
3.	Saya kurang mengetahui prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum 2013 yang dikembangkan pada saat ini.					✓
4.	Tujuan diterapkannya Kurikulum 2013 untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan membentuk kompetensi dan karakter peserta didik berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual sehingga menghasilkan generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter.	✓				

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
5.	Penyusunan standar isi dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) berdasarkan potensi, konsep keilmuan, karakteristik, tingkat penguasaan kompetensi, tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik	✓				
6.	Guru harus memahami kompetensi inti yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).	✓				
7.	Guru harus memahami seluruh materi dan komponen yang tercantum dalam standar isi dan standar proses dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).	✓				
8.	Saya menganggap bahwa tujuan dari penyusunan kompetensi inti yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai minat dan bakat.	✓				
9.	Dalam pengembangan silabus Kurikulum 2013 Guru sudah tidak terlibat akan tetapi RPP tetap dikembangkan oleh guru karena pengembangan silabus sudah dikembangkan oleh Tim Pengembang kurikulum di tingkat pusat maupun wilayah.		✓			
10.	Saya merasa keberatan akan tuntutan semua materi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diberlakukan saat ini pada mata pelajaran seni budaya (seni musik).					✓

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
11.	Saya beranggapan bahwa adanya fenomena di lapangan dengan berubahnya-ubahnya kurikulum membuat para guru mata pelajaran seni budaya (seni musik) merasa kebingungan dalam pelaksanaannya.		✓			
12.	Materi yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) tidak sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.					✓
13.	Saya setuju dengan diberlakukannya kurikulum saat ini dengan tugas guru yang tidak hanya memberikan informasi kepada peserta didik, akan tetapi guru harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar peserta didik.	✓				
14.	Setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) sudah tersusun baik sehingga hubungannya jelas dan dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa secara menyeluruh.		✓			
15.	Saya belum pernah mengalami kesulitan dalam penyampaian setiap materi yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).	✓				
16.	Saya setuju dengan penerapan Kurikulum 2013 yang menggunakan metode, pendekatan, dan model pembelajaran yang bervariasi dengan memberikan tugas yang berbeda bagi peserta didik, memperkaya bahan pembelajaran, menggunakan prosedur yang bervariasi dalam penilaian dan laporan, dan mengembangkan situasi belajar mengajar.		✓			

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
17.	Saya setuju dengan berubahnya alokasi waktu untuk mata pelajaran seni budaya (seni musik) dalam Kurikulum 2013 ini.		✓			
18.	Saya beranggapan bahwa fasilitas yang ada di sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 sudah cukup memadai.		✓			
19.	Saya beranggapan bahwa dengan adanya Kurikulum 2013 yang saat ini diberlakukan membuat saya kesulitan dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.					✓
20.	Saya beranggapan bahwa peserta didik tidak ada kesulitan dalam menerapkan dan melaksanakan materi yang tercantum sesuai dalam Kurikulum 2013.			✓		
21.	Saya setuju dengan adanya Kurikulum 2013 ini membuat peserta didik lebih sering untuk belajar tidak hanya di dalam kelas akan tetapi di luar kelas seperti contohnya melihat konser pertunjukan seni musik.	✓				
22.	Saya beranggapan bahwa faktor keberhasilan Kurikulum 2013 adalah kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi kurikulum 2013, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah.	✓				
23.	Saya setuju dengan tujuan Kurikulum 2013 ini yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan nasional.	✓				
24.	Saya beranggapan jika dengan berhasilnya Kurikulum 2013 ini dapat membuat dunia pendidikan di Indonesia semakin maju dan berkembang.		✓			

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
25.	Saya setuju dengan kriteria tenaga kependidikan yang harus memenuhi kompetensi profesi, pedagogi, sosial, dan personal yang terdapat dalam Kurikulum 2013.	√				

Angket terbuka

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas pada kolom yang sudah tersedia!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu setuju dengan adanya Kurikulum 2013 yang diberlakukan saat ini? Berikan alasannya!	Setuju, Karena berorientasi pada kepentingan perkembangan anak didik afektif - psikomotorik - kog.
2.	Apa pendapat Bapak/Ibu dengan adanya Kurikulum 2013 yang diberlakukan saat ini?	Belum terlaksana dg baik, banyak guru yang mind setnya tidak berubah dari kurikulum lama
3.	Kesulitan dan hambatan apa saja yang Bapak/Ibu temukan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya? Berikan alasannya!	Lancar saja, karena pembelajaran seni budaya sangat pas pada kurikulum 2013 -
4.	Saya menganggap kurikulum yang sebelumnya lebih baik dari pada kurikulum yang diberlakukan saat ini. Setuju atau tidak pendapat Bapak/Ibu dalam pernyataan tersebut? Berikan alasannya!	Tidak setuju, kurikulum yang lalu aspek kognitif lebih utama, yang 2013 afektif lebih utama, & mengembangkan siswa -
5.	Saya merasa bingung dengan sering berubah-ubahnya kurikulum. Setuju atau tidak pendapat Bapak/Ibu dalam pernyataan tersebut? Berikan alasannya!	ya bingung, setuju karena perangkat harus sering diganti format -
6.	Apa metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi mata pelajaran seni budaya berdasarkan Kurikulum 2013? Apa alasan Bapak/Ibu dalam menggunakan metode dan media tersebut yang anda gunakan setiap penyampaian materi pembelajaran? Berikan alasannya!	Menggunakan media elektronik, Tayangan gambar, audio lewat LCD, laptop - Karna tidak membosankan, sesuai keinginan siswa -
7.	Apa permasalahan yang Bapak/Ibu temukan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya?	Penilaian afektif terlalu banyak harus menghafal karakteristik siswa - - tahu perkembangan siswa - per individu -

No.	Pertanyaan	Jawaban
8.	Setuju atau tidak pendapat Bapak/Ibu dalam materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya? Berikan alasannya!	materi setuju, tapi buku diedit ulang karena terlalu dangkal penjelasannya, bahkan juga bukan bahasa baku.
9.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang tuntutan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan standar proses Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya?	Semua aspek pembelajaran harus berproses yang baik dan mengacu pada standar isi.
10.	Bagaimana usaha Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala, kesulitan, dan hambatan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya?	<ul style="list-style-type: none"> ➔ Menggunakan waktu belajar mengajar tidak menghepal siswa ➔ Mencatat semua aktivitas yg saya lakukan.

➔ Mempersiapkan administrasi sedini mungkin

**Angket Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013
Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta**

Angket Tertutup

Berilah jawaban dari pernyataan atau pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (V) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya menganggap adanya perubahan kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum yang terbaik.		✓			
2.	Saya menganggap sosialisasi tentang Kurikulum 2013 di setiap satuan pendidikan sudah sangat jelas dan sangat paham.		✓			
3.	Saya kurang mengetahui prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum 2013 yang dikembangkan pada saat ini.				✓	
4.	Tujuan diterapkannya Kurikulum 2013 untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan membentuk kompetensi dan karakter peserta didik berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual sehingga menghasilkan generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter.	✓				

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
5.	Penyusunan standar isi dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) berdasarkan potensi, konsep keilmuan, karakteristik, tingkat penguasaan kompetensi, tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik	✓				
6.	Guru harus memahami kompetensi inti yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).	✓				
7.	Guru harus memahami seluruh materi dan komponen yang tercantum dalam standar isi dan standar proses dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).	✓				
8.	Saya menganggap bahwa tujuan dari penyusunan kompetensi inti yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai minat dan bakat.	✓				
9.	Dalam pengembangan silabus Kurikulum 2013 Guru sudah tidak terlibat akan tetapi RPP tetap dikembangkan oleh guru karena pengembangan silabus sudah dikembangkan oleh Tim Pengembang kurikulum di tingkat pusat maupun wilayah.	✓				
10.	Saya merasa keberatan akan tuntutan semua materi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diberlakukan saat ini pada mata pelajaran seni budaya (seni musik).		✓			

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
11.	Saya beranggapan bahwa adanya fenomena di lapangan dengan berubahnya-ubahnya kurikulum membuat para guru mata pelajaran seni budaya (seni musik) merasa kebingungan dalam pelaksanaannya.		✓			
12.	Materi yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) tidak sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.				✓	
13.	Saya setuju dengan diberlakukannya kurikulum saat ini dengan tugas guru yang tidak hanya memberikan informasi kepada peserta didik, akan tetapi guru harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar peserta didik.	✓				
14.	Setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) sudah tersusun baik sehingga hubungannya jelas dan dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa secara menyeluruh.	✓				
15.	Saya belum pernah mengalami kesulitan dalam penyampaian setiap materi yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik).				✓	
16.	Saya setuju dengan penerapan Kurikulum 2013 yang menggunakan metode, pendekatan, dan model pembelajaran yang bervariasi dengan memberikan tugas yang berbeda bagi peserta didik, memperkaya bahan pembelajaran, menggunakan prosedur yang bervariasi dalam penilaian dan laporan, dan mengembangkan situasi belajar mengajar.	✓				

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
17.	Saya setuju dengan berubahnya alokasi waktu untuk mata pelajaran seni budaya (seni musik) dalam Kurikulum 2013 ini.	✓				
18.	Saya beranggapan bahwa fasilitas yang ada di sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 sudah cukup memadai.		✓			
19.	Saya beranggapan bahwa dengan adanya Kurikulum 2013 yang saat ini diberlakukan membuat saya kesulitan dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.				✓	
20.	Saya beranggapan bahwa peserta didik tidak ada kesulitan dalam menerapkan dan melaksanakan materi yang tercantum sesuai dalam Kurikulum 2013.		✓			
21.	Saya setuju dengan adanya Kurikulum 2013 ini membuat peserta didik lebih sering untuk belajar tidak hanya di dalam kelas akan tetapi di luar kelas seperti contohnya melihat konser pertunjukan seni musik.		✓			
22.	Saya beranggapan bahwa faktor keberhasilan Kurikulum 2013 adalah kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi kurikulum 2013, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah.	✓				
23.	Saya setuju dengan tujuan Kurikulum 2013 ini yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan nasional.	✓				
24.	Saya beranggapan jika dengan berhasilnya Kurikulum 2013 ini dapat membuat dunia pendidikan di Indonesia semakin maju dan berkembang.		✓			

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
25.	Saya setuju dengan kriteria tenaga kependidikan yang harus memenuhi kompetensi profesi, pedagogi, sosial, dan personal yang terdapat dalam Kurikulum 2013.	✓				

Angket terbuka

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas pada kolom yang sudah tersedia!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu setuju dengan adanya Kurikulum 2013 yang diberlakukan saat ini? Berikan alasannya!	Setuju! Kurikulum 2013 memulai 3 aspek (kognitif, afektif, psikomotor secara explisit ^{implisit} .
2.	Apa pendapat Bapak/Ibu dengan adanya Kurikulum 2013 yang diberlakukan saat ini?	- tujuan kurik bagus, ttp guru mendapat beban tugas yg lebih berat.
3.	Kesulitan dan hambatan apa saja yang Bapak/Ibu temukan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya? Berikan alasannya!	1 Penyampaian materi pembelajaran (krn sudah terbiasa guru sbg pusat pembelajaran) 2.
4.	Saya menganggap kurikulum yang sebelumnya lebih baik dari pada kurikulum yang diberlakukan saat ini. Setuju atau tidak pendapat Bapak/Ibu dalam pernyataan tersebut? Berikan alasannya!	tidak setuju! Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya.
5.	Saya merasa bingung dengan sering berubah-ubahnya kurikulum. Setuju atau tidak pendapat Bapak/Ibu dalam pernyataan tersebut? Berikan alasannya!	tidak setuju! Kurikulum di buat dalam rangka mengantisipasi perubahan.
6.	Apa metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi mata pelajaran seni budaya berdasarkan Kurikulum 2013? Apa alasan Bapak/Ibu dalam menggunakan metode dan media tersebut yang anda gunakan setiap penyampaian materi pembelajaran? Berikan alasannya!	- Media pembelaj; Audio Andi , Visual dan Audio Visual Untuk menarik perhatian, dan memudahkan materi pembelajaran pada konteks (lingkungannya).
7.	Apa permasalahan yang Bapak/Ibu temukan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya?	- perlunya pembiasaan dalam pembelajaran dg pendekatan Abdenik.

No.	Pertanyaan	Jawaban
8.	Setuju atau tidak pendapat Bapak/Ibu dalam materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya? Berikan alasannya!	Setuju! Kon sudah sesuai dg perkembangan anak.
9.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang tuntutan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan standar proses Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya?	<ul style="list-style-type: none"> - guru pasti masih perlu membiasakan pembelajaran <u>Autentik</u> <u>Scientific</u> - guru perlu membiasakan pencarian <u>Autentik</u>
10.	Bagaimana usaha Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala, kesulitan, dan hambatan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya?	<ul style="list-style-type: none"> - Usaha, semua meny dan belajar terus menerus. Insya Allah akan families.